

**PENGEMBANGAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN TATA TERTIB  
SISWA SD NEGERI TRIHARJO SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Puji Rahmawati  
NIM11108244114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2015**

**PENGEMBANGAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN TATA TERTIB  
SISWA SD NEGERI TRIHARJO SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Puji Rahmawati  
NIM11108244114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2015**

## **PERSETUJUAN**

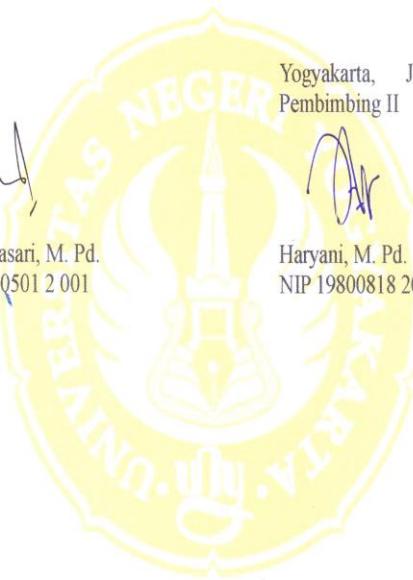
Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN TATA TERTIB SISWA SD NEGERI TRIHARJO SLEMAN” yang disusun oleh Puji Rahmawati, NIM 11108244114 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

Aprilia Tina Widyasari, M. Pd.  
NIP 19820425 200501 2 001

Yogyakarta, Juli 2015  
Pembimbing II

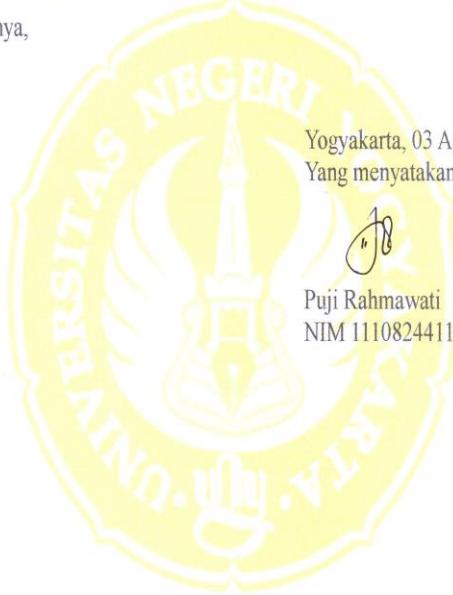
Haryani, M. Pd.  
NIP 19800818 200604 2 001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode selanjutnya,



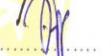
Yogyakarta, 03 Agustus 2015  
Yang menyatakan,

Puji Rahmawati  
NIM 11108244114

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN TATA TERTIB SISWA SD NEGERI TRIHARJO SLEMAN" yang disusun oleh Puji Rahmawati, NIM 11108244114 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd.	Ketua Penguji		03-08-15
Dr. Wuri Wuryandani, M. Pd.	Sekretaris Penguji		05-08-15
Dr. Muh Farozin, M. Pd.	Penguji Utama		18-08-15
Haryani, M. Pd.	Penguji Pendamping		05-08-15

20 AUG 2015

Yogyakarta, .....  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Maryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001 

## **MOTTO**

Disiplin adalah jembatan antara tujuan dan prestasi  
(Jim Rohn)

“Hai orang-orang yang beriman taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada  
rasul-Nya dan kepada Ulil Amri dari (kalangan) kamu... “  
(An-Nisa: 59)

Seorang muslim wajib mendengar dan taat, baik dalam hal yang disukainya  
maupun hal yang dibencinya, kecuali bila ia diperintah untuk mengerjakan  
maksiat, maka tidak wajib untuk mendengar dan taat”.

(H. R. Bukhari Muslim)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Alm. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu mendukung dan meridhoi langkah ini.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

# **PENGEMBANGAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN TATA TERTIB SISWA SD NEGERI TRIHARJO SLEMAN**

Oleh:  
Puji Rahmawati  
NIM 11108244114

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman yang layak untuk digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*development research*) yang mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Triharjo yang berjumlah 65 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, dan produk penelitian berupa buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman.

Langkah penelitian ini adalah studi pendahuluan, perencanaan penelitian, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, revisi I, uji coba kelompok kecil, revisi II, uji pelaksanaan lapangan, revisi akhir dan penyempurnaan produk. Produk buku kendali yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi sebelum diuji cobakan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi mendapat skor rata-rata 3,75 dengan kategori sangat baik. Hasil validasi ahli media I mendapatkan skor rata-rata 3,15 dengan kategori baik dan ahli media II mendapatkan skor rata-rata 3,35 termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian guru I mendapatkan skor rata-rata 3,67 dengan kategori sangat baik dan penilaian guru II mendapatkan skor 3,6 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji coba lapangan awal pengisian buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa diperoleh skor rata-rata 68,07 dengan kategori disiplin sedang, uji coba kelompok kecil mendapat skor rata-rata 73,65 dengan kategori disiplin sedang, dan uji pelaksanaan lapangan mendapatkan skor rata-rata 77,13 dengan kategori disiplin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman layak digunakan sebagai pengontrol kedisiplinan siswa.

Kata kunci: *buku kendali, kedisiplinan tata tertib, siswa sekolah dasar*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN TATA TERTIB SISWA SD NEGERI TRIHARJO SLEMAN” ini dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan dan rekomendasi penelitian.
3. Ibu Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd. dan Ibu Haryani, M. Pd. sebagai Dosen Pendamping Skripsi yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan arahan.
4. Ibu Wuri Wuryandani, M. Pd. sebagai ahli materi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi materi isi dan memberikan masukan produk buku kendali.
5. Ibu Isniatun Munawaroh, M. Pd. sebagai ahli media yang telah memberikan masukan dan perbaikan produk buku kendali.

6. Ibu Unik Ambarwati, M. Pd. sebagai ahli media yang telah memberikan masukan dan perbaikan produk buku kendali.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Triharjo Sleman yang telah memberikan izin penelitian di sana.
8. Guru dan Siswa SD Negeri Triharjo Sleman yang telah bersedia bekerjasama dan membantu proses penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Pujiyanto (Alm) dan Ibu Wartinah yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan moral dan material serta doa.
10. Siti Nurul Hidayati yang telah membantu mendesain media buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa sekolah dasar.
11. Teman-teman PGSD kelas E 2011 yang selalu memberi semangat dalam menuntut ilmu selama empat tahun ini.

Yogyakarta, 05 Agustus 2015  
Penulis,



Puji Rahmawati  
NIM 11108244114

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Pengembangan .....	8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	8
G. Manfaat Pengembangan .....	9
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	10
<b>BAB II LANDASANTEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Kedisiplinan	
a. Pengertian Kedisiplinan Tata Tertib .....	12
b. Tujuan Kedisiplinan Tata Tertib .....	17
c. Urgensi Kedisiplinan Tata Tertib.....	19
d. Unsur-unsur Disiplin Tata Tertib .....	21
e. Cara Menanamkan Kedisiplinan Kedisiplinan Tata Tertib...	41

f. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Cara Mendisiplin....	47
2. Buku Kendali	
a. Pengertian Buku Kendali.....	50
b. Fungsi Buku Kendali .....	51
c. Isi Buku Kendali.....	51
d. Buku Kendali sebagai Media Pendidikan .....	53
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	54
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	58
C. Kerangka Penelitian .....	59
D. Pertanyaan Penelitian .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Model Pengembangan .....	62
B. Prosedur Pengembangan .....	63
C. Desain Uji Coba Produk	
1. Uji Coba Produk.....	69
2. Subyek Uji Coba.....	70
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	70
4. Teknik Analisis Data .....	80
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Pengembangan	
1. Studi Pendahuluan.....	83
2. Deskripsi Data Validasi Konseptual	
a. Validas Ahli Materi .....	87
b. Validasi Ahli Media I.....	94
c. Validasi Ahli Media II.....	104
3. Deskripsi Hasil Pengembangan Produk .....	118
B. Hasil Uji Coba Produk	
1. Uji Coba Lapangan Awal.....	120
2. Uji Coba Kelompok Kecil .....	122
3. Uji Pelaksanaan Lapangan.....	125
C. Revisi Produk.....	127

D. Kajian Produk Akhir.....	128
E. Keterbatasan Penelitian .....	132
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan tentang Produk .....	134
B. Saran Pemanfaatan Produk .....	135
DAFTAR PUSTAKA .....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Gaya Kedisiplinan dan Pengembangan Harga Diri .....	45
Tabel 2 Teknik Pengumpulan Data.....	70
Tabel 3 Sasaran Angket .....	74
Tabel 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Awal dengan Kepala Sekolah.....	75
Tabel 5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Awal dengan Guru.....	75
Tabel 6 Kisi-kisi Lembar Observasi Awal Kedisiplinan Siswa.....	76
Tabel 7 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi.....	77
Tabel 8 Kisi-kisi Validasi Ahli Media .....	78
Tabel 9 Kisi-kisi Angket Penilaian Guru .....	79
Tabel 10 Kisi-kisi Kartu Monitoring Kedisiplinan Siswa .....	80
Tabel 11 Konversi Skor Data Kuantitatif ke Data Kualitatif .....	81
Tabel 12 Kategori Penskoran Kedisiplinan Siswa.....	82
Tabel 13 Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Satu.....	89
Tabel 14 Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Dua .....	92
Tabel 15 Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Tiga .....	93
Tabel 16 Data Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Satu .....	97
Tabel 17 Data Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Dua .....	102
Tabel 18 Data Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Tiga .....	103
Tabel 19 Data Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Satu .....	107
Tabel 20 Data Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Dua .....	111
Tabel 21 Data Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Tiga .....	113
Tabel 22 Data Hasil Penilaian Guru Wali Kelas VA.....	114
Tabel 23 Data Hasil Penilaian Guru Wali Kelas VB.....	116
Tabel 24 Data Hasil Perhitungan Uji Coba Lapangan Awal .....	121
Tabel 25 Data Hasil Perhitungan Uji Coba Kelompok Kecil .....	123
Tabel 26 Data Hasil Perhitungan Uji Pelaksanaan Lapangan .....	125

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Kartu Monitoring Kedisiplinan Sebelum Direvisi Ahli Materi .	88
Gambar 2 Kartu Monitoring Kedisiplinan Sesudah Direvisi Ahli Materi..	88
Gambar 3 Kartu Monitoring Kedisiplinan Sesudah Direvisi Ahli Materi..	91
Gambar 4 <i>Cover</i> Buka Kendali Sebelum Direvisi Ahli Media I .....	95
Gambar 5 <i>Cover</i> Buka Kendali Sesudah DirevisiAhli Media I.....	95
Gambar 6 Visi Misi Sekolah Sebelum Direvisi Ahli Media I.....	96
Gambar 7 Visi Misi Sekolah Sesudah Direvisi Ahli Media I.....	96
Gambar 8 Visi Misi Sekolah Sebelum Direvisi Ahli Media I .....	98
Gambar 9 Visi Misi Sekolah Sesudah Direvisi Ahli Media I .....	99
Gambar 10 Petunjuk Penggunaan Sebelum Direvisi Ahli Media I.....	100
Gambar 11 Petunjuk Penggunaan Sesudah Direvisi Ahli Media I .....	100
Gambar 12 Kartu Monitoring Kedisiplinan Sebelum Direvisi Ahli Media I.	101
Gambar 13 Kartu Monitoring Kedisiplinan Sesudah Direvisi Ahli Media I.	101
Gambar 14 <i>Cover</i> Sebelum Direvisi Ahli Media II.....	105
Gambar 15 <i>Cover</i> Sesudah Direvisi Ahli Media II .....	106
Gambar 16 Tambahan Ikrar Siswa.....	106
Gambar 17 Tambahan Kolom Refleksi Siswa.....	107
Gambar 18 <i>Background</i> Sekolah yang Harus Dihilangkan.....	109
Gambar 19 Penambahan Kolom Catatan Orang Tua.....	110
Gambar 20 Kolom Catatan Sebelum Direvisi Ahli Media II.....	110
Gambar 21 Revisi Kolom Catatan untuk Guru.....	111
Gambar 22 Kartu Monitoring Kedisiplinan Hasil Revisi Akhir.....	128
Gambar 23 Dokumentasi Uji Coba Lapangan Awal.....	226
Gambar 24 Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil.....	226
Gambar 25 Dokumentasi Uji Pelaksanaan Lapangan .....	226
Gambar 26 Siswa Sedang Baris Berbaris.....	227
Gambar 27 Kegiatan Siswa Saat Jam Istirahat.....	227
Gambar 28 Kegiatan Siswa Melakukan Ibadah Rutin di Mushola.....	227
Gambar 29 Siswa Datang Terlambat ke Sekolah.....	228

Gambar 30 Siswa Mengerjakan PR di Sekolah.....	228
Gambar 31 Siswa Tidak Tertib Berseragam Sekolah.....	229
Gambar 32 Siswa Tidak Memakai Topi Saat Upacara.....	229
Gambar 33 Siswa Tidak Memakai Ikat Pinggang.....	229

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Hal
Lampiran 1 Buku Kendali untuk Uji Coba.....	141
Lampiran 2 Buku Kendali Hasil Pengisian Siswa.....	153
Lampiran 3 Hasil Wawancara Awal dengan Kepala Sekolah.....	168
Lampiran 4 Hasil Wawancara Awal dengan Guru.....	169
Lampiran 5 Hasil Observasi Awal Kedisiplinan Siswa.....	170
Lampiran 6 Data Hasil Uji Coba Lapangan Awal.....	173
Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	174
Lampiran 8 Data Hasil Uji Coba Lapangan .....	175
Lampiran 9 Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Satu .....	176
Lampiran 10 Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Dua .....	177
Lampiran 11 Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Tiga .....	178
Lampiran 12 Data Hasil Validasi Ahli Media I Tahap Satu .....	179
Lampiran 13 Data Hasil Validasi Ahli Media I Tahap Dua .....	180
Lampiran 14 Data Hasil Validasi Ahli Media I Tahap Tiga .....	181
Lampiran 15 Data Hasil Validasi Ahli Media II Tahap Satu .....	182
Lampiran 16 Data Hasil Validasi Ahli Media II Tahap Dua .....	183
Lampiran 17 Data Hasil Validasi Ahli Media II Tahap Tiga .....	184
Lampiran 18 Data Hasil Penilaian Guru Wali Kelas A .....	185
Lampiran 19 Data Hasil Penilaian Guru Wali Kelas B .....	186
Lampiran 20 Surat Pernyataan Validasi Ahli Materi.....	187
Lampiran 21 Surat Pernyataan Validasi Ahli Media I.....	188
Lampiran 22 Surat Pernyataan Validasi Ahli Media II.....	189
Lampiran 23 Angket Validasi Ahli Materi Tahap Satu.....	190
Lampiran 24 Angket Validasi Ahli Materi Tahap Dua .....	193
Lampiran 25 Angket Validasi Ahli Materi Tahap Tiga.....	196
Lampiran 26 Angket Validasi Ahli Media I Tahap Satu .....	198
Lampiran 27 Angket Validasi Ahli Media I Tahap Dua .....	201
Lampiran 28 Angket Validasi Ahli Media I Tahap Tiga.....	204
Lampiran 29 Angket Validasi Ahli Media II Tahap Satu .....	207

Lampiran 30 Angket Validasi Ahli Media II Tahap Dua.....	210
Lampiran 31 Angket Validasi Ahli Media II Tahap Tiga.....	213
Lampiran 32 Penilaian Guru I.....	216
Lampiran 33 Penilaian Guru II.....	219
Lampiran 34 Surat Pengantar FIP.....	222
Lampiran 35 Surat Izin Penelitian BAPEDA.....	223
Lampiran 36 Surat Rekomendasi Penelitian.....	224
Lampiran 37 Surat Penelitian.....	225
Lampiran 38 Dokumentasi Penelitian.....	226
Lampiran 39 Bentuk-bentuk Kedisiplinan yang Dilakukan Siswa.....	227
Lampiran 40 Gambar Siswa Melanggar Tata Tertib Disiplin Sekolah.....	228

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 17 ayat (3) menyebutkan bahwa pendidikan dasar termasuk sekolah menengah bertujuan untuk membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) berakhlak mulia dan berkepribadian luhur; c) berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif; d) sehat, mandiri, dan percaya diri; e) toleran, peka sosial, demokratis dan bertanggungjawab (Pupuh Fathurohman, dkk, 2013: 7).

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Tingkat kualitas hidup seseorang ditentukan oleh karakter dan kepribadian yang terbentuk pada masing-masing individu manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Dedi Mulyasa (2011: 2) yang mengemukakan bahwa fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan.

Salah satu unsur pendidikan adalah pengajaran. Menurut Suharsimi Arikunto, 1980: 3-4) pengajaran pada masa sekarang memiliki tujuan untuk

mengembangkan tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu cara pengembangan aspek sikap siswa adalah melalui kegiatan pembiasaan perilaku baik pada diri siswa. Kegiatan pembiasaan perilaku baik pada siswa ini sering disebut dengan penanaman pendidikan karakter.

Pendidikan karakter yang sedang berusaha dicanangkan Pemerintah guna pengembangan pendidikan di Indonesia mencakup 18 nilai karakter. Karakter disiplin merupakan salah satu dari 18 nilai karakter yang wajib dikembangkan oleh institusi pendidikan terutama sekolah-sekolah guna mencapai pendidikan Indonesia yang optimal. Karakter disiplin dapat ditanamkan kepada siswa melalui berbagai cara dan teknik.

Perilaku disiplin pada diri siswa sangat diperlukan untuk membekali siswa pada kehidupan yang akan datang, sehingga perilaku disiplin merupakan hal yang penting dan perlu mendapatkan perhatian khusus guna menanamkan kedisiplinan pada siswa. Oleh karena itu perlu adanya pembiasaan perilaku disiplin bagi siswa melalui pemberlakuan tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah penting dalam mewujudkan budaya dan iklim sekolah yang kondusif melalui penciptaan kedisiplinan. Peraturan tata tertib sekolah akan mudah ditaati siswa apabila dikomunikasikan kepada semua siswa secara merata. Pada sekolah yang menggunakan pendekatan demokratis, program sekolah disusun secara cermat. Oleh karena itu pembuatan peraturan tata tertib perlu mengikutsertakan siswa, sehingga mudah dalam pelaksanaannya. Secara umum peraturan tata tertib sekolah

dapat dibedakan menjadi dua yaitu peraturan tata tertib yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas dan peraturan tata tertib umum yang berlaku di luar kelas. Kedisiplinan merupakan faktor penting yang mendukung berlakunya tata tertib di sekolah (Suharsimi Arikunto, 1980: 121).

Disiplin merupakan salah satu sarana bagi penanaman pendidikan karakter di sekolah. Disiplin yang perlu ditumbuhkan kepada peserta didik utamanya adalah disiplin diri. Pendisiplinan diri peserta didik bertujuan untuk membantu siswa menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya permasalahan-permasalahan terkait kedisiplinan, berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan (Mulyasa, 2011: 26). Peran guru sangat penting dalam upaya mendisiplinkan siswa yaitu melalui penegakkan tata tertib sekolah. Guru harus mampu meningkatkan standar perilaku dan membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, serta melaksanakan aturan sebagai alat menegakkan kedisiplinan.

Proses pembentukan disiplin pada diri anak memerlukan proses belajar dari upaya orang tua maupun pendidik. Hal ini dapat dilakukan dengan melatih dan membiasakan diri pada anak untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada, serta melakukan kontrol dalam mengembangkan kebiasaan disiplin pada anak. Clay (Moh. Shochib, 2000: 33) menuturkan bahwa anak usia sekolah dasar memerlukan bantuan dan

kontrol lebih dari orang tua daripada anak yang sudah matang. Selain itu mereka juga masih membutuhkan pertolongan orang lain sehingga orang tua perlu menciptakan bermacam-macam struktur yang diperlukan untuk mengorganisasi aktivitas-aktivitas anak.

Pada kenyataannya di sekolah seringkali dijumpai siswa mengalami berbagai permasalahan terkait kedisiplinan. Pada jenjang pendidikan SD, guru kelas selain bertugas sebagai pengajar juga berkewajiban membimbing siswa. Siswa nantinya akan diarahkan menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Guru biasanya memberikan beberapa tindakan untuk setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa atas perilaku tidak disiplin terhadap aturan tata tertib sekolah.

Kasus yang sering muncul di lapangan terkait kedisiplinan siswa SD adalah rendahnya kesadaran disiplin belajar siswa dan kedisiplinan siswa terhadap peraturan tata tertib sekolah. Pada umumnya siswa SD masih belum menyadari akan pentingnya disiplin diri. Hal ini dapat dijumpai di sekolah-sekolah dengan kondisi siswa yang belum sepenuhnya menaati peraturan tata tertib sekolah.

Kondisi inilah yang terjadi di SD Negeri Triharjo Sleman, khususnya di kelas V. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 22 Oktober 2014 dengan salah satu guru di SD N Triharjo (Nsk), didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait kedisiplinan siswa di kelas V tempat beliau mengajar. Berbagai permasalahan tersebut diantaranya masih sering dijumpai siswa yang tidak mengerjakan tugas dan

PR. Seandainya dikerjakan pun tidak selesai, bahkan ada yang mengerjakan tugas dan PR asal-asalan hanya untuk menghindari hukuman dari guru.

Terkait kedisiplinan waktu, kehadiran siswa di kelas baik sebelum jam pelajaran pertama maupun setelah jam istirahat juga masih perlu mendapat perhatian, karena masih sering dijumpai siswa yang terlambat masuk kelas. Dalam hal kedisiplinan berpakaian, siswa sering mengabaikan cara berpakaian yang rapi dan tertib seperti tidak memakai ikat pinggang, memakai sepatu dengan warna tali yang menyolok. Adapula siswa yang berkelahi di dalam kelas dengan masalah sepele, menirukan cara berbicara dan suara pembawa acara di televisi yang sedang *ngetrend* di televisi. Selain itu juga adanya aturan yang memperbolehkan siswa membawa *handphone* ke sekolah sebagai media akses internet untuk mencari bahan materi pelajaran yang ditugasi guru. Sebagian besar siswa menaati aturan tersebut, namun ada siswa yang usil dan menyalahgunakan kesempatan membawa *handphone* itu untuk membuka situs-situs porno yang tidak pantas dilihat oleh siswa, karena memang belum cukup umur.

Upaya guru dalam mengatasi kurangnya kedisiplinan siswa sudah dilakukan melalui berbagai cara misalnya pemberian nasihat berulang-ulang, teguran, dan pemberian hukuman ringan. Guru sudah menyampaikan aturan dan himbauan, namun sering tidak dipatuhi oleh siswa. Pemberian hukuman dari guru bagi siswa pelanggar tata tertib sekolah tidak membuat siswa yang bersangkutan merasa jera.

Berdasarkan hasil dan observasi tentang perilaku disiplin siswa kelas V SD Negeri Triharjo pada 29 Oktober 2014, baik di dalam kelas maupun di luar kelas diperoleh data observasi sebagai berikut. Ketika pembelajaran di kelas masih ada beberapa siswa yang terlihat tidak disiplin mengikuti pelajaran seperti ngobrol dan mainan sendiri di kelas. Saat jam istirahat tiba dijumpai siswa yang makan jajanan di dalam kelas, padahal aturannya siswa harus berada di luar kelas saat jam istirahat. Setelah jam pelajaran selesai, siswa langsung pulang ke rumah tidak melaksanakan ibadah di sekolah. Padahal sekolah sudah membuat jadwal setiap hari Senin-Kamis siswa wajib beribadah sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah bagi yang beragama Islam. Sedangkan yang beragama lain melakukan ibadah di ruang yang sudah disediakan.

Berdasarkan kondisi kedisiplinan siswa di atas, maka diperlukan suatu media untuk mengontrol kedisiplinan tata tertib siswa saat di sekolah. Oleh karena itu dikembangkan sebuah media buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa guna mengontrol sekaligus menanamkan perilaku disiplin siswa sekolah dasar. Buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa ini berisi data diri siswa, tata tertib sekolah yang harus dipatuhi siswa, kartu monitoring kedisiplinan siswa yang harus diisi siswa setiap hari, dimonitoring guru, kemudian ditandatangani oleh orang tua sebagai bentuk kontrol dari orang tua. Buku ini sebagai sarana untuk mengontrol kedisiplinan siswa di sekolah serta sebagai media penghubung siswa dengan guru, guru dengan orang tua dan orang tua dengan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian berupa:

1. Kurangnya kesadaran siswa akan kedisiplinan belajar dan kedisiplinan menaati peraturan/ tata tertib sekolah.
2. Masih banyak dijumpai siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah.
3. Pemberian nasehat dan hukuman dari guru atas pelanggaran tata tertib sekolah yang belum dipatuhi siswa.
4. Belum adanya media buku kendali kedisiplinan tata tertib guna mengontrol kedisiplinan siswa yang berisi peraturan tata tertib tertulis mengikat dan harus ditaati siswa di SD Negeri Triharjo, Sleman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian pada nomor butir 4 yaitu belum adanya buku kendali kedisiplinan tata tertib guna mengontrol kedisiplinan siswa yang berisi peraturan tata tertib tertulis yang mengikat dan harus dipatuhi siswa, sehingga peneliti fokus penelitian pada pengembangan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Bagaimana produk buku kendali yang layak digunakan sebagai pengontrol kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo Sleman?”

## **E. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman yang layak sebagai media pengontrol kedisiplinan tata tertib siswa sekolah dasar.

## **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Hasil pengembangan berupa produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman dicetak dengan ukuran kertas A5.
2. Buku kendali kedisiplinan berisi tata tertib disiplin peserta didik dan kartu monitoring kedisiplinan siswa.
3. Buku kendali kedisiplinan dilengkapi dengan visi misi sekolah, data pribadi siswa, ikrar siswa dan petunjuk penggunaan.
4. Buku kendali kedisiplinan pada bagian *cover* dicetak berwarna menggunakan kertas *ivory* 260 dan bagian isi buku kendali kedisiplinan dicetak hitam putih menggunakan kertas HVS 80 gram. Buku kendali kedisiplinan kemudian dijilid *hard cover*.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada cara untuk mendisiplinkan siswa melalui media kontrol eksternal berupa buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menerapkan buku kendali kedisiplinan tata tertib sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa, sehingga kedisiplinan siswa dapat terkontrol dengan baik.

#### **b. Bagi Guru**

Guru dapat memanfaatkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib sebagai media eksternal pengontrol kedisiplinan siswa di sekolah.

#### **c. Bagi Siswa**

Hasil pengembangan berupa buku kendali kedisiplinan tata tertib membuat siswa terbiasa berperilaku disiplin dan senantiasa meningkatkan kedisiplinannya.

d. Bagi Orang Tua

Melalui hasil pengembangan produk buku kendali kedisiplinan, orang tua menjadi tahu perilaku disiplin anak selama di sekolah dan mendukung perilaku disiplin anak di rumah. Selain orang tua juga bisa mengontrol setiap perilaku anak yang dirasa menyimpang dan tidak sesuai dengan aturan.

## **H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Pengembangan produk penelitian ini memiliki beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut.

- a. Crow berpendapat bahwa proses pembentukan disiplin pada siswa memerlukan proses belajar. Pada awal proses belajar perlu adanya upaya orang tua dan pendidik untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa. Penanaman kedisiplinan dapat dilakukan melalui cara kontrol internal dan kontrol eksternal.
- b. Produk pengembangan berupa buku kendali kedisiplinan tata tertib merupakan salah satu media kontrol eksternal untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa.
- c. Pengontrolan kedisiplinan siswa melalui buku kendali kedisiplinan tata tertib dapat membawa perubahan tingkat kedisiplinan siswa dari kategori siswa tidak disiplin menjadi siswa dengan kategori disiplin tinggi.

## **2. Keterbatasan Pengembangan**

Adapun keterbatasan pengembangan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib ini adalah penelitian dan pengembangan produk hanya dilakukan hingga tahap kesembilan dari sepuluh tahap penelitian Borg & Gall. Hal ini dikarenakan menyesuaikan kondisi di lapangan.

## **BAB II** **LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Kedisiplinan Tata Tertib**

##### **a. Pengertian Kedisiplinan Tata Tertib**

Disiplin berasal dari bahasa Latin “*disciplina*” yang berarti mengajar mengandung pengertian positif dan membangun. Disiplin adalah melatih dan membimbing anak serta mengatakan padanya dengan tepat seberapa jauh ia dapat bertindak (John Pearce, 1995: 1). Sedangkan menurut Riberu (Maria J. Wantah, 2005: 139) istilah disiplin berasal dari kata Latin *disciplina* yang berkaitan dengan istilah *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). *Disciplina* berarti apa yang disampaikan oleh guru kepada muridnya. Disiplin dapat diartikan sebagai penataan perilaku, dan peri kehidupan dengan ajaran yang dianut. Penataan perilaku maksudnya kepatuhan seseorang terhadap penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib atau peraturan harian. Seseorang dikatakan disiplin apabila setia dan patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku.

Disiplin merupakan suatu aturan pendidikan. Kata “disiplin” menunjuk pada sejenis keterlibatan aturan dalam mencapai standar yang tepat atau mengikuti peraturan yang tepat dalam berperilaku atau melakukan aktifitas. Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan, baik yang

ditetapkan sendiri maupun yang berasal dari luar (Suharsimi Arikunto, 1980: 114-118).

Marilyn E. Gootman (Iman Ahmad Ibnu Nizar, 2009: 22) berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak mengembangkan kontrol dirinya dan mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya. Melalui kegiatan melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup keseharian, maka akan memunculkan watak disiplin. Selanjutnya menurut Iman Ahmad, disiplin bisa membentuk kejiwaan pada anak guna memahami peraturan, sehingga anak mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan dan kapan harus mengesampingkan.

Maria J. Wantah (2005: 140) mengemukakan bahwa dalam prakteknya, disiplin ditafsirkan sama dengan hukuman dan upaya pengendalian perilaku anak. Pengertian disiplin selalu dihubungkan dengan sikap yang tegas dan keras dari hukuman (*punishment*) yang dijadikan sebagai alat efektif untuk menegakkan disiplin agar anak bertingkah laku sesuai aturan atau tata tertib yang berlaku.

Dari kata disiplin muncul kata kedisiplinan. Pada penelitian ini disiplin mendapatkan tambahan awalan ke- dan akhiran -an sehingga menjadi kata kedisiplinan. W.J.S. Poerwadarminta (1997: 254) mengemukakan bahwa kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat konfiks ke-an yang mempunyai arti latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.

Kedisiplinan adalah ketaatan terhadap aturan atau tata tertib (Pius A. Partanto dan A. Dahlan Al Barry, 2001: 121). Tata tertib berarti seperangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur (A.S.Moenir, 1983: 181). Jadi kedisiplinan tata tertib merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses dari perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaaan, keteraturan dan ketertiban terhadap suatu peraturan yang berlaku pada suatu lembaga tertentu.

Kedisiplinan tata tertib termasuk ke dalam kedisiplinan sekolah. Kedisiplinan siswa awalnya tumbuh dan berkembang sejak anak mengenal kehidupan keluarga. Pada lingkungan keluarga, anak dilatih mengenai kebiasaan-kebiasaan baik yang berkaitan dengan kepatuhannya terhadap norma, nilai, dan peraturan yang ada. Kedisiplinan yang dibawa dari rumah ini akan menentukan perilaku kedisiplinan siswa di sekolah.

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa di sekolah dan dalam belajar. Kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah mempengaruhi sikap siswa dalam belajar dan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang siswa di sekolah. Kedisiplinan siswa di suatu sekolah juga dipengaruhi oleh kedisiplinan seluruh staf sekolah termasuk kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu agar siswa disiplin guru beserta staf yang lain juga harus disiplin (Slameto, 2003: 67).

Salah satu indikator seseorang dikatakan memiliki disiplin diri dalam lingkungan sekolah adalah menjalankan tata tertib dengan baik. Setiap lembaga tentunya mempunyai tata tertib tersendiri yang digunakan sebagai peraturan untuk membatasi kewenangan dan mengatur aktivitas orang-orang yang berada di dalam lembaga tersebut. Begitu pula sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tentunya juga memiliki tata tertib yang digunakan untuk mengatur semua warga sekolah. Tata tertib dibuat dengan maksud untuk menciptakan masyarakat yang taat terhadap peraturan agar tujuan dari lembaga sekolah dapat tercapai dengan harapan tidak ada pelanggaran dan terciptanya warga sekolah yang memiliki disiplin tinggi.

Pada umumnya kedisiplinan tata tertib di sekolah ditujukan bagi siswa sebagai subyek pendidikan. Emile Durkhein (1990: 106-107) mengemukakan bahwa pada kenyataannya di sekolah memang sudah ada sistem aturan menyeluruh yang mengatur perilaku siswa. Ada sejumlah kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa. Kewajiban-kewajiban tersebut nantinya akan membentuk disiplin siswa di sekolah. Berikut kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi siswa diantaranya:

- 1) Siswa secara teratur masuk kelas, harus tiba pada waktu yang sudah ditetapkan dan dengan sikap dan perilaku yang tepat pula.
- 2) Siswa tidak boleh membuat onar di kelas.
- 3) Siswa harus sudah mempersiapkan pelajarannya.

- 4) Siswa mengerjakan pekerjaan rumah dan telah menyelesaiakannya dengan baik.

Suharsimi Arikunto (1980: 113) mengemukakan bahwa tata tertib merupakan semua peraturan, ketentuan, dan berbagai pedoman yang berlaku bagi umum, dibuat dengan mengikutsertakan siswa sehingga mudah dalam pelaksanaannya. Secara umum peraturan tata tertib sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu peraturan tata tertib yang berkaitan dengan pengajaran di kelas dan peraturan tata tertib umum yang berlaku di luar kelas. Faktor terpenting dalam pelaksanaan tata tertib ini adalah kedisiplinan.

Moh. Haitami Salim (2013: 136), mengemukakan bahwa sebutan untuk orang yang memiliki disiplin tinggi adalah orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sebagainya. Sebaliknya sebutan untuk orang yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang yang kurang atau tidak menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari masyarakat (konvensional-informal), pemerintah atau peraturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu (organisasi-formal).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan siswa SD adalah hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Peneliti menjabarkan indikator kedisiplinan dari aspek-aspek kedisiplinan yang ada menjadi sebagai berikut.

- 1) Hadir tepat waktu, meliputi: siswa hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Taat terhadap aturan, meliputi: mengerjakan tugas/PR dari guru, mengumpulkan tugas/PR tepat waktu, tidak membuat gaduh/keramaian di dalam kelas, memakai seragam sesuai dengan tata tertib sekolah yang berlaku, menghabiskan makanan di luar kelas setelah bel masuk istirahat berbunyi, membawa *handphone* ketika diminta guru mencari materi di internet, pulang sekolah setelah jam sekolah usai, melaksanakan ibadah menurut agama masing-masing sesuai jadwal dari sekolah.
- 3) Berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada, meliputi: siswa mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran, menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, menghargai teman yang sedang berbicara, berbicara dengan baik kepada siapa saja, meminta izin kepada Bapak/Ibu Guru ketika akan meninggalkan kelas.

**b. Tujuan Kedisiplinan Tata Tertib**

Menurut Ellen G. White (Henry N. Siahaan, 1991: 140), tujuan utama mendisiplinkan anak adalah mendidik seorang anak untuk memerintah diri sendiri dan mampu mengendalikan diri. Pada dasarnya tujuan pendisiplinan adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga anak akan menyesuaikan diri dengan peran-peran yang

ditetapkan kelompok budaya tempat tinggal (Elizabeth B. Hurlock, 1993: 83). Sedangkan menurut Elizabeth Hartley Brewer (2009: 257-258) penerapan kedisiplinan hendaknya mempunyai tujuan untuk:

- 1) Kedisiplinan harus membuka jalan bagi anak-anak untuk menanamkan kedisiplinan diri (*self-discipline*).
- 2) Dalam kedisiplinan itu anak-anak harus memiliki ruang untuk mengembangkan harga diri, kepercayaan diri, dan kemandirian.
- 3) Kedisiplinan harus mendorong kepada *fleksibilitas* dan *inisiatif* guna mempersiapkan anak agar mampu bertahan di dunia yang berubah dengan cepat seperti sekarang.
- 4) Orang tua harus bahagia dengan kedisiplinan dan merasa mudah untuk menerapkannya.

Joyce Divinyi (2003: 33) mengemukakan bahwa tujuan keseluruhan dari pendisiplinan adalah untuk mengajari anak cara mengelola tingkah laku mereka sendiri dan membantu mereka mengembangkan kendali diri. Pendisiplinan mengajari anak untuk melakukan hal yang baik dan benar. Sedangkan menurut Maria J. Wantah (2005: 176-177) upaya menanamkan disiplin pada anak bertujuan untuk membentuk tingkah laku anak yang tidak diinginkan. Tujuan disiplin sendiri adalah mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima masyarakat sehingga perilaku anak semakin matang secara emosional. Selain itu tujuan disiplin juga untuk membantu anak membangun pengendaian diri mereka sendiri.

Kedisiplinan dalam tingkah laku bertujuan agar setiap individu selalu patuh pada aturan yang ada. Adanya tata tertib sekolah diharapkan agar siswa dapat mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Kismiati (2004: 22) salah satu tujuan diadakannya peraturan ketertiban adalah menciptakan kondisi yang teratur yang mencerminkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penerapan kedisiplinan tata tertib pada siswa adalah untuk mengajarkan dan membiasakan siswa hidup disiplin sesuai dengan aturan tata tertib yang ada sehingga dapat tercipta kondisi yang teratur yang mencerminkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan.

### c. Urgensi Kedisiplinan Tata Tertib

Suharsimi Arikunto (1980: 119-120), mengemukakan bahwa di dalam proses pembelajaran, disiplin merupakan hal yang sangat penting karena tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya tidak akan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Disiplin perlu bagi perkembangan anak karena dapat memenuhi beberapa kebutuhan tertentu, sehingga disiplin dapat memperbesar kebahagiaan guna penyesuaian pribadi dan sosial anak. Coles (Maria J. Wantah, 2005: 143) menuturkan bahwa, disiplin penting untuk pertumbuhan anak secara mental dan sosial.

Perkembangan diri yang utuh dan sehat secara jasmani, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual merupakan cerminan kualitas disiplin anak sejak lahir hingga dewasa.

Beberapa kebutuhan masa kanak-kanak yang dapat diisi oleh disiplin menurut Elizabeth B. Hurlock (1993: 83):

- 1) Disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.
- 2) Dengan membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah-perasaan yang pasti mengakibatkan rasa tidak bahagia dan penyesuaian yang buruk-disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui kelompok sosial dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial.
- 3) Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan. Hal ini *esensial* bagi penyesuaian yang berhasil dan kebahagiaan.
- 4) Disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi pendorong *ego* yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya.
- 5) Disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani - “suara dari dalam” pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa disiplin b merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan bagi perkembangan anak karena dapat memenuhi beberapa kebutuhan anak sehingga dapat memperbesar kebahagiaan. Urgensi kedisiplinan tata tertib dapat dilihat dari segi kebermanfaatannya bagi siswa diantaranya, disiplin memberi rasa aman bagi siswa, membantu siswa menghindari perasaan bersalah dan malu akibat perilaku yang tidak sesuai nilai-nilai dan norma yang berlaku, siswa belajar bersikap baik yang akan mendatangkan pujian, memotivasi siswa untuk mencapai cita-cita, serta

membantu siswa mengembangkan hati nurani yang baik. Selain itu, kedisiplinan tata tertib juga berfungsi untuk mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

#### **d. Unsur-unsur Disiplin Tata Tertib**

Tata tertib berasal dari dua kata, yaitu kata “tata” yang berarti susunan, peletakan, pemasangan dan “tertib” yang artinya teratur, tidak acak-acakan, rapi. Jadi tata tertib artinya sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan dengan tujuan agar semua orang melaksanakan aturan secara urut. Peranan tata tertib di sekolah sangat dibutuhkan agar tercipta masyarakat sekolah yang terib dan memiliki jiwa taat terhadap peraturan yang berlaku.

Salah satu indikator seseorang dikatakan memiliki disiplin diri dalam lingkungan sekolah adalah menjalankan tata tertib dengan baik. Setiap lembaga tentunya mempunyai tata tertib tersendiri yang digunakan sebagai peraturan untuk membatasi kewenangan dan mengatur aktivitas orang-orang yang berada di dalam lembaga tersebut. Begitu pula sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tentunya juga memiliki tata tertib yang digunakan untuk mengatur semua warga sekolah. Tata tertib dibuat dengan maksud untuk menciptakan masyarakat yang taat terhadap peraturan agar tujuan dari lembaga sekolah dapat tercapai dengan harapan terciptanya

Pada hakikatnya tata tertib sekolah baik yang berlaku secara umum maupun khusus meliputi tiga unsur (Suharsimi, 1980: 123-124) yaitu:

- 1) Perbuatan atau tingkah laku yang diharuskan dan dilarang.
- 2) Akibat atau sanksi yang menjadi tanggungjawab pelaku dan pelanggar aturan.
- 3) Cara atau prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subyek yang dikenaitatertib sekolah tersebut.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 85), mengemukakan unsur-unsur pokok disiplin adalah peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya, hukuman untuk pelanggaran peraturan dan penghargaan untuk perilaku baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

#### 1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan oleh orang tua, guru, maupun teman bermain untuk mengatur tingkah laku. Tujuan adanya peraturan adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan di sekolah mengarahkan tentang apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan siswa sewaktu di dalam kelas, koridor sekolah, ruang makan sekolah, kamar kecil atau lapangan bermain sekolah.

Peraturan mempunyai dua fungsi penting untuk membantu anak menjadi makhluk bermoral, diantaranya:

- a) Peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut.
- b) Peraturan membantu menekan perilaku yang tidak diinginkan.

Agar peraturan dapat memenuhi kedua fungsi tersebut, maka peraturan yang dibuat harus mudah dimengerti, diingat dan diterima oleh anak.

Banyaknya peraturan yang ada sebagai pedoman perilaku anak bervariasi menurut situasi, usia anak, sikap orang yang mendisiplinkan, cara/teknik penanaman disiplin dan banyak faktor lain yang mempengaruhi penegakan disiplin. Pada umumnya, peraturan sekolah lebih banyak dibandingkan dengan peraturan di rumah dan teman bermain. Hal ini disebabkan karena kelompok lingkungan sekolah lebih besar daripada kelompok keluarga, sehingga peraturan diperlukan untuk menghindari kekacauan. Jumlah peraturannya juga bervariasi menurut kegiatan yang dilakukan, misalnya peraturan di sekolah lebih banyak peraturan untuk di dalam ruang kelas daripada waktu istirahat (Elizabeth B. Hurlock, 1993: 85-86).

Ada beberapa cara dan prosedur yang dapat dipilih oleh sekolah untuk menyusun peraturan dan tata tertib sekolah (Suharsimi Arikunto, 1980: 125-126).

- a) Disusun melalui diskusi yang diselenggarakan oleh sekolah dan dihadiri oleh pengurus sekolah, guru, dan siswa. Penyusunan ini dapat dilakukan secara bertahap maupun perwakilan dari kelompok-kelompok siswa, misalnya menurut kelas, jenis kelamin, atau gabungan antara keduanya.
- b) Disusun oleh pihak sekolah, kemudian dibicarakan dalam rapat komite sekolah untuk mendapat saran dan pengesahan dari perwakilan orang tua.
- c) Disusun oleh pihak sekolah sendiri, selanjutnya meminta saran tertulis dari orang tua dan siswa
- d) Disusun oleh sekelompok siswa yang dipilih sebagai wakil siswa.
- e) Disusun oleh pihak sekolah sendiri tanpa melibatkan pihak siswa sebagai subjek sasaran maupun orang tua siswa sebagai penopang berlakunya susunan peraturan dan tata tertib sekolah.

Jenis peraturan dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya:

- a) Peraturan Umum untuk Seluruh Personil Sekolah

Peraturan ini diatur dan berlaku bagi seluruh personil sekolah meliputi hubungan antar sesama manusia. Tujuannya agar kegiatan sekolah dapat berlangsung secara efektif dalam

suasana tenang, tenteram, dan setiap warga sekolah merasa puas karena kebutuhannya terpenuhi. Peraturan umum untuk semua personil sekolah antara lain berbunyi:

- (1) Hormati dan bersikaplah sopan terhadap sesama.
- (2) Hormatilah hak milik sesama warga.
- (3) Patuhilah semua peraturan sekolah.

b) Peraturan Umum untuk Siswa

Peraturan ini berlaku bagi siswa di semua tingkat dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan pergaulan mereka dalam kehidupan di sekolah. Titik tolak dari adanya peraturan ini adalah terpenuhinya kepuasan masing-masing individu siswa.

Peraturan umum untuk siswa antara lain berbunyi:

- (1) Bawalah semua peralatan sekolah yang diperlukan.
- (2) Kenakan pakaian seragam sesuai ketentuan.

c) Peraturan Khusus Pengelolaan Pengajaran

Secara keseluruhan kegiatan pengajaran dapat dibedakan menjadi: persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Contoh rumusan tentang peraturan berdasarkan tahap proses pembelajaran yaitu:

- (1) Siapkan buku dan peralatan kelengkapan sebelum pelajaran dimulai.
- (2) Datanglah ke sekolah paling lambat 15 menit sebelum bel berbunyi.

(3) Bila bel telah berbunyi, duduklah di tempat duduk masing-masing dan siapkan diri untuk mengikuti pelajaran.

(4) Ikutilah semua petunjuk atau perintah yang dari guru

(5) Jangan sampai ada barang pribadi yang tertinggal dikelas.

(6) Tinggalkan kelas dalam keadaan bersih dan teratur.

Berikut tata tertib sekolah SD Negeri Triharjo Sleman.

### **TATA TERTIB SISWA**

I. Untuk menegakkan disiplin, siswa harus:

1. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga, dan sekolah.
2. Menghormati kepala sekolah, guru, penjaga, dan sesama teman.
3. Memberitahukan apabila tidak masuk sekolah secara lisan dan tertulis.
4. Hadir di sekolah
  - a) 10 menit sebelum tanda masuk dibunyikan
  - b) 30 menit sebelum tanda masuk dibunyikan bagi petugas piket
5. Berpakaian seragam sekolah yang bersih dan rapi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Hari Senin-Selasa: seragam putih merah (atas putih bawah merah) lengkap dengan topi merah, dasi, ikat pinggang hitam, kaos kaki putih, dan sepatu hitam.
  - b. Hari Rabu: seragam pramuka lengkap memakai duk, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki hitam, dan sepatu hitam.
  - c. Hari Kamis: seragam batik sekolah dengan ikat pinggang warna hitam, kaos kaki putih, dan sepatu hitam.
  - d. Hari Jum'at dan Sabtu: seragam identitas sekolah warna kuning dengan ikat pinggang warna hitam, kaos kaki putih, dan sepatu hitam.
6. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas.
7. Berdoa sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai.
8. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan upacara peringatan hari besar lainnya dengan tertib.

- II. Untuk melaksanakan kegiatan belajar siswa wajib:
1. Berusaha belajar keras dan teratur.
  2. Melaksanakan semua pelajaran yang ditugaskan guru, berupa:
    - a. Pekerjaan Rumah (PR)
    - b. Tugas Kelompok Belajar
    - c. Tugas Ekstrakurikuler
  3. Menyerahkan tugas PR kepada guru setelah ditanda tangani oleh orang tua/wali siswa.
  4. Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan.
  5. Mengikuti semua tes, ujian, atau penilaian hasil kerja.
  6. Meminta bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti.
  7. Mengikuti olahraga di sekolah.
  8. Waktu istirahat semua siswa dilarang berada di ruang kelas.
- III. Untuk melaksanakan pengabdian terhadap sekolah siswa wajib:
1. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kekeluargaan, dan kerindungan lingkungan sekolah.
  2. Membantu guru mempersiapkan perlengkapan untuk kelangsungan proses belajar mengajar.
  3. Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
- IV. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur dikemudian hari.
- V. Tata tertib berlaku sejak tanggal ditetapkan peraturan ini.

Sleman, Januari 2014  
Kepala Sekolah

Surachmin, S. Pd  
NIP 19590127 1978703 1 002

## 2) Hukuman

Kedisiplinan seakan tidak bisa dipisahkan dari hukuman.

Hukuman berasal dari kata kerja Latin yaitu *punier* yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

Kesalahan, perlawanhan, atau pelanggaran yang dimaksud disini adalah dilakukan secara sengaja dimana orang atau pelanggar tersebut mengetahui perbuatan itu salah namun tetap dilakukan. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa setiap perilaku salah itu disengaja (Elizabeth B. Hurlock, 1993: 86-87).

Suharsimi Arikunto (1980: 178) mengemukakan bahwa hukuman merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan yang diberikan oleh pihak yang menang kepada pihak yang berada pada posisi kalah. Sedangkan Robert E. Slavin (2011: 187) mendefinisikan hukuman sebagai konsekuensi yang tidak menyenangkan yang digunakan untuk melemahkan perilaku.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 166) mengemukakan bahwa pemberian hukuman harus sesuai dengan perkembangan anak dan dilakukan secara adil, karena kalau tidak akan menimbulkan kebencian dari anak. Hukuman tersebut juga harus mendorong anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan harapan sosial di masa mendatang.

Joyce Divinyi (2003: 69) mengatakan bahwa kadang-kadang hukuman dapat menghalangi pendisiplinan. Memberikan hukuman langsung atas pelanggaran aturan atau kelakuan buruk justru mengalihkan fokus dari tingkah laku positif yang dibutuhkan. Saat hukuman dibutuhkan, penting bagi orang dewasa menanyakan pada

anak tentang apa yang perlu mereka lakukan atas situasi yang sama dengan cara yang dapat diterima anak.

Hukuman dan kedisiplinan sebenarnya memiliki hubungan dan saling terkait. Hubungan antara hukuman dan kedisiplinan tersebut diantaranya (Elizabeth Hartley-Brewer, 2009: 280):

- a) Hukuman mengajarkan sebab akibat, karena membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik terhadap orang lain maupun dirinya sendiri.
- b) Hukuman membuat anak bertanggungjawab terhadap perbuatannya sendiri. Hal ini mempunyai maksud jika seorang anak memutuskan untuk melakukan sesuatu yang ia tahu keliru, anak harus menerima tanggung jawab dan siap menerima hukuman.
- c) Hukuman mampu menguatkan kembali garis batas yang telah ditetapkan antara tindakan yang benar dan bisa diterima dengan tindakan yang salah atau tidak bisa diterima.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 89) menjelaskan pokok-pokok hukuman yang baik diantaranya:

- a) Hukuman harus disesuaikan dengan pelanggaran dan harus mengikuti pelanggaran sedini mungkin sehingga anak akan mengasosiasikan keduanya.
- b) Hukuman yang diberikan harus konsisten sehingga anak mengetahui bahwa kapan saja suatu peraturan dilanggar, hukuman itu tidak dapat dihindarkan.
- c) Apapun bentuk hukuman yang diberikan sifat harus *impersonal* sehingga anak itu tidak akan menginteprestasikan sebagai “kejahatan” si pemberi hukuman.

- d) Hukuman harus konstruktif sehingga memberi motivasi untuk disetujui secara sosial di masa mendatang.
- e) Suatu penjelasan mengenai alasan mengapa hukuman diberikan harus menyertai hukuman agar anak melihat sebagai sesuatu yang adil dan benar.
- f) Hukuman harus mengarah pada pembentukan hati nurani untuk menjamin pengendalian perilaku dari dalam di masa mendatang.
- g) Hukuman tidak boleh membuat anak merasa terhina atau menimbulkan rasa permuksuhan.

Hendaknya hukuman yang diberikan pada subjek pelanggar cukup *fleksibel* sesuai dengan kondisi dan situasi khusus kapan penyimpangan perilaku yang akan dihukum tersebut terjadi. Ketakutan dan ketidaktahuan dari subjek yang dihukum sering menimbulkan efek negatif yang tidak pada tempatnya. Oleh karena itu Good dan Brophy (Suharsimi Arikunto, 1980: 171-172), mengemukakan beberapa pedoman pemberian hukuman, diantaranya:

- a) Hukuman hendaknya dapat dirasakan sebagai sesuatu yang tidak enak atau mencekam pada saat dikenakan, sehingga subjek hukuman menyadari bahwa pemberi hukuman berharap agar ia menghentikan perbuatan yang menyimpang tersebut.
- b) Pemberian hukuman hendaknya dilakukan dengan cukup bijaksana, hati-hati, dan teliti agar subjek hukuman tidak menaruh rasa sakit hati pada pribadi pemberi hukum.
- c) Hendaknya hukuman dapat diberikan dalam ukuran sekecil-kecilnya tetapi sudah dapat dirasakan oleh subjek penerima

hukuman sebagai alat untuk memotivasi pengurangan perilaku menyimpang.

- d) Pemberian hukuman hendaknya dikombinasikan dengan pernyataan positif seperti harapan agar subjek penerima hukuman menaati peraturan.
- e) Hendaknya pemberian hukuman disertai dengan sesuatu yang positif yang akan diberikan kepada subjek penerima hukuman setelah mereka menunjukkan bahwa perilakunya sudah berubah.

Berdasarkan hasil penelitian ahli psikologi Good dan Brophy (Suharsimi, 1980: 168-171) menghasilkan beberapa teori tentang hukuman diantaranya:

- a) Teori kerenggangan

Pemberian hukuman pada subjek yang melakukan kesalahan tindakan akan menimbulkan hubungan rangsang reaksi antara tindakan yang salah dengan hukuman yang menjadi perenggang, sehingga individu menjadi renggang dengan tindakan menyimpang.

- b) Teori penurunan

Pemberian hukuman pada subjek yang melakukan pelanggaran tindakan, maka akan mengurangi atau menurunkan *frekuensi* tindakan negatif.

c) Teori penjeraan

Teori ini mengemukakan bahwa subjek yang dikenai hukuman tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang menyebabkan timbulnya hukuman.

d) Teori sistem motivasi

Teori ini mengemukakan bahwa jika individu mendapat hukuman, maka akan terjadi perubahan dalam sistem motivasi diri individu. Perubahan ini mengakibatkan penurunan pada individu untuk mengurangi *frekuensi* perilaku atau tindakan yang berhubungan dengan timbulnya hukuman yang bersangkutan.

e) Teori hukuman alam

Teori ini dikenal dengan hukuman model *Rousseau* karena dicetuskan oleh seorang ahli pendidikan sebelum abad pertengahan bernama Rousseau. Menurut Rousseau apabila anak melakukan kesalahan tingkah laku, pendidik tidak perlu memberikan hukuman karena alam sendiri yang akan menghukumnya.

Schaefer (Maria J. Wantah, 2005: 160) menyebutkan bahwa ada dua tujuan pemberian hukuman bagi anak, diantaranya: (1) tujuan jangka pendek, pemberian hukuman bertujuan untuk menghentikan tingkah laku yang salah, (2) tujuan jangka panjang, yaitu untuk mengejar dan mendorong

tingkah laku anak untuk menghentikan tingkah mereka yang salah agar dapat mengarahkan dirinya sendiri.

Suharsimi Arikunto (1980: 167) mengemukakan bahwa hukuman digunakan untuk menghentikan tingkah laku yang tidak sesuai dengan peraturan dan tata tertib. Menurut Elizabeth B. Hurlock (2000: 89), hukuman mempunyai tiga peran penting dalam perkembangan moral anak. Fungsi pertama adalah menghalangi, maksudnya hukuman dapat menghalangi seseorang untuk mengulangi tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Fungsi kedua dari hukuman adalah mendidik, maksudnya sebelum anak mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan mendapat hukuman karena melakukan tindakan yang salah dan tidak menerima hukuman bila mereka melakukan tindakan yang diperbolehkan. Fungsi ketiga dari hukuman adalah sebagai motivasi, maksudnya pengetahuan tentang akibat-akibat tindakan yang salah perlu sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut.

Animous (Maria J. Wantah, 2005: 157-158) mengemukakan tujuan hukuman adalah menghentikan anak untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dengan menggunakan metode yang memberikan efek jera, baik secara biologis maupun psikologis. Ada 4 jenis hukuman yaitu: (1) hukuman fisik, seperti menampar dan memukul, (2) hukuman

dengan kata-kata, seperti mempermalukan, meremehkan, dan menggunakan kata-kata yang kasar, (3) melarang, seperti tidak boleh menonton TV jika belum mengerjakan tugas, (4) hukuman dengan pinalti, seperti mengurangi uang saku bila anak merusak sesuatu. Hukuman fisik dan kata-kata merupakan metode disiplin yang tidak efektif karena menyakitkan fisik dan perasaan anak. Sedangkan metode disiplin melarang dan pinalti dapat digunakan sebagai metode hukuman yang efektif.

Menurut Emmer, dkk (Maria J. Wantah, 2005: 160-163), jenis-jenis hukuman adalah sebagai berikut:

- a) Pengurangan skor atau penurunan peringkat

Merupakan hukuman yang paling banyak dipraktekkan di sekolah, terutama untuk kesalahan siswa berupa terlambat datang, tidak atau terlambat mengumpulkan tugas, atau bekerja dengan ceroboh.

- b) Pengurangan hak

Merupakan hukuman yang dipandang paling efektif karena dapat disesuaikan dengan selera siswa. Guru dituntut mengamati dengan teliti agar dapat memilihkan pengurangan hak yang tepat bagi setiap siswa.

c) Hukuman berupa denda

Maksud denda disini bukan uang, melainkan bermakna pembayaran dalam bentuk pengulangan pekerjaan yang dilakukan oleh subjek pelanggar aturan.

d) Pemberian Celaan

Pemberian hukuman ini biasanya digabung dengan dengan jenis hukuman lain. Siswa yang melanggar peraturan penting sekolah, akan mendapat celaan. Guru menuliskan jenis kasus kesalahan siswa dalam buku catatan khusus, buku catatan nilai atau buku catatan lain.

e) Penahanan Sesudah Sekolah

Hukuman ini diberikan kepada siswa untuk tinggal di sekolah setelah jam pelajaran selesai dengan ditemani oleh guru sendiri atau orang yang dewasa. Hukuman ini diberikan kepada siswa yang terlambat datang, sering absen tanpa alasan, dan melanggar tata tertib kelas atau peraturan sekolah.

f) Penyekoran

Merupakan hukuman yang menyangkut aspek administratif siswa. Penyekoran merupakan pencabutan hak bagi siswa untuk sementara, sehingga ia tidak mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana siswa yang mempunyai hak penuh sebagai siswa sekolah. Penyekoran ini tergolong hukuman yang

berat, oleh karena itu hanya dilakukan apabila memang ada kesalahan siswa yang bersifat berat.

g) *Referral* (*refer* = menujuk)

Merupakan penanganan masalah pelanggaran siswa yang diserahkan oleh guru kepada pembimbing atau guru pembimbing, manakala guru tidak mampu lagi menangani perilaku siswa pelanggar aturan. Bila guru pembimbing juga tidak mampu menanganinya maka dapat diserahkan kepada pihak lain seperti dokter (untuk masalah kesehatan), psikolog (untuk masalah kejiwaan), polisi (untuk masalah kriminal), dan lain sebagainya. *Referral* yang berhubungan dengan masalah hukuman, guru mengirim siswa kepada kepala sekolah, guru pembimbing di sekolah, dokter sekolah atau petugas administrator pengelola lain dalam lingkungan sekolah.

Maria J. Wantah (2005: 160-163) mengemukakan bahwa ada beberapa cara untuk memberikan hukuman agar tidak mengarah kepada kekerasan fisik ataupun kekerasan fisik ataupun kata-kata setelah anak melakukan perbuatan salah yaitu:

(1) *Restitusi*

*Restitusi* adalah teknik hukuman dengan melaksanakan perbuatan yang tidak menyenangkan atau memberi ganti rugi setelah anak melakukan perbuatan salah. Tujuan dari bentuk disiplin ini adalah untuk mengarahkan perhatian

anak kepada keadaan buruk akibat kesalahan yang dilakukan.

(2) *Deprivasi*

*Deprivasi* adalah cara menghukum anak dengan mencabut atau membatalkan hak anak dalam kegiatan yang menyenangkan atau mengasingkannya pada tempat-tempat tertentu.

Craig (Maria J. Wantah (2005: 161-162), menguraikan tentang cara-cara memberikan hukuman yang lebih efektif dan menghindari terjadinya dampak-dampak sampingan sebagai berikut.

- a) Hindari pemakaian teguran, omelan, ancaman, hukuman kata-kata lainnya, meskipun hal itu kemungkinan dapat dilakukan.
- b) Jika perlu menghukum, berilah hukuman yang tidak memberikan efek menyakitkan pada anak.
- c) Perhitungkan hubungan yang akan datang antara anak dan orang tua. Usahakan agar tidak terjebak dalam situasi konflik pribadi abadi yang menuntut penerapan hukum yang lebih keras.
- d) Jangan menuntut anak menaati aturan tingkah laku yang secara biologis tidak dapat dipenuhi anak.
- e) Usahakan agar tidak menghukum anak karena dia gagal melaksanakan tugas-tugas rutin.

- f) Perlembut hukuman dengan rasa belas kasihan melalui pemberian ungkapan-ungkapan kasih sayang meskipun anak telah melakukan kesalahan.
  - g) Pendidik harus menyadari bahwa untuk meminta anak bertingkah laku baik membutuhkan waktu yang lama, kesabaran, serta keluwesan.
- 3) Penghargaan

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1993: 90), istilah penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak harus berupa materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung. Penghargaan mengiringi hasil yang dicapai. Menurut Maslow (Maria J. Wantah 2005: 164), penghargaan adalah salah satu dari kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya. Seseorang akan terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan disiplin, apabila pelaksanaan disiplin tersebut menghasilkan prestasi dan produktivitas yang kemudian mendapatkan penghargaan.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 90), mengemukakan bahwa penghargaan mempunyai tiga peranan penting dalam mengajarkan anak berperilaku sesuai aturan masyarakat. Pertama, penghargaan mempunyai nilai mendidik. Kedua, penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial. karena anak bereaksi positif terhadap persetujuan yang dinyatakan

dengan penghargaan. Pada masa mendatang anak berusaha berperilaku dengan cara yang akan lebih banyak mendapatkan penghargaan. Ketiga, penghargaan berfungsi memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

Jenis-jenis penghargaan menurut Elizabeth B. Hurlock (1993: 90) adalah penerimaan sosial, hadiah, dan perlakuan yang istimewa. Penerimaan sosial diperoleh ketika seseorang mendapatkan puji dari orang lain. Pemberian puji harus digunakan secara bijaksana agar efektif. Puji diharapkan dapat memberikan nilai *edukatif* dimana puji tersebut lebih merefleksikan tingkat persetujuan sosial atas tindakan yang dilakukan dari suasana hati orang yang memberi puji.

Hadiah terkadang diberikan sebagai penghargaan untuk perilaku yang baik. Suatu hadiah dapat dijadikan sebagai tanda kasih sayang, penghargaan atas kemampuan dan prestasi seorang anak, bentuk dorongan atau tanda kepercayaan. Apa pun situasinya, telah terbukti bahwa hadiah mampu menambah rasa harga diri anak.

Perlakuan yang istimewa diberikan kepada anak yang telah berhasil menunjukkan sikap baik dan tertib sesuai aturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Bagi anak yang masih kecil, penghargaan yang lebih nyata dalam bentuk hadiah lebih mudah dimengerti dibandingkan pemberian perlakuan istimewa kepada

mereka. Dengan demikian nilai penghargaan sebagai salah satu sumber motivasi untuk melaksanakan perilaku yang baik lebih besar.

#### 4) Konsistensi

Konsistensi merupakan tingkat keseragaman atau stabilitas yang memiliki sifat cenderung menuju kesamaan. Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, cara peraturan tersebut diajarkan, hukuman yang diberikan pada individu yang tidak menaati aturan dan penghargaan bagi mereka yang menaati aturan.

Disiplin yang baik selalu konsisten. Pernyataan ini mengandung maksud bahwa perbuatan yang salah harus mendapatkan hukuman yang sama bila perbuatan itu diulang kembali (Elizabeth B. Hurlock, 2000: 166). Menurut Scott Turansky dan Joanne Miller (2005: 161), memelihara konsistensi dalam disiplin memang berat, tetapi hasilnya besar. Meskipun dalam konsistensi memerlukan sedikit perencanaan masa depan, waktu, dan energi.

Konsistensi dalam penegakan disiplin memiliki tiga peran penting karena mengandung nilai mendidik, nilai memotivasi yang kuat dan mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa. Mengandung nilai mendidik maksudnya, bila peraturan yang berlaku konsisten, maka akan memicu proses belajar

anak dalam menaati peraturan. Konsistensi juga dapat memberikan motivasi kuat bagi anak, dimana anak mulai menyadari bahwa penghargaan selalu mengikuti perilaku yang disetujui dan hukuman selalu mengikuti perilaku yang dilarang. Dengan demikian anak akan mempunyai keinginan yang jauh lebih besar untuk menghindari tindakan yang dilarang dan melakukan tindakan yang disetujui. Peran ketiga adalah konsistensi dapat mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.

Pengetahuan bahwa disiplin yang diterima di rumah dan sekolah konsisten, maka akan menciptakan dalam diri anak rasa hormat terhadap orang tua dan guru. Dengan demikian anak akan merasa diperlakukan adil. Anak yang mendapat disiplin konsisten memiliki motivasi yang kuat untuk berperilaku menurut aturan yang ada (Elizabeth B. Hurlock, 1993: 92).

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur kedisiplinan terdiri dari empat hal pokok yaitu peraturan,hukuman, penghargaan, dan konsistensi.

#### e. Cara Menanamkan Kedisiplinan Tata Tertib

Elizabeth B. Hurlock (2000: 91) mengemukakan bahwa ada 3 cara untuk menanamkan disiplin pada anak, diantaranya:

##### 1) Cara Mendisiplin *Otoriter*

Cara mendisiplin *otoriter* merupakan cara mendisiplinkan anak dengan memberikan peraturan dan pengaturan yang keras untuk

memaksakan perilaku yang diinginkan. Teknik mendisiplin *otoriter* mencakup hukuman yang berat bila terjadi kegagalan dalam memenuhi standar yang diharapkan. Disiplin *otoriter* berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.

### 2) Cara Mendisiplin *Permisif*

Disiplin *permisif* artinya sedikit disiplin atau tidak berdisiplin. Cara ini biasanya tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial serta tidak menggunakan hukuman. Kebanyakan orang tua menganggap bahwa disiplin *permisif* merupakan bentuk protes terhadap disiplin *otoriter* yang kaku dan keras pada anak. Dalam hal ini anak sering tidak diberi batas-batas apa saja yang boleh dilakukan, anak diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.

### 3) Cara Mendisiplin *Demokratis*

Metode *demokratis* merupakan cara mendisiplinkan anak dengan menggunakan penjelasan, diskusi, dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek *edukatif* dari disiplin daripada aspek hukuman. Bila anak masih kecil, maka diberi penjelasan mengenai peraturan yang harus dipatuhi dengan kata-kata yang dapat dimengerti oleh anak tersebut. Seiring dengan bertambahnya usia,

maka anak diberi kesempatan untuk menyatakan pendapat mereka tentang peraturan.

Disiplin *demokratis* menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan lebih besar pada penghargaan. Hukuman yang diberikan biasanya tidak berbentuk hukuman kekerasan dan hukuman badan. Hukuman digunakan bila ada bukti bahwa anak secara sadar melanggar aturan yang ada, bila perilaku anak memenuhi standar yang diharapkan, orang tua yang demokratis akan menghargainya dengan memberikan pujian atau hadiah.

Falsafah yang mendasari lahirnya disiplin *demokratis* adalah bahwa disiplin bertujuan mengajarkan anak untuk mengembangkan kendali atas perilakunya sendiri, sehingga mereka akan melakukan apa yang benar, meskipun tidak ada orang yang mengancam akan memberikan hukuman bila mereka melakukan tindakan yang tidak dibenarkan atau diperbolehkan. Pengendalian internal atas perilaku ini adalah hasil mendidik anak untuk berperilaku menurut cara dan aturan yang benar dengan memberikan penghargaan (Elizabeth B. Hurlock, 1993: 93-94).

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa cara mendisiplinkan anak dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu cara mendisiplin otoriter, permisif, dan demokratis. Pemberlakuan tata tertib sekolah guna mendisiplinkan siswa melalui media buku

kendali kedisiplinan tata tertib termasuk ke dalam kedisiplinan demokratis.

Tabel 1. Gaya Kedisiplinan dan Pengembangan Harga Diri (Elizabeth Hartley Brewer, 2009: 274)

Sekop	Lingkungan konsisten vs arbitrer	Pilihan dan Independensi	Kompromi dan Konsultasi	Permainan Kekuasaan dan kontrol orang tua	Mencela dan Mengkritik
Membawa kepada	Keamanan	Harga diri, Kepercayaan Diri	Saling Menghormati	Perbedaan	Keraguan Diri
OTOKRATIK Gaya tradisional, kaku, berpusat pada orang dewasa " Kamu tidak boleh" Keluarga yang sangat terorganisir Banyak batasan-batasan kaku.	Paling baik, terciptanya lingkungan yang konsisten dan aman ketika setiap orang tahu posisinya. Paling buruk, sangat arbitrer Hati-hati dengan slogan "Melompat jika saya katakan tidak".	Sangat sedikit pilihan "Lakukan apa yang saya katakan' Anak memiliki sangat sedikit kesempatan untuk memahami siapa dirinya Anak diterima hanya jika dia melaksanakan aturan.	Sangat sedikit konsultasi Lebih banyak pertentangan daripada kompromi, mengakibatkan kemarahan Sedikit kesempatan untuk memperlihatkan kepercayaan atau penghargaan.	Kontrol sangat tinggi, dan ada potensi kekerasan Sedikit rujukan kepada nilai atau keadilan dari aturan atau keputusan Anak belajar menerapkan trik kekuasaan dan kontrol yang sama.	<b>BAHAYA</b> Banyak aturan berarti banyak kegagalan dalam menerapkannya ... baik oleh orang tua ataupun anak.

<b>DEMOKRATIK</b> Kebebasan dalam bingkai aturan mendefinisikan hak dan kewajiban setiap orang Batasan lebih sedikit, <i>fleksibel</i> tetapi tegas.	Struktur atau kerangka dasarnya bisa diprediksikan Perubahan dimungkinkan, bisa didiskusikan dan tidak semena-mena.	Banyak pilihan, tetapi dalam batas-batas Pilihan yang layak dan bisa diselesaikan Anak menerima siapa dirinya.	Anak konsultasi dalam batas-batas Hak dan perasaan diakui Anak belajar menerima batasan orang lain Anak belajar berlogika dan kompromi.	Anda adalah teman mereka tetapi anda dewasa Orang tua adalah <i>figure otoritas</i> , yakni memegang kekuasaan <i>legitimate</i> Sedikit peluang kekerasan jika anak diperbolehkan menentang nilai.	Sedikit kritik Lebih sedikit aturan, dinyatakan dengan jelas Anak diberi ruang untuk menjadi dirinya sendiri, melakukan kesalahan, dalam batasan-batasan.
<b>PERMISIF</b> Berpusat pada anak, memperturutkan kesenangan sendiri, sulit terlibat Tidak ada batasan yang jelas.	Tidak ada konsistensi Sangat tidak bisa diprediksi “Batasannya adalah ketika saya membuat ayah marah” Anak menguji batasan, selalu berjalan lebih jauh Anak tidak pernah tahu dimana dia sendiri.	Terlalu banyak pilihan Anak tidak pernah belajar membuat prioritas dan menilai Anak diberi terlalu banyak kekuasaan: rasa tidak aman.	Sangat sedikit Anak terbiasa mendapatkan apa yang dia inginkan Tidak <i>sensitive</i> terhadap hak dan kebutuhan anda Anak belajar memanipulasi dan negosiasi.	Orang tua tidak punya otoritas atau pun kekuasaan Anak memegang kendali dan memegang kartu.	Tidak ada harapan yang jelas, karenanya banyak cercaaan dan kritik.

## **f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Cara Mendisiplinkan**

### **Siswa**

Dodson (Maria J Wantah, 2005: 180-182) mengemukakan 5 faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin, diantaranya:

- 1) Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga
- 2) Sikap dan karakter orang tua
- 3) Latar belakang dan status ekonomi keluarga
- 4) Kebutuhan dan keharmonisan dalam keluarga
- 5) Cara-cara dan tipe perilaku parental, yaitu perilaku orang tua dalam membimbing, mendidik dan menanamkan disiplin pada anak.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1993: 95), ada 10 faktor yang mempengaruhi pemilihan cara mendisiplinkan anak, diantaranya:

- 1) Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orang tua

Bila orang tua dan guru merasa bahwa orang tua mereka berhasil mendidik mereka dengan baik, maka mereka menggunakan teknik serupa dalam mendidik anak asuhannya mereka.

- 2) Penyesuaian dengan cara yang disetujui kelompok

Semua orang tua atau guru, terutama yang masih muda dan belum mempunyai pengalaman, cenderung meniru dan menyesuaikan cara mendidik anak yang disetujui dan dianggap terbaik oleh anggota kelompok yang mereka.

3) Usia orang tua atau guru

Orang tua dan guru yang masih muda cenderung lebih demokratis dan *permisif* serta mengurangi kendali ketika anak menjelang masa remaja.

4) Pendidikan untuk menjadi orang tua atau guru

Orang tua yang telah mendapat kursus dalam mengasuh anak akan lebih mengerti anak dan kebutuhannya, maka cenderung menggunakan teknik mendisiplinkan demokratis.

5) Jenis kelamin

Seorang perempuan umumnya cenderung kurang *otoriter*, lebih mengerti anak dan kebutuhannya dibandingkan laki-laki.

6) Status sosio-ekonomi

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin menyukai cara mendisiplin demokratis. Orang tua dan guru kelas menengah dan rendah cenderung lebih konsisten, keras, memaksa, dan kurang toleran dalam mendisiplinkan anak dibandingkan mereka yang berasal dari kelas atas.

7) Konsep mengenai peran orang dewasa

Orang tua yang mempertahankan konsep tradisional mengenai peran orang tua cenderung lebih *otoriter* dibandingkan dengan orang tua yang telah paham menganut konsep yang lebih modern. Guru yang yakin bahwa harus ada tata cara yang kaku dalam mengatur kelas, maka akan lebih banyak menggunakan disiplin *otoriter*

dibandingkan dengan guru yang mempunyai konsep mengajar demokratis.

8) Jenis kelamin anak

Orang tua dan guru pada umumnya lebih keras terhadap anak perempuan daripada anak laki-laki.

9) Usia anak

Cara mendisiplin *otoriter* umumnya digunakan untuk anak kecil daripada anak yang lebih besar. Kebanyakan orang tua dan guru menerapkan disiplin *otoriter* karena anak kecil tidak dapat mengerti penjelasan.

10) Situasi

Situasi ketakutan dan kecemasan yang dialami anak biasanya tidak dianjari hukuman, sedangkan sikap menantang, *negativisme*, dan agresi kemungkinan lebih mendorong orang tua maupun guru untuk melakukan pengendalian anak secara *otoriter*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi cara mendisiplinkan anak meliputi latar belakang dan kultur kehidupan keluarga, cara orang tua dalam menanamkan disiplin pada anak, penyesuaian dengan cara yang disetujui kelompok masyarakat, jenis kelamin, usia anak, dan situasi.

## **2. Buku Kendali**

### **a. Pengertian Buku Kendali**

Perbedaan sikap peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah tentu berbeda-beda. Ada peserta didik yang patuh dan ada pula yang melanggar tata tertib, sehingga pelaksanaan kedisiplinan tata tertib siswa di lapangan belum maksimal. Salah satu cara yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah dengan membuat buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa.

Buku kendali kedisiplinan siswa merupakan hal yang baru dikalangan pendidikan. Ada yang menyebut buku tata tertib, ada pula yang menyebutkan dengan istilah buku catatan pelanggaran tata tertib. Buku ini berupa catatan pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan peserta didik beserta sanksi yang diberlakukan, baik sanksi langsung maupun sanksi administrative (Selvia Oktaria, 2015: 26).

Buku kendali merupakan monitoring kepada setiap peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran, dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di lingkungan sekolah (Selvia Oktaria, 2015: 33).

Buku kendali dalam konteks penelitian ini adalah buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo. Buku kendali ini berlaku bagi siswa di SD Negeri Triharjo Sleman sebab peraturan yang

termuat di dalamnya merupakan peraturan tata tertib dari sekolah tersebut. Pembuatan buku kendali terinspirasi dari adanya buku saku. Buku kendali berukuran A5 dan lebih besar daripada buku saku.

### **b. Fungsi Buku Kendali**

Fungsi buku kendali adalah melakukan penelitian terhadap kendala-kendala dan hambatan-hambatan dalam menyelesaikan masalah yang menyebabkan pelanggaran-pelanggaran yang selalu dilakukan oleh peserta didik, melakukan data investasi pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan terhadap norma dan peraturan yang ada, memberikan teladan contoh yang sesuai dengan etika dan norma, serta menciptakan suasana yang tertib, aman, tenang, dan suasana belajar yang kondusif (Selvia Oktaria, 2015: 5).

Berdasarkan uraian diatas, maka fungsi buku kendali dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar.
- 2) Sebagai media pengendali perilaku siswa yang kurang sesuai dengan nilai-nilai maupun norma-norma yang ada.
- 3) Sebagai salah satu media eksternal untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa sekolah dasar.
- 4) Sebagai media penghubung antara siswa, guru, dan orang tua.

### **c. Isi Buku Kendali**

Buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo memuat beberapa halaman sebagai berikut.

1) *Cover*

Halaman *cover* depan berisi judul buku kendali, identitas sekolah (nama dan alamat sekolah). *Cover* belakang berisi kata mutiara kedisiplinan guna memotivasi siswa untuk selalu hidup disiplin dan identitas sekolah (nama dan alamat sekolah).

2) Visi misi sekolah

Halaman visi misi berisi visi misi sekolah SD Negeri Triharjo.

3) Prakata penulis

Halaman prakata berisi beberapa patah jata pengatar dari penulis atas pembuatan buku kendali.

4) Daftar isi

Halaman daftar isi berisi daftar isi buku beserta halamannya untuk mempermudah pencarian isi buku.

5) Data diri siswa

Halaman data pribadi siswa berisi form data pribadi yang harus diisi siswa sebagai tanda kepemilikan buku kendali kedisiplinan. tata tertib. Data pribadi juga dilengkapi foto siswa pemilik buku.

6) Ikrar siswa

Ikrar siswa berisi ikrar janji siswa sekolah dasar.

7) Petunjuk penggunaan

Petunjuk penggunaan berisi langkah-langkah petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo.

8) Peraturan Tata Tertib Disiplin Peserta Didik

Peraturan tata tertib disiplin peserta didik berisi semua tata tertib disiplin siswa selama berada di sekolah.

9) Kartu Monitoring Kedisiplinan

Kartu monitoring kedisiplinan siswa, berisi indikator kedisiplinan siswa sesuai dengan tata tertib sekolah dan aturan norma lainnya yang harus diisi siswa setiap hari sesuai kolom hari yang tersedia.

Kartu ini berfungsi sebagai monitoring kedisiplinan siswa di sekolah. Pada bagian kartu monitoring terdapat kolom catatan siswa, catatan guru, dan catatan orang tua yang wajib diisi.

**d. Buku Kendali Sebagai Media Pendidikan**

Buku kendali kedisiplinan siswa termasuk ke dalam media cetak jenis buku. Hujair A H. Sanaky (2009: 48-49) mengemukakan bahwa media cetak merupakan jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis media ini memiliki bentuk yang bervariasi mulai dari buku, brosur, *leaflet*, studi *guide*, jurnal, dan majalah ilmiah. Buku adalah media cetak yang bersifat *fleksibel* (luwes) dan biaya pengadaannya *relative murah* jika dibandingkan dengan media lain.

Buku kendali siswa bukan merupakan hal baru dikalangan pendidikan. Ada yang menyebut buku tata tertib, ada juga yang senang dengan istilah buku catatan pelanggaran siswa. Buku ini berupa catatan pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan siswa beserta sanksi

yang diberlakukan, baik sanksi langsung maupun sanksi administrative (Selvia Oktaria, 2015: 22).

Buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa pada penelitian ini merupakan buku cetak yang berfungsi sebagai pengontrol kedisiplinan tata tertib siswa sekolah dasar, khususnya di SD Negeri Triharjo, Sleman. Buku ini diperuntukkan bagi semua kelas, namun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. SD Negeri Triharjo sebagai lokasi uji coba media ini belum memiliki media penanaman dan pengontrol kedisiplinan siswa, oleh karena itu media ini cocok untuk dikembangkan disana.

### **3. Karakteristik Siswa SD**

Nasution mengemukakan bahwa masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung antara 6-12 tahun. Usia ini ditandai dengan anak-anak mulai masuk ke sekolah dasar sehingga dimulailah sejarah baru dalam kehidupan anak yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah lakunya. Suryobroto berpendapat bahwa masa usia sekolah dasar dianggap sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa ini secara *relative* anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum atau sesudahnya. Masa ini dapat diperinci menjadi dua fase yaitu (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 89-91):

- a. Masa Kelas Rendah Sekolah Dasar (usia 6-9 tahun)

Beberapa ciri khas anak-anak pada masa ini antara lain:

- 1) Adanya korelasi positif antara kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
  - 2) Adanya sikap cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan tradisional.
  - 3) Ada kecenderungan memuji sendiri.
  - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain kalau hal itu dirasa menguntungkan dirinya.
  - 5) Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
  - 6) Pada masa ini (terutama pada umur 6-8 tahun) anak menghendaki nilai rapor yang baik, tanpa memandang apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa Kelas Tinggi Sekolah Dasar (usia 10-12 tahun)
- Beberapa ciri khas anak-anak pada masa ini antara lain:
- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, sehingga menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
  - 2) Berpikir realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.
  - 3) Menjelang akhir masa ini, anak mulai berminat terhadap hal-hal tertentu dan mata pelajaran khusus.
  - 4) Sampai usia 11 tahun, anak membutuhkan bantuan guru atau orang tua.

- 5) Pada masa ini anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya untuk dapat bermain bersama-sama. Pola permainan ini biasanya tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, melainkan membuat peraturan sendiri.

Endang Poerwanti dan Nur Widodo (2005: 97) mengemukakan bahwa masa sekolah yaitu fase antara usia 6-12 tahun, sering juga disebut masa kanak-kanak akhir atau masa bermain. Pada masa ini perkembangan sosial anak tampak sangat menonjol yang ditandai dengan mulai hilangnya sikap egosentris dan berubah pada orientasi sosial. Perkembangan moral dan keadilan pada masa sekolah dasar mulai berubah, pengertian yang kaku tentang benar dan salah yang pernah dipelajari dari orang tua mulai berubah. Anak mulai memperhitungkan keadaan-keadaan khusus yang masih berada pada batas toleransi dalam pelanggaran moral. Relativitas moral mulai berkembang menggantikan konsep moral yang kaku.

Perkembangan kode moral anak sangat dipengaruhi oleh standar moral dari kelompok dimana anak mengidentifikasikan diri. Peranan disiplin sangat penting dalam perkembangan moral anak, baik disiplin dalam keluarga maupun disiplin dalam kelompok bermain. Pada masa ini juga mulai nampak perkembangan suara hati anak, dimulai dengan munculnya reaksi khawatir yang terkondisi terhadap situasi dan tindakan tertentu yang telah dilakukan, dengan jalan menghubungkan perbuatannya dengan nilai tertentu. Anak akan membayangkan kesalahan yang telah dilakukannya tersebut dengan hukuman yang akan diterima.

Menurut penelitian Kohlberg (Endang Poerwanti dan Nur Widodo, 2005: 100-102) perkembangan moral anak pada masa ini mulai beralih ke tingkat konvensional antara usia 10-13 tahun, dimana perbuatan mulai dinilai atas dasar norma umum, kewajiban, dan otoritas pribadi. Selain itu anak juga mulai menyesuaikan penilaian dan perilakunya dengan harapan orang-orang di sekitar maupun norma yang berlaku dalam kelompok sosial. Pada tahapan ini anak tidak sekedar menyesuaikan harapan orang-orang disekitarnya, namun mulai ada loyalitas aktif yang menunjang dan membenarkan norma-norma yang berlaku.

Pada akhir masa anak-anak SD, kode moral sangat dipengaruhi oleh standar moral dari kelompok dimana anak mengidentifikasikan diri. Peranan disiplin dalam perkembangan moral sangat dibutuhkan, namun harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Menjelang berakhirnya masa anak ini pelanggaran semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena semakin berkembang pesatnya perkembangan fisik anak menuju masa pubertas (Yudrik Jahja, 2011: 211-212).

Semakin tumbuh dan berkembang fisik dan psikisnya, anak mulai dikenalkan dengan nilai-nilai, ditunjukkan hal-hal yang boleh dan tidak boleh, yang harus dilakukan dan yang dilarang. Menurut Piaget, pada awalnya pengenalan nilai dan perilaku serta tindakan itu masih bersifat paksaan dan anak belum mengetahui maknanya. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan intelektual anak, berangsur-angsur anak mulai

mengikuti berbagai ketentuan yang berlaku di dalam keluarga, sekolah, masyarakat maupun negara (Sunarto dan Agung Hartono, 2006: 29-30).

Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mengikuti peraturan atau tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya. Pada masa masa ini akhirnya anak dapat memahami alasan yang mendasari suatu peraturan. Selain itu anak juga dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar-salah atau baik-buruk. Misalnya anak menilai bahwa perbuatan nakal, berdusta, dan tidak hormat kepada orang tua merupakan sesuatu yang salah atau buruk, sedangkan perbuatan jujur, adil, dan sikap hormat kepada orang tua dan guru merupakan suatu perilaku benar/baik. (Syamsu Yusuf LN, 2007: 182).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa sekolah dasar terutama siswa kelas tinggi adalah mulai berpikir realistik, ingin tahu, dan ingin belajar. Anak sudah dapat mengikuti peraturan atau tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya. Selain itu, anak dapat memahami alasan yang mendasari suatu peraturan dan mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar-salah atau baik-buruk.

## **B. Kajian Tentang Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian relevan terkait pengembangan buku kendali kedisiplinan adalah penelitian Maryam Rahim tahun 2011 yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Siswa Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA.” Penelitian ini menunjukkan bahwa

pengembangan buku saku siswa berhasil dilakukan yang ditandai dengan menghasilkan produk akhir “Buku Saku” sebagai media bimbingan dan konseling belajar yang digunakan oleh para guru pembimbing di SMA sederajat. Buku saku ini dipandang sebagai media efektif yang membantu siswa agar memiliki kemampuan dalam hal membaca buku, menghafal/mengingat, belajar sendiri dan belajar kelompok, serta menghadapi ujian.

### C. Kerangka Penelitian

Disiplin merupakan salah satu nilai dari 18 nilai pendidikan karakter yang berusaha dikembangkan Pemerintah dalam upaya pengembangan pendidikan di Indonesia. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Upaya pengembangan pendidikan karakter melibatkan pusat-pusat pendidikan karakter yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan karakter peserta didik. Implementasi pendidikan karakter oleh sekolah bisa dilakukan melalui berbagai cara diantaranya dapat dicapai melalui kurikulum sekolah yang kemudian terintegrasi pada beberapa mata pelajaran. Selain itu pendidikan karakter juga dituangkan dalam bentuk

aturan tata tertib sekolah yang merupakan salah satu cara penanaman nilai karakter disiplin.

Tata tertib yang diterapkan sekolah-sekolah selama ini belum mampu sepenuhnya menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa karena berbagai faktor kendala. Tata tertib sekolah bersifat memaksa peserta didik untuk membiasakan hidup disiplin. Pada umumnya tata tertib yang ada belum mampu menyadarkan siswa akan hidup disiplin, terutama bagi siswa yang duduk di bangku sekolah dasar.

Media penanaman kedisiplinan menjadi sangat penting agar tercapai tujuan pembelajaran karakter yang diinginkan. Salah satu media yang cocok digunakan dalam mengontrol dan menanamkan kedisiplinan siswa di sekolah dasar adalah buku kendali kedisiplinan. Buku kendali kedisiplinan merupakan buku yang berisi tata tertib disiplin peserta didik yang harus dipatuhi oleh siswa. Buku harus diisi siswa setiap hari selama di sekolah guna mengetahui perilaku disiplin apa saja yang sudah dilakukan. Siswa dilatih untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab akan perilaku disiplin yang sudah dilakukan berdasarkan pengisian buku kendali.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang bagaimanakah yang layak digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo Sleman menurut ahli materi?

2. Buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang bagaimanakah yang layak digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo Sleman menurut ahli media I?
3. Buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang bagaimanakah yang layak digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo Sleman menurut ahli media II?
4. Bagaimana keterbacaan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman menurut Guru I (Wali Kelas VA)?
5. Bagaimana keterbacaan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman menurut Guru II (Wali Kelas VB)?
6. Bagaimana hasil uji coba lapangan awal penggunaan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa di SD Negeri Triharjo Sleman?
7. Bagaimana hasil uji coba kelompok kecil penggunaan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa di SD Negeri Triharjo Sleman?
8. Bagaimana hasil uji pelaksanaan lapangan penggunaan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa di SD Negeri Triharjo Sleman?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Pengembangan**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall (Nana Syaodih Sukmadinata: 169-170) sebagai berikut.

1. Studi pendahuluan (*research and information collecting*)
2. Perencanaan pengembangan (*planning*)
3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*)
4. Uji pelaksanaan lapangan awal (*preliminary field testing*)
5. Revisi hasil uji coba produk awal (Revisi I)
6. Uji coba kelompok kecil (*main field testing*)
7. Revisi hasil uji coba produk operasional (Revisi II)
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*)
9. Revisi dan penyempurnaan produk akhir (Revisi akhir)
10. Desiminasi dan implementasi produk (*dissemination and implementation*)

Berdasarkan kesepuluh langkah diatas peneliti hanya melakukan pengembangan sampai pada tahap kesembilan dikarenakan keterbatasan peneliti dan menyesuaikan kondisi penelitian di lapangan. Kesembilan langkah tersebut dilakukan oleh peneliti dengan benar, sehingga diharapkan dapat menghasilkan produk pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan, siap dioperasikan dan digunakan di sekolah-sekolah.

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah buku kendali kedisiplinan siswa SD. Media ini tergolong ke dalam media hasil cetakan. Media berupa buku pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar yang berisi tata tertib disiplin peserta didik yang wajib dipatuhi dan kartu monitoring yang wajib diisi oleh siswa. Pengembangan media ini dilakukan tahap demi tahap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (1983). Langkah-langkah penelitian model *Research and Development* (R&D) diantaranya sebagai berikut.

### **1. Studi Pendahuluan (*Research and Information Collecting*)**

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengkaji, menyelidiki, dan mengumpulkan informasi. Langkah ini meliputi kegiatan analisis kebutuhan yang menjadi dasar perlunya diadakan pengembangan suatu produk dan studi pustaka. Studi pendahuluan dimulai dengan observasi

ke lapangan. Observasi tersebut dilakukan untuk menentukan obyek dan subyek penelitian. Berdasarkan hasil observasi ditentukan objek penelitian berupa buku kendali kedisiplinan dan subjek penelitian kelas V.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi terkait masalah yang ada di lapangan dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri Triharjo. Observasi awal di kelas dilakukan untuk mengetahui kondisi kedisiplinan siswa di sekolah. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dijumpai di lapangan dan menghimpun data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kedisiplinan di sekolah.

Hasil observasi diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang sering melanggar peraturan tata tertib sekolah. Pada pembelajaran di kelas, guru sering menjumpai siswa yang tidak disiplin mengerjakan tugas atau PR, melanggar pakaian seragam sekolah. Pada awal pelajaran masih dijumpai siswa yang terlambat datang ke sekolah. Guru merasa kesulitan dalam mengontrol kedisiplinan siswa, sehingga diperlukan suatu media untuk mengontrol kedisiplinan siswa berupa buku kendali.

Studi literatur dilakukan dengan mengambil beberapa teori pada buku dan penelitian sejenis yang sudah diterbitkan. Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh data bahwa media buku merupakan

media cetak yang sering digunakan. Karena sifatnya *fleksibel* (luwes) dan biaya pengadaannya *relative* lebih murah jika dibandingkan dengan media lain.

## **2. Perencanaan Desain Pengembangan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan ini langkah awal adalah membuat rencana desain pengembangan produk penelitian. Perencanaan desain meliputi aspek-aspek pengembangan produk berupa buku kendali, tujuan dan manfaat pengembangan buku kendali, subjek pengguna produk buku kendali, alasan produk buku kendali kedisiplinan dianggap penting, lokasi pengembangan buku kendali, dan alur proses pengembangan buku kendali.

Tahap perencanaan meliputi langkah-langkah dalam merancang desain buku cetak. Tahap ini diawali dengan rancangan konsep isi buku kemudian tahap desain dengan aplikasi komputer dan percetakan. Proses perancangan media mengacu pada prinsip-prinsip visual yang meliputi kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan (Azhar Arsyad, 2002: 103). Pembuatan desain juga memperhatikan unsur-unsur visual seperti bentuk, garis, tekstur, dan warna.

## **3. Pengembangan Produk Awal (*Develop Preliminary Form of Product*)**

Desain produk pengembangan dalam penelitian ini berupa *prototype* buku kendali kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo dengan ukuran A5. Buku kendali kedisiplinan ini memuat *cover*, visi dan misi

sekolah, data pribadi siswa, ikrar siswa, petunjuk penggunaan buku kendali, tata tertib disiplin peserta didik, dan kartu monitoring kedisiplinan siswa. Buku ini dirancang sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan diisi oleh siswa. Tampilan dari buku kendali kedisiplinan didesain semenarik mungkin sehingga mampu menarik perhatian siswa sekolah dasar.

Berikut langkah-langkah pengembangan produk penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada awalnya melakukan pengumpulan data tentang kedisiplinan siswa di SD Negeri Triharjo, tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dan upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa. Kemudian membuat *prototype* produk buku yang dilakukan dengan merancang desain buku dari cover sampai isinya dengan menggunakan software *Corel Draw X5* dan *Adobe Photoshop PS CS3*.

Produk ini dikatakan layak untuk dijadikan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa setelah mendapat validasi dari ahli media dan ahli materi sebagai evaluator media. Validasi bertujuan untuk mengetahui apakah *prototype* produk yang dihasilkan layak, menarik, dan cocok digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa. Validasi *prototype* produk buku kendali kedisiplinan dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Pihak validator untuk uji validitas materi desain *prototype* produk buku kendali kedisiplinan adalah dosen ahli materi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar, prodi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, UNY. Validator untuk uji ahli media adalah dosen ahli teknologi pendidikan prodi Teknologi Pendidikan, FIP, UNY dan dosen ahli media pembelajaran sekolah dasar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, UNY. Instrumen yang digunakan dalam validasi ini adalah angket ahli materi dan angket ahli media. Angket ini memuat tiga aspek penilaian yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.

Guna melihat keterbacaan buku kendali kedisiplinan sebelum diuji cobakan kepada siswa SD, maka setelah uji validitas ahli materi dan ahli media selesai dilakukan segera diadakan penilaian produk buku kendali kedisiplinan oleh guru. Penilaian guru dilakukan dengan cara memberikan angket penilaian kepada guru. Sama halnya dengan angket penilaian oleh ahli, angket penilaian guru juga memuat tiga aspek penilaian buku kendali kedisiplinan yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.

#### **4. Uji Pelaksanaan Lapangan Awal (*Main Field Testing*)**

Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 169) mengemukakan bahwa subjek penelitian untuk uji pelaksanaan lapangan awal sejumlah 6-12 siswa. Pada uji lapangan awal menggunakan subjek uji coba sebanyak 10 siswa kelas VA yang dipilih secara acak agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Pada uji pelaksanaan lapangan awal ini instrumen yang digunakan adalah buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar. Siswa mengisi kartu monitoring kedisiplinan pada buku kendali

kedisiplinan setiap hari. Data yang diperoleh dari hasil pengisian buku kendali kedisiplinan kemudian dianalisis dan dilakukan revisi produk.

#### **5. Revisi I (*main product revision*)**

Berdasarkan data hasil uji pelaksanaan lapangan awal maka dilakukan revisi I terhadap produk buku kendali. Setelah direvisi, produk diuji cobakan pada siswa kelompok uji coba kelompok kecil.

#### **6. Uji Coba Kelompok Kecil (*small group evaluation*)**

Uji kelompok kecil dilakukan setelah revisi tahap I selesai dilakukan. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data informasi dengan subjek penelitian yang lebih luas pada 15-30 subjek uji coba. Pada penelitian ini dipilih subjek uji coba sebanyak 24 siswa kelas VA. Instrumen yang digunakan pada uji pelaksanaan lapangan ini adalah buku kendali kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo Sleman. Siswa mengisi kartu monitoring kedisiplinan pada buku kendali kedisiplinan setiap hari. Data yang diperoleh dari hasil pengisian buku kendali kedisiplinan kemudian dianalisis dan dilakukan revisi produk.

#### **7. Revisi II**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok kecil melalui kegiatan pengisian buku kendali kedisiplinan oleh siswa, kemudian dilakukan revisi produk tahap II. Setelah direvisi, produk diuji cobakan kembali pada siswa kelompok uji pelaksanaan lapangan.

## **8. Uji Pelaksanaan Lapangan (*Field Trial*)**

Uji pelaksanaan lapangan dilakukan setelah proses revisi tahap II selesai dilakukan. Uji pelaksanaan lapangan dilaksanakan pada subjek penelitian yang berjumlah 10-30 subjek. Pada uji pelaksanaan lapangan ini subjek uji coba sebanyak 31 siswa kelas VB. Instrumen yang digunakan pada uji pelaksanaan lapangan ini adalah buku kendali kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo. Siswa mengisi kartu monitoring pada buku kendali kedisiplinan setiap hari. Data yang diperoleh dari hasil pengisian buku kendali kedisiplinan kemudian dianalisis dan dilakukan revisi produk akhir.

## **9. Penyempurnaan Produk Akhir**

Penyempurnaan akhir produk berupa buku kendali kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo dilakukan setelah mendapatkan masukan dari hasil uji pelaksanaan lapangan. Setelah dilakukan revisi akhir yang disetujui oleh dosen ahli, produk buku kendali kedisiplinan siswa siap digunakan pihak sekolah sebagai media pengontrol sekaligus penanaman kedisiplinan kepada siswa sekolah dasar.

## **C. Desain Uji Coba Produk**

### **1. Desain Uji Coba**

Setelah media divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru, maka media buku ledisiplinan diuji cobakan ke siswa. Uji coba yang dilakukan adalah uji pelaksanaan lapangan awal (*main field testing*),

uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*), dan uji pelaksanaan lapangan (*field trial*).

## 2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas V Semester 2 Tahun Ajaran 2014/2015 SD Negeri Triharjo Sleman Yogyakarta berjumlah 65 siswa. Subyek uji coba tersebut terdiri dari 34 siswa kelas VA dan 31 siswa kelas VB.

## 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses yang penting untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pengembangan produk penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Teknik	Tahap	Tujuan	Sasaran
1.	Kualitatif	Wawancara	Studi pendahuluan	Mengetahui kondisi awal kedisiplinan siswa SD.	Kepala sekolah, guru.
		Observasi	Studi pendahuluan	Mengetahui kondisi awal kedisiplinan siswa SD di sekolah.	Siswa
2.	Kuantitatif	Angket	Studi pengembangan	Mengetahui kelayakan media sebelum uji coba.	Ahli media, ahli materi, guru.
		Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib Siswa	Uji coba produk	Mengetahui skor perubahan tingkat kedisiplinan siswa.	Siswa

Berikut penjelasan teknik pengumpulan data sesuai tabel di atas.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 216). Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka langsung secara individu maupun kelompok. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara saat observasi awal dengan kepala sekolah dan guru kelas V di SD Negeri Triharjo untuk menggali potensi dan masalah yang ada di lapangan. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan siswa akan tata tertib yang sudah ada di sekolah. Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kedisiplinan siswa masih kurang karena tidak adanya media pengontrol kedisiplinan. Siswa masih banyak yang tidak mematuhi tata tertib sekolah yang ada, meskipun guru sudah mengingatkan namun sering kali tidak dipatuhi. Siswa belum memiliki kesadaran disiplin yang tinggi dari dalam dirinya, bahkan tidak jera dengan peringatan maupun hukuman yang biasa diberikan guru.

## b. Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 220), observasi atau pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Triharjo. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur. Secara teknis pelaksanaannya observasi dilakukan secara langsung yang diselidiki tanpa melalui perantara atau tidak melibatkan diri dalam situasi objek yang diselidiki.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh data bahwa kedisiplinan siswa masih kurang. Masih dijumpai siswa ramai sendiri di kelas saat mengerjakan tugas dan ketika guru meninggalkan kelas. Adapula siswa yang sering tidak mengerjakan PR ataupun tugas dari guru, kalaupun mengerjakan selalu tidak selesai tepat waktu. Pemberlakuan tata tertib yang berada di sekolah dan terpampang di kelas-kelas belum mampu menyadarkan siswa akan pentingnya disiplin di sekolah.

Observasi juga dilakukan saat pelaksanaan uji coba produk penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kevalidan pengisian buku kendali kedisiplinan oleh siswa. Hasil observasi ini berupa laporan tertulis dari guru

maupun dokumentasi kegiatan siswa terkait perilaku disiplinnya di sekolah.

c. Kuesioner (Angket)

Sukmadinata (2006: 219) mengemukakan bahwa angket atau kuisioner adalah teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, sasaran angket terbagi menjadi tiga, yaitu validator ahli materi, validator ahli media, dan guru. Angket penilaian guru untuk 2 orang wali kelas VA dan VB. Sedangkan angket untuk validator media dua dosen dan untuk ahli materi satu dosen.

Angket penilaian validator berisi indikator-indikator penilaian terhadap desain produk yang dihasilkan guna menentukan kelayakan produk tersebut sebelum diuji cobakan kepada siswa. Isi angket validasi ahli media mencakup tiga aspek yaitu kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan. Angket untuk ahli materi terdiri dari tiga aspek yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.

Angket untuk guru diberikan sebelum uji coba penerapan buku kendali kedisiplinan kepada siswa. Angket yang diberikan kepada guru bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dan

informasi tentang keterbacaan produk buku kendali kedisiplinan siswa SD negeri Triharjo. Secara garis besar angket guru mencakup tiga aspek, yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.

Berikut tabel sasaran angket penelitian ini.

Tabel 3. Sasaran Angket

No	Sasaran Angket	Tahapan	$\Sigma$ Responden
1.	Ahli Media	Validasi media	2 dosen
2.	Ahli materi	Validasi ahli materi	1 dosen
3.	Guru	Sebelum uji coba	2 guru

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara, dan angket karena melalui dokumen hasil yang diperoleh menjadi lebih dapat dipercaya. Pada penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berbentuk gambar (foto) kegiatan siswa di sekolah selama penggunaan buku kendali. Dokumentasi foto dalam penelitian ini dapat dilihat pada halaman lampiran.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengembangan media ini diantaranya sebagai berikut.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara telah disiapkan sebelum dilakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Garis besar informasi yang digali dari narasumber dapat dilihat pada tabel kisi-kisi wawancara berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Selama ini bagaimana kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo	
2.	Permasalahan apa yang dihadapi dalam menanamkan kedisiplinan di sekolah?	
3.	Kebijakan apa yang diambil sekolah dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa?	.
4.	Selama ini apa langkah konkret Bapak dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa?	

Tabel 5. Kisi-kisi Wawancara dengan Guru

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Selama ini bagaimana kedisiplinan siswa-siswi SD Negeri Triharjo?	
2.	Permasalahan apa yang dihadapi dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa di sekolah?	
3.	Tindakan apa yang Bapak lakukan terhadap siswa yang melanggar kedisiplinan dan tata tertib sekolah?	

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disiapkan sebelum melakukan observasi di lapangan. Berikut kisi-kisi lembar observasi awal terkait kedisiplinan siswa.

Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Observasi Awal

No	Aspek yang diamati	Sub Aspek yang Diamati	Hasil
1.	Kehadiran siswa	Hadir di sekolah tepat waktu	
2.	Kegiatan siswa saat pembelajaran di kelas	Menyiapkan buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai.	
		Memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran	
		Bersikap tenang /tidak gaduh di kelas saat pelajaran	
		Menghargai guru atau teman saat berbicara di kelas	
		Siswa berbicara sopan dengan guru maupun teman	
3.	Disiplin belajar siswa	Mengerjakan tugas/PR dari guru	
		Mengumpulkan tugas/PR tepat waktu	
4.	Perilaku siswa saat di luar pelajaran	Membuang sampah pada tempatnya	
		Menjaga kebersihan kelas	
		Menghabiskan makanan di luar kelas saat istirahat	
5.	Menaati peraturan sekolah	Baris-berbaris di depan kelas setelah bel masuk sekolah	
		Tertib memakai seragam sekolah	
		Melaksanakan ibadah di sekolah	

### c. Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk ahli media, ahli materi, dan guru. Sebelum penyusunan instrumen penelitian berupa angket pernyataan perlu dibuat kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi angket validasi ahli media, ahli materi, dan guru.

Tabel 7. Kisi-kisi Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah butir
1.	Kualitas isi dan tujuan	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	1
		Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa.	1
		Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa SD.	1
		Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk mengontrol kedisiplinan siswa.	1
		Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan siswa.	1
		Keruntutan isi buku kendali kedisiplinan siswa.	1
2.	Kualitas instruksional	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	1
		Kejelasan petunjuk pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	1

		Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.	1
3.	Kualitas teknis	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.	1
		Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa SD dalam mengontrol sikap disiplin siswa.	1
		Kemudahan urutan teknis pengisian buku kendali kedisiplinan siswa SD.	1
Jumlah			12

Tabel 8. Kisi-kisi Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah butir
1.	Kualitas Instruksional	Relevan dengan tujuan	1
		Informasi verbal	1
		Kepraktisan	1
		Kemudahan siswa memahami media	1
		Kemudahan penggunaan media bagi guru	1
		Sasaran pengguna media	1
		Mutu teknis penggunaan media	1
2.	Kualitas Tampilan	Desain <i>cover</i>	1
		Jenis font	1
		Ukuran font	1
		Proporsi warna dan gambar untuk <i>background</i>	2
		Kesederhanaan	1
		Konsistensi	1
		Penyusunan teks	1
		Ketepatan ukuran kertas	1
3.	Kualitas Bahan	Kemenarikan produk	1
		Pemilihan bahan cetak	1
		Kenyamanan pengguna	1
		Ketahanan bahan	1
Jumlah			20

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru

No	Aspek	Indikator	Jumlah butir
1.	Kualitas isi dan tujuan	Relevan dengan tujuan.	1
		Kesesuaian penggunaan bukusebagai media penanaman kedisiplinan siswa.	1
		Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan siswa.	1
		Sistematika penulisan buku kendali	1
		Kesesuaian penggunaan tata bahasa dan kosakata.	1
		Kesesuaian bukudengan karakteristik siswa SD.	1
2.	Kualitas instruksional	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali.	1
		Manfaat bukubagi siswa.	1
		Kualitas bukudalam memotivasi siswa.	1
		Manfaat penerapan bukudibidang sosial.	1
		Kepraktisan dan fleksibilitas penggunaan buku kendali.	1
3.	Kualitas teknis	Keterbacaan buku kendali.	1
		Kemudahan penggunaan buku kendali.	1
		Kualitas tampilan.	1
		Keefektifan buku kendali.	1
Jumlah			15

Tabel 10. Kisi-kisi Kartu Monitoring Kedisiplinan Siswa

No	Aspek	Indikator Kedisiplinan Siswa	No. Butir
1.	Hadir tepat waktu	Hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.	1
2.	Taat terhadap aturan	Mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.	2
		Menjaga kebersihan kelas.	4
		Membuang sampah pada tempatnya.	5
		Mengerjakan tugas/ PR dari guru	6
		Mengumpulkan tugas/PR tepat waktu.	7
		Memakai seragam sesuai tata tertib sekolah	10
		Membawa <i>handphone</i> ketika diminta guru mencari materi di internet.	13
		Saya pulang sekolah setelah jam sekolah selesai.	15
		Melaksanakan ibadah menurut agama masing-masing sesuai jadwal dari sekolah.	16
3.	Berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku	Memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.	3
		Meminta izin pada guru bila akan meninggalkan kelas.	8
		Tidak membuat gaduh/keramaian di dalam kelas	9
		Menghargai teman yang sedang berbicara	11
		Berbicara baik dengan siapa saja.	12
		Menghabiskan makanan di luar kelas setelah bel masuk istirahat berbunyi.	14
Jumlah			16

#### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi pada produk yang dihasilkan. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan angket

hasil penilaian dari validator ahli media, validator ahli materi, dan penilaian guru.

Setelah data terkumpul, data kuantitatif dianalisis dengan menghitung skor rata-rata dari setiap butir instrumen angket sesuai rumus yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 284) yaitu:

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = skor rata-rata setiap aspek

n = banyaknya butir

$\sum n$  = jumlah skor

Setelah data berupa skor diperoleh, langkah selanjutnya mengkonversikan skor dari data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Eko Putro Wijoyoko (2014: 10).

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Tabel 11. Konversi Skor Penilaian Angket Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif

Nilai	Kategori	Interval Skor
A	Sangat baik	$3,25 \leq X \leq 4,00$
B	Baik	$2,50 \leq X \leq 3,25$
C	Kurang	$1,75 \leq X \leq 2,50$
D	Sangat kurang	$1,00 \leq X \leq 1,75$

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar. Total butir pernyataan dalam indikator kedisiplinan kartu monitoring siswa terdiri dari 16 pernyataan yang sudah diuji validitas oleh dosen ahli media

dan ahli materi. Mengacu pada pernyataan yang telah dikemukakan di atas, dimana setiap butir diberi skor dengan skala 0-1, maka skor terendah minimal setiap minggu yang diperoleh siswa adalah  $16 = (16 \times 1)$  dan skor yang tertinggi  $96 = (16 \times 6)$ . 96 dikurangi 16 yaitu 80, intervalnya menjadi  $80/4 = 20$ .

Berdasarkan pada nilai skor tersebut dibuat penggolongan menjadi empat kategori, yaitu:

Tabel 12. Kategori Penskoran Kedisiplinan Siswa

Penggolongan skor	Kriteria
76-96	Disiplin Tinggi (DT)
56-75	Disiplin Sedang (SD)
34-55	Kurang Disiplin (KD)
16-35	Tidak Disiplin TD)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Pengembangan**

##### **1. Studi Pendahuluan**

Pengembangan buku kendali kedisiplinan siswa SD ini dilaksanakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang disimpulkan setelah mendapat berbagai informasi tentang kondisi kedisiplinan di SD Negeri Triharjo. Pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan, wawancara, observasi dan studi pustaka. Data yang diperoleh dari ketiga pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui observasi yaitu saat siswa mengikuti pembelajaran di kelas, saat jam istirahat, dan waktu pulang sekolah pada tanggal 29 Oktober 2014. Pembelajaran di kelas berjalan dengan cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang terlihat tidak disiplin mengikuti pelajaran diantaranya asyik mainan sendiri, mengajak teman sebangkunya berbicara sendiri di luar konteks pelajaran, dan lain sebagainya.

Pada waktu istirahat tiba sebagian besar siswa sudah sadar untuk berada di luar kelas, namun ada beberapa siswa yang terlihat makan jajanan di dalam kelas. Ketika waktu pulang sekolah tiba siswa pulang dan keluar kelas dengan tertib, namun banyak siswa

yang langsung pulang ke rumah tanpa mengikuti kegiatan ibadah rutin di sekolah. Padahal pihak sekolah telah menetapkan jadwal setiap hari Senin-Kamis siswa wajib melaksanakan ibadah rutin di sekolah menurut agamanya masing-masing. Bagi yang beragama Islam mengikuti sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah dan bagi pemeluk agama lain melaksanakan ibadah di ruang agama yang telah tersedia.

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah (Srch) dan guru kelas V (Nsk) dan 29-30 Oktober 2014. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kedisiplinan siswa di SD Negeri Triharjo, upaya penanaman kedisiplinan yang dilakukan pihak sekolah kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V (Nsk) SD Negeri Triharjo diperoleh informasi bahwa rata-rata kedisiplinan siswa kelas V masih kurang. Kondisi ini ditandai dengan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan PR, seandainya dikerjakan pun tidak selesai. Adapula siswa yang mengerjakan tugas atau PR asal-asalan hanya untuk menghindari hukuman dari guru, serta banyak siswa yang tidak mengikuti ibadah rutin di sekolah.

Nsk mengatakan bahwa terkait kedisiplinan waktu, kehadiran siswa di sekolah juga masih kurang. Hal ini terlihat dari

masih banyaknya siswa yang datang ke sekolah lebih dari pukul 06.50, padahal aturan sekolah mengharuskan siswa hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai. Adapula siswa yang sering terlihat tidak rapi dan tidak tertib dalam berpakaian seragam. Guru sebagai orang tua siswa di sekolah sudah sering mengingatkan agar siswa berperilaku disiplin sesuai dengan aturan sekolah. Nasehat tersebut biasanya hanya mampu bertahan sesaat bagi siswa yang memang susah diatur dan tidak terbiasa hidup disiplin dalam keluarganya.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku disiplin siswa selama di sekolah, baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 29 Oktober 2014 diperoleh data bahwa kedisiplinan siswa masih kurang. Masih dijumpai siswa ramai sendiri di kelas saat mengerjakan tugas dan ketika guru meninggalkan kelas. Adapula siswa yang sering tidak mengerjakan PR ataupun tugas dari guru, kalaupun mengerjakan selalu tidak selesai tepat waktu. Pemberlakuan tata tertib yang berada di sekolah dan terpampang di kelas-kelas belum mampu menyadarkan siswa akan pentingnya kedisiplinan di sekolah.

Observasi juga dilakukan saat pelaksanaan uji coba produk penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kevalidan pengisian buku kendali kedisiplinan oleh siswa. Hasil

observasi berupa laporan tertulis terkait perilaku disiplin siswa yang dimuat dalam catatan guru pada buku kendali kedisiplinan dan dokumentasi kegiatan terkait kedisiplinan siswa.

d. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih jauh mengenai kedisiplinan, media buku kendali, karakteristik siswa SD. Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang harus diajarkan kepada siswa. Selama ini upaya penanaman kedisiplinan di sekolah pada siswa sudah dilakukan melalui berbagai upaya seperti pemberian teladan dari guru, penerapan tata tertib sekolah dan hukuman peringatan bagi pelanggar aturan. Namun penanaman nilai disiplin melalui beberapa cara tersebut belum mampu memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Triharjo membutuhkan sebuah media untuk membantu sekolah terutama wali kelas dalam mendisiplinkan siswa. Oleh karena itu dikembangkan media buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar. Adanya media buku kendali kedisiplinan diharapkan dapat mengontrol kedisiplinan siswa. Selain itu juga bisa menjadikan upaya penanaman nilai karakter disiplin lebih efektif dan mampu memotivasi siswa untuk mulai membiasakan hidup disiplin secara mandiri.

## **2. Deskripsi Data Validasi Konseptual**

### **a. Validasi ahli materi**

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli Pendidikan Kewarganegaraan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, UNY. Validasi materi dilakukan terhadap 3 aspek yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Validasi dilakukan dengan memberikan data kuantitatif berupa angket validasi instrumen kelayakan produk penelitian, kemudian ahli materi memberikan saran untuk perbaikan produk penelitian.

Validasi ahli materi yang pertama dilakukan pada tanggal 27 Maret 2015. Hasil dari validasi ahli materi adalah perlu adanya perbaikan pada beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Pada lembar kartu monitoring kedisiplinan siswa bagian indikator kedisiplinan siswa tidak perlu dijabarkan kembali menjadi beberapa sub indikator. Sebaiknya indikator kedisiplinan dibuat per nomor, satu indikator saja agar siswa tidak kebingungan ketika membaca pernyataan indikator untuk keperluan pengisian kartu monitoring kedisiplinan siswa.

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA							
TAHUN/SEMESTER: _____							
Bulan : .....	Minggu ke- : .....	Tanggal : .....					
No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu					Ttd ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai. a. 10 menit di dalam kelas b. 10 menit di luar kelas						
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai. a. membawa buku sesuai jadwal b. menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis						
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru: a. mendengarkan guru saat pembelajaran. b. memusatkan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru						

»— I2 —«

Gambar 1. Kartu Monitoring Kedisiplinan Sebelum Direvisi Ahli Materi

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA							
TAHUN/SEMESTER: _____							
Bulan : .....	Minggu ke- : .....	Tanggal : .....					
No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu					Ttd ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.						
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.						
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.						
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.						
5.	Saya menjaga kebersihan kelas.						
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.						
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu..						

»— I3 —«

Gambar 2. Kartu Monitoring Kedisiplinan Setelah Direvisi Ahli Materi

Revisi dilakukan dengan menggunakan *Corel Draw X5*.

Indikator kedisiplinan yang terbagi menjadi beberapa sub indikator 1. a..., b.... dst diubah menjadi satu indikator saja.

Indikator yang masih ada kata “atau” dihilangkan karena bisa menimbulkan penafsiran ganda bagi siswa.

- 2) Isi dari indikator kedisiplinan dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing apakah sudah sesuai atau belum.

Tabel 13. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Satu

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	2	Kurang
2.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa.	2	Kurang
3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa sekolah dasar.	3	Baik
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	3	Baik
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan siswa.	2	Kurang
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar.	2	Kurang
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	2	Kurang
8.	Kejelasan petunjuk pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
9.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.	3	Baik
10.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.	3	Baik
11.	Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengontrol sikap disiplin siswa.	3	Baik
12.	Kemudahan urutan teknis pengisian buku kendali kedisiplinan siswa SD.	3	Baik
Jumlah		31	
Rata-rata		2,58	Baik

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD mendapatkan skor rata-rata 2,58. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan termasuk kategori “baik” sehingga layak diuji cobakan di lapangan setelah direvisi.

Buku kendali kedisiplinan kembali divalidasi setelah dilakukan beberapa revisi. Validasi tahap kedua dilakukan pada tanggal 15 April 2015. Berdasarkan validasi materi tahap kedua dilakukan beberapa perbaikan sebagai berikut.

- 1) Bagian kartu monitoring pada indikator kedisiplinan perlu direvisi beberapa nomor karena terdapat kalimat yang multitafsir diantaranya:
  - a) Nomor 4 diuraikan menjadi dua nomor yaitu nomor 4 dan 5, sehingga indikatornya berbunyi:  
no. 4 Saya menjaga kebersihan kelas  
no. 5 Saya membuang sampah pada tempatnya
  - b) Nomor 5 diuraikan menjadi dua nomor yaitu nomor 6 dan 7, sehingga indikatornya berbunyi:  
no. 6 Saya mengerjakan tugas dari guru  
no. 7 Saya mengumpulkan tugas tepat waktu
  - c) Nomor 8 indikatornya disingkat, tidak perlu dijelaskan per hari aturan seragam sekolahnya, karena di bagian tata tertib sekolah sudah dicantumkan. Dengan demikian poin-poin a...., b...., c..., dst dihapuskan saja.

d) Nomor 9 diuraikan menjadi dua nomor yaitu nomor 9 dan

10, sehingga indikatornya berbunyi:

no. 9 Saya menghormati guru

no. 10 Saya menghargai teman

e) Nomor 10 diuraikan menjadi dua nomor yaitu nomor 11

dan 12, sehingga indikatornya berbunyi:

no. 11 Saya berperilaku sopan kepada siapa pun

no. 12 Saya bertutur kata santun

2) Tambahi indikator kedisiplinan paling tidak menjadi 15 nomor.

3) Revisi penulisan kata-kata yang masih keliru pada buku kendali.

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA TAHUN/SEMESTER: ____/____							
No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu					Ttd ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.						
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.						
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.						
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.						
5.	Saya menjaga kebersihan kelas.						
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.						
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu..						
8.	Saya meminta izin kepada guru bila meninggalkan kelas.						
9.	Saya tidak membuat gaduh keramaian di dalam kelas.						
10.	Saya memakai seragam sekolah sesuai tata tertib sekolah yang berlaku.						
11.	Saya menghargai teman saat bicara.						
12.	Saya membawa handphone, tablet, atau gadget lainnya ketika diperintah guru (kelas IV-V).						
13.	Saya menghabiskan makanan di luar kelas ketika bel masuk istirahat berbunyi.						
14.	Saya pulang sekolah setelah pelajaran selesai.						
15.	Saya melaksanakan ibadah rutin sesuai aturan sekolah meciuru agama saya.						
Jumlah							

»———— 13 —————«

»———— 14 —————«

Gambar 3. Kartu Monitoring Setelah Direvisi Ahli Materi

Tabel 14. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Dua

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	3	Baik
2.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa.	3	Baik
3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa sekolah dasar.	2	Kurang
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	2	Kurang
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar.	3	Baik
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
8.	Kejelasan petunjuk pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
9.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.	3	Baik
10.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.	3	Baik
11.	Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengontrol sikap disiplin siswa.	3	Baik
12.	Kemudahan urutan teknis pengisian buku kendali kedisiplinan siswa SD.	3	Baik
Jumlah		34	
Rata-rata		2,83	Baik

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD mendapatkan skor rata-rata 2,83. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan termasuk kategori “baik” sehingga layak diujicobakan di lapangan setelah direvisi.

Setelah dilakukan revisi, buku kendali kedisiplinan siswa kembali divalidasi oleh ahli materi. Validasi tahap ketiga dilakukan pada tanggal 20 April 2015. Berdasarkan hasil validasi tahap ketiga bukunya sudah disetujui ahli materi dan layak diuji cobakan di lapangan tanpa adanya revisi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap ketiga diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 15. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Tiga

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	4	Sangat Baik
2.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa sekolah dasar.	3	Baik
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	3	Baik
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar.	4	Sangat Baik
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
8.	Kejelasan petunjuk pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
9.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
10.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.	4	Sangat Baik
11.	Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengontrol sikap disiplin siswa.	4	Sangat Baik
12.	Kemudahan urutan teknis pengisian buku kendali kedisiplinan siswa SD.	4	Sangat Baik
Jumlah		45	
Rata-rata		3,75	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan memperoleh skor rata-rata 3,75. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan masuk dalam kategori “sangat baik” dan layak untuk diuji cobakan di lapangan tanpa adanya revisi.

### **b. Validasi Ahli Media 1**

Validasi ahli media 1 dilakukan oleh dosen ahli media pembelajaran prodi Teknologi Pendidikan, FIP, UNY. Validasi materi dilakukan terhadap 3 aspek yaitu kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan. Validasi dilakukan dengan memberikan data kuantitatif berupa validasi angket evaluasi sebagai lembar penilaian produk, kemudian ahli media memberikan saran untuk perbaikan produk.

Validasi ahli media yang pertama dilakukan pada tanggal 1 April 2015. Hasil validasi ahli media adalah perlu adanya perbaikan beberapa hal diantaranya:

- 1) Pembuatan buku kendali kedisiplinan harus sesuai dengan prosedur pengembangan media.
- 2) Bagian *cover*
  - a) Penggunaan jenis kertas *glossy* (mengkilat) untuk *cover* kurang sesuai, karena isi buku tidak tebal. Oleh karena itu sebaiknya *cover* menggunakan kertas jenis *dop*.
  - b) Tulisan “Pemerintah Kabupaten Sleman Dinas Pendidikan dan Olahraga-Sekolah Dasar Negeri Triharjo” sebaiknya diganti

warna lain, karena perpaduan warna *orange* tidak cocok dengan warna hijau sebagai *background*.

- c) Ilustrasi gambar pada *cover* hendaknya disesuaikan dengan gambar anak Sekolah Dasar.



Gambar 4. *Cover* Buku kendali kedisiplinan Sebelum Direvisi Ahli Media I



Gambar 5. Cover Buku Setelah Direvisi Ahli Media I

- 3) Bagian isi buku kendali kedisiplinan, sebaiknya:
- Pada halaman 1 ukuran huruf pada visi dan misi sekolah diperkecil karena terlalu besar dan tidak enak dipandang mata.
  - Konsistensi penggunaan warna huruf dan pewarnaan pada *background* masing-masing halaman hendaknya diperhatikan.



Gambar 6. Visi Misi Sekolah Sebelum Direvisi Ahli Media I



Gambar 7. Visi Misi Sekolah Setelah Direvisi Ahli Media I

Tabel 16. Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Satu

No .	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku siswa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	3	Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	3	Baik
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	2	Kurang
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	2	Kurang
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	2	Kurang
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	2	Kurang
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	2	Kurang
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	2	Kurang
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	2	Kurang
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	3	Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	3	Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	2	Kurang
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	2	Kurang
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	3	Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	2	Kurang
Jumlah		50	
Rata-rata		2,5	Baik

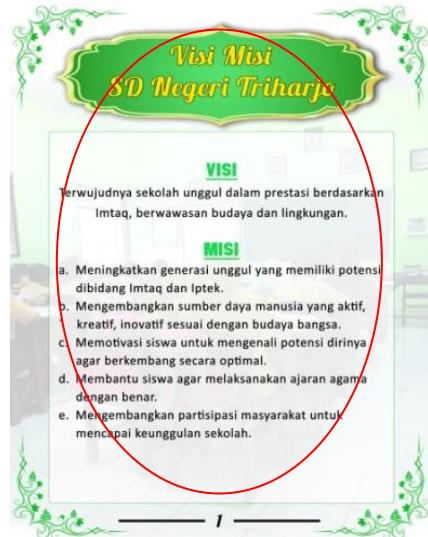
Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD mendapatkan skor rata-rata 2,5. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD termasuk kategori “baik” sehingga perlu direvisi pada beberapa bagian yang kurang sesuai.

Buku kendali kedisiplinan kembali divalidasi setelah dilakukan beberapa revisi. Validasi tahap kedua dilakukan pada tanggal 17 April 2015. Berdasarkan validasi materi tahap kedua dilakukan beberapa perbaikan sebagai berikut.

- 1) Bagian visi misi sekolah font hurufnya diubah seperti pada bagian halaman daftar isi atau data pribadi siswa.



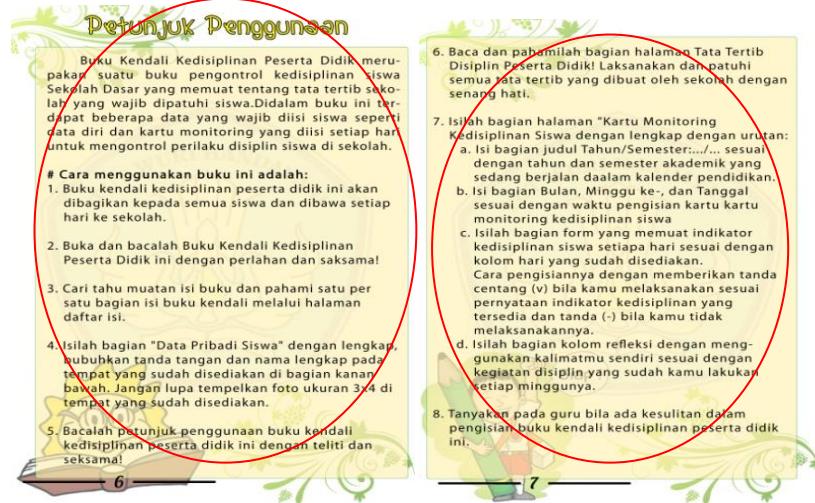
Gambar 8. Gambar Visi Misi Sebelum Direvisi Ahli Media I



Gambar 9. Visi Misi Sekolah Setelah Direvisi Ahli Media I

- 2) Bagian petunjuk penggunaan buku perlu direvisi pada:
  - a) No. 1 Buku ini harus dibawa siswa setiap hari.
  - b) No. 2 Bacalah buku ini dengan perlahan dan saksama.
  - c) No. 3 dihapuskan saja karena tidak penting.
  - d) No. 4 menjadi no. 3 dengan revisi kalimatnya diringkas, sehingga menjadi berbunyi "Isilah data pribadi siswa dengan lengkap serta bubuhkan tanda tangan dan nama lengkap. Kemudian tempelkan foto ukuran 3x4 pada tempat yang telah disediakan."
  - e) No. 7 kalimatnya diringkas kembali dan pada bagian penulisan kata yang salah harap diperbaiki.
  - f) No. 8 kalimat "...kedisiplinan peserta didik ini" dihilangkan karena pengulangan kata-kata yang tidak penting membuat kalimat tidak efektif.

- g) No. 9 kata “Setiap hari” dihilangkan karena penggunaannya tidak efektif.
- h) No. 11 dihilangkan karena petunjuk seperti itu tidak perlu dituliskan namun cukup diinformasikan secara lisan saja.



Gambar 10. Petunjuk Penggunaan Sebelum Direvisi Ahli Media I



Gambar 11. Petunjuk Penggunaan Buku Setelah Direvisi Ahli Media I

- 3) Bagian kartu monitoring diatas kolom indikator kedisiplinan siswa ditambahi dengan kalimat perintah sebagai petunjuk cara pengisian kartu monitoring yang berbunyi “Isilah kolom-kolom hari dalam

seminggu dengan tanda *checklis* atau centang (✓), sesuai dengan perilaku disiplinmu di sekolah!”

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA TAHUN/SEMESTER: ...../.....								
Bulan : .....	Minggu ke- : .....	Tanggal : .....						
No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu						Ttd ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	Sbt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.							
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.							
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.							
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.							
5.	Saya menjaga kebersihan kelas.							
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.							
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu..							

»————— 13 —————«

Gambar 12. Kartu Monitoring Sebelum Direvisi Ahli Media I

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA TAHUN/SEMESTER: ...../.....								
Bulan : .....	Minggu ke- : .....	Tanggal : .....						
<i>silah kolom-kolom hari dalam seminggu dengan tanda centang (✓), sesuai dengan perilaku disiplinmu di sekolah !</i>								
No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu						Ttd ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	Sbt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.							
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.							
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.							
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.							
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya.							
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.							
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu.							

»————— 12 —————«

Gambar 13. Kartu Monitoring Setelah Direvisi Ahli Media I

Tabel 17. Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Dua

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media bukusuwa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	3	Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	2	Kurang
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	3	Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	2	Kurang
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	2	Kurang
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	3	Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	3	Baik
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	3	Baik
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	3	Baik
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	3	Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	3	Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	3	Baik
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	2	Kurang
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	3	Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		56	
Rata-rata		2,8	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD mendapatkan skor rata-rata 2,8. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD termasuk kategori “baik” sehingga layak diuji cobakan di lapangan setelah direvisi.

Setelah dilakukan revisi, buku kendali kedisiplinan siswa kembali divalidasi oleh ahli media. Validasi tahap ketiga dilakukan pada tanggal 24 April 2015. Berdasarkan hasil validasi tahap ketiga bukusudah disetujui layak diuji cobakan di lapangan tanpa adanya revisi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap ketiga diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 18. Data Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Tiga

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media bukusiwa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	3	Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	3	Baik
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	4	Sangat Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	3	Baik
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	3	Baik
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	3	Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik)	4	Sangat Baik

	perhatian)		
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	3	Baik
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	3	Baik
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	3	Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	4	Sangat Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	3	Baik
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	3	Baik
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	3	Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		63	
Rata-rata		3,15	Baik

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan memperoleh skor rata-rata 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan masuk dalam kategori “baik” dan layak untuk diuji cobakan di lapangan tanpa adanya revisi.

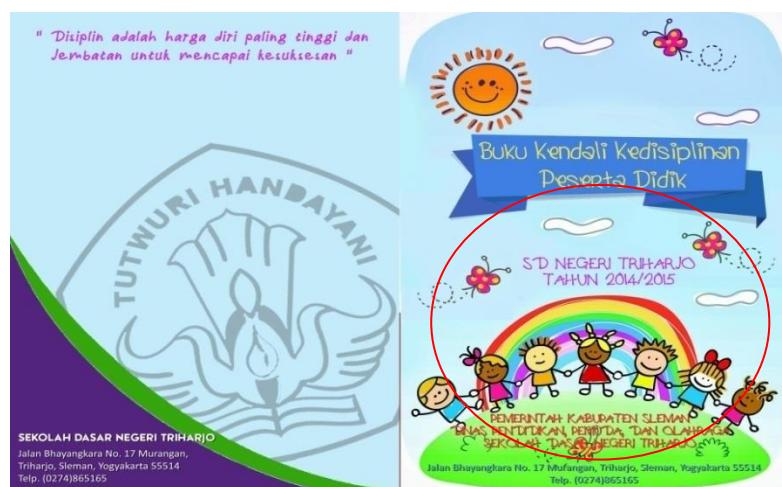
### c. Validasi Ahli Media II

Validasi ahli media II dilakukan oleh dosen ahli media pembelajaran sekolah dasar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, UNY. Validasi media dilakukan terhadap 3 aspek yaitu kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan. Validasi dilakukan dengan memberikan data kuantitatif berupa angket validasi sebagai lembar penilaian produk, kemudian ahli media memberikan saran untuk perbaikan produk.

Validasi ahli media II yang pertama dilakukan pada tanggal 23 Maret 2015. Hasil validasi ahli media adalah perlu adanya perbaikan beberapa hal diantaranya:

1) Bagian *cover*

- a) Gambar *background* masih terlalu kekanak-kanakan (terlihat seperti gambar anak TK)
- b) Hilangkan gambar-gambar hiasan seperti matahari, awan, dan kupu-kupu yang tidak enak dipandang mata dan justru membuat gambar terlihat terlalu ramai.
- c) Ganti gambar anak-anak TK yang sedang bergandengan tangan dengan gambar anak SD yang sedang melakukan kegiatan baris-berbaris atau kegiatan sekolah lain.

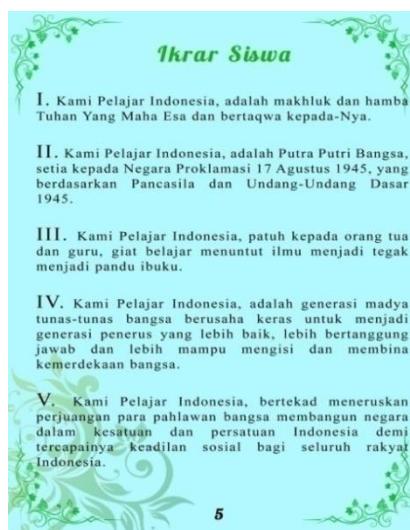


Gambar 14. *Cover* Sebelum Direvisi Ahli Media II



Gambar 15. Cover Sesudah Direvisi Ahli Media II

- 2) Font dan ukuran huruf harap diperhatikan konsistensinya pada setiap halaman buku kendali.
- 3) Bagian tata tertib disiplin peserta didik bisa didukung dengan *background* gambar yang relevan.
- 4) Tambahi halaman 1 lembar untuk janji siswa



Gambar 16. Tambahan Ikrar Siswa

- 5) Setiap lembar kartu monitoring diberi kolom refleksi untuk siswa



Gambar 17. Tambahan Kolom Refleksi Siswa

- 6) Buku kendali kedisiplinan siswa SD ini masih terlalu formal baik dalam hal tampilan maupun isinya, oleh karena itu buat buku agar tidak terlalu formal.

Tabel 19. Data Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Satu

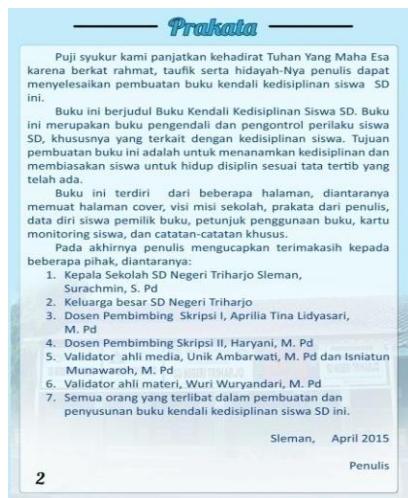
No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	4	Sangat Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	2	Kurang
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	4	Sangat Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	2	Kurang
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media bukunya	4	Sangat Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	4	Sangat Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	2	Kurang
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	4	Sangat Baik

9.	Kesesuaian jenis font pada teks	2	Kurang
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	4	Sangat Baik
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	4	Sangat Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	2	Kurang
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	2	Kurang
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	2	Kurang
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	4	Sangat Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	4	Sangat Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	2	Kurang
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	4	Sangat Baik
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	4	Sangat Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		63	
Rata-rata		3,15	Baik

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD mendapatkan skor rata-rata 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD termasuk kategori “baik” sehingga layak diuji cobakan di lapangan setelah direvisi.

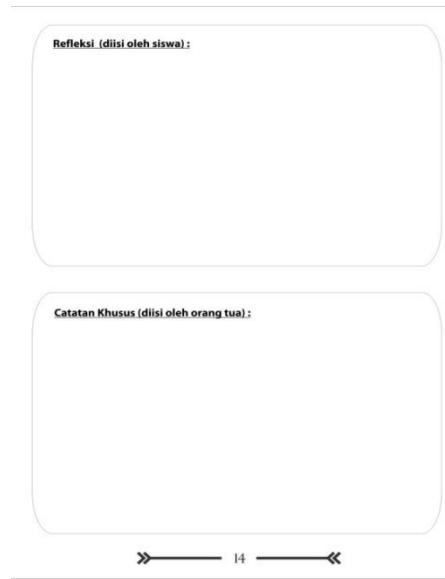
Buku kendali kedisiplinan kembali divalidasi setelah dilakukan beberapa revisi. Validasi tahap kedua dilakukan pada tanggal 22 April 2015. Berdasarkan validasi materi tahap kedua dilakukan beberapa perbaikan sebagai berikut.

- 1) Kalau ingin menggunakan foto asli kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk *background* isi buku kendali, hendaknya memilih foto yang gambarnya *simple* sehingga tidak mengganggu pandangan saat membaca.
- 2) Bagian prakata dihilangkan *background* sekolahnya karena justru mengganggu tampilan tulisan.



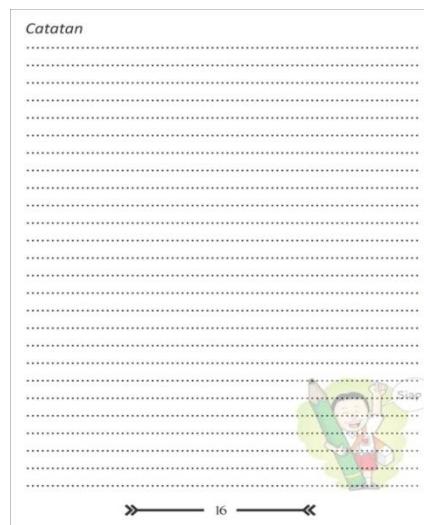
Gambar 18. *Background* Sekolah yang Harus Dihilangkan

- 3) Bagian visi misi sekolah *background* sekolah boleh digunakan, namun dibuat bayangan *background* tipis saja sehingga tidak mengganggu tulisan. Kalau ingin diganti *backgroundnya* bisa menggunakan gambar Tut Wuri Handayani.
- 4) *Font* dan ukuran huruf usahakan seragam dan konsisten pada setiap halaman buku kendali.
- 5) Kolom catatan orang tua dihapuskan saja karena dirasa tidak efektif peletakannya, lebih baik kolom catatan orang tua diletakkan di bawah kolom refleksi siswa.

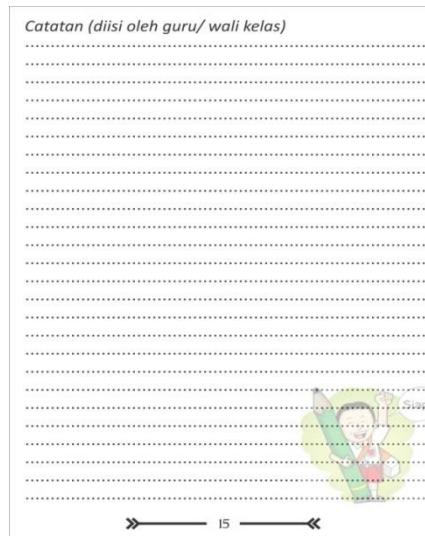


Gambar 19. Penambahan Kolom Catatan Orang Tua di Bawah Kolom Refleksi Siswa

- 6) Halaman catatan digunakan untuk catatan guru



Gambar 20. Kolom Catatan Sebelum Direvisi Ahli Media II



Gambar 21. Revisi Kolom Catatan untuk Guru

Tabel 20. Data Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Dua

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media bukusuwa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	3	Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	3	Baik
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	3	Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	3	Baik
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	3	Baik
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	3	Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	3	Baik
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	3	Baik

14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	3	Baik
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	3	Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	3	Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	3	Baik
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	3	Baik
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	3	Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		62	
Rata-rata		3,1	Baik

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD mendapatkan skor rata-rata 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan siswa SD termasuk kategori “baik” sehingga layak diuji cobakan di lapangan setelah direvisi.

Setelah dilakukan revisi, buku kendali kedisiplinan siswa kembali divalidasi oleh ahli media II. Validasi tahap ketiga dilakukan pada tanggal 22 April 2015. Berdasarkan hasil validasi tahap ketiga bukusuahdah disetujui layak diuji cobakan di lapangan tanpa adanya revisi.

Berdasarkan hasil validasi ahli media II tahap ketiga diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 21. Data Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Tiga

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	4	Sangat Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media bukusuwa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	4	Sangat Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	3	Baik
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	3	Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	4	Sangat Baik
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	4	Sangat Baik
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	3	Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	3	Baik
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	4	Sangat Baik
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	3	Baik
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	4	Sangat Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	3	Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	3	Baik
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	3	Baik
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	4	Sangat Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		67	
Rata-rata		3,35	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa buku kendali kedisiplinan memperoleh skor rata-rata 3,35. Hal ini menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan masuk dalam kategori “sangat baik” dan layak untuk diuji cobakan di lapangan tanpa adanya revisi.

Guna melihat keterbacaan produk penelitian, maka sebelum dilakukan uji coba pada siswa, produk bukunya yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media juga divalidasi oleh guru. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil penilaian angket penilaian guru. Angket ini menggunakan skala penilaian dengan rentang 1-4 yang meliputi tiga aspek penilaian yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui hasil diskusi, komentar, dan saran bagi penyempurnaan produk buku kendali.

### **1) Data Penilaian Kuantitatif**

Tabel 22. Data Hasil Penilaian Guru Wali Kelas VA

No.	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa SD.	4	Sangat Baik
2.	Kesesuaian penggunaan buku sebagai media penanaman kedisiplinan siswa SD.	4	Sangat Baik
3.	Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
4.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa pada buku kendali.	3	Baik
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kosa kata yang tepat dalam penulisan buku kendali.	4	Sangat Baik
6.	Kesesuaian isi buku dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD	4	Sangat Baik
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan dan	3	Baik

	pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.		
8.	Kebermanfaatan bukudalam hal pemberian kesempatan siswa untuk belajar disiplin secara mandiri.	4	Sangat Baik
9.	Kebermanfaatan bukudalam memotivasi siswa untuk hidup disiplin.	4	Sangat Baik
10.	Kebermanfaatan bukudalam rangka mempererat hubungan sosial antara siswa dengan guru, orang tua, maupun pihak lain yang terlibat dalam aktivitas keseharian siswa.	4	Sangat Baik
11.	Penggunaan bukuyang praktis dan fleksibel.	3	Baik
12.	Kualitas keterbacaan buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
13.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
14.	Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
15.	Keefektifan buku kendali kedisiplinan siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa.	4	Sangat Baik
Jumlah		55	
Rata-rata		3,67	Sangat Baik

Hasil penilaian wali kelas VA diperoleh jumlah skor 55 dan rata-rata skor 3,67 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan pada bab III buku kendali kedisiplinan dinyatakan layak diuji cobakan di lapangan karena telah memenuhi standar penilaian berdasarkan aspek kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.

Tabel 23. Data Hasil Penilaian Guru Wali Kelas VB

No.	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa SD.	4	Sangat Baik
2.	Kesesuaian penggunaan buku kendali kedisiplinan sebagai media penanaman kedisiplinan siswa SD.	4	Sangat Baik
3.	Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
4.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa pada buku kendali.	3	Baik
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kosa kata yang tepat dalam penulisan buku kendali.	3	Baik
6.	Kesesuaian isi buku dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD	3	Baik
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
8.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan dalam hal pemberian kesempatan siswa untuk belajar disiplin secara mandiri.	4	Sangat Baik
9.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan dalam memotivasi siswa untuk hidup disiplin.	4	Sangat Baik
10.	Kebermanfaatan buku dalam rangka mempererat hubungan sosial antara siswa dengan guru, orang tua, maupun pihak lain yang terlibat dalam aktivitas keseharian siswa.	4	Sangat Baik
11.	Penggunaan buku yang praktis dan fleksibel.	3	Baik
12.	Kualitas keterbacaan buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
13.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
14.	Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
15.	Kefektifan buku kendali kedisiplinan siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa.	3	Baik
Jumlah		54	
Rata-rata		3,6	Sangat Baik

Hasil penilaian guru wali kelas VB (St) diperoleh jumlah skor 54 dan skor rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan

kriteria penilaian yang telah ditetapkan pada bab III buku kendali kedisiplinan dinyatakan layak diuji cobakan di lapangan karena telah memenuhi standar penilaian berdasarkan aspek kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.

**2) Data kualitatif penilaian pengguna terhadap produk pengembangan**

a) Wali Kelas VA

(1) Komentar

Buku ini bagus untuk kendali kedisiplinan siswa.

(2) Saran

Sebaiknya dibuat catatan ketidakdisiplinan siswa dan skor pelanggaran sebagai tanda bukti pada orang tua kalau anaknya tidak disiplin di sekolah.

b) Wali Kelas VB

(1) Komentar

Penerapan buku kendali kedisiplinan sangat bagus diterapkan di SD untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa. Pelaksanaannya dapat berjalan efektif apabila didukung oleh kejujuran pada diri siswa dan kerjasama yang baik antara orang tua (keluarga) dan guru (sekolah).

(2) Supaya lebih lengkap mungkin perlu ditambahkan beberapa indikator yang mendukung pembiasaan penanaman sikap disiplin di rumah meskipun mungkin indikator tersebut

tidak bisa diamati secara langsung di sekolah, seperti: siswa bangun pagi sendiri tanpa dibangunkan oleh orang tua, siswa sarapan pagi sebelum berangkat sekolah.

### **3. Deskripsi Hasil Pengembangan Produk**

Pengembangan produk penelitian buku kendali kedisiplinan dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan studi pendahuluan guna mengetahui kebutuhan dan kondisi di lapangan terkait kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Triharjo. Tahap kedua adalah melakukan perencanaan. Pada tahap perencanaan ini langkah awalnya adalah membuat rencana desain pengembangan produk penelitian berupa *prototype*. Perencanaan desain meliputi aspek-aspek pengembangan produk berupa buku kendali, tujuan dan manfaat pengembangan buku kendali, subjek pengguna produk buku kendali, alasan produk bukudianggap penting, lokasi pengembangan buku kendali, dan alur proses pengembangan buku kendali.

Tahap ketiga adalah melakukan pengembangan produk sesuai perencanaan yang telah disusun. Setelah *prototype* media sudah jadi, media diuji kelayakannya melalui kegiatan validasi dari dosen ahli media dan ahli materi. Validasi media dilakukan oleh dosen ahli media pembelajaran prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, UNY dan dosen ahli teknologi pendidikan prodi Teknologi Pendidikan, FIP, UNY.

Validasi materi dilakukan oleh dosen ahli Pendidikan Kewarganegaraan SD prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, UNY. Pada validasi tahap satu *prototype* media dari segi materi mendapat skor rata-rata 2,58 dengan kategori baik. Kemudian setelah dilakukan revisi media kembali divalidasi dan mendapat skor rata-rata 2,83 dengan kategori baik. Pada tahap ketiga diperoleh skor rata-rata 3,75 dengan kategori sangat baik. Pada kenyataannya masih ditemukan beberapa kesalahan pada bagian indikator kedisiplinan terutama pada tata bahasanya, sehingga perlu diadakan revisi kembali.

Validasi ahli media dilakukan oleh dua ahli. Pada validasi ahli media I tahap pertama mendapatkan skor rata-rata 2,5 dengan kategori cukup. Kemudian dilakukan revisi dan validasi tahap kedua mendapat skor rata-rata 2,8 dengan kategori baik. Setelah dilakukan revisi kembali dilakukan validasi tahap ketiga dan mendapat skor rata-rata 3,15 dengan kategori baik. Sedangkan validasi ahli media II mendapatkan skor rata-rata 3,15 dengan kategori baik pada tahap pertama. Kemudian diadakan revisi dan divalidasi kembali tahap kedua mendapatkan skor rata-rata 3,1 dengan kategori baik. Setelah itu diadakan revisi dan divalidasi tahap ketiga mendapat skor rata-rata 3,35 dengan kategori sangat baik. Validasi pada tahap ketiga oleh dua dosen ahli menunjukkan skor rata-rata yang tinggi sesuai dengan kriteria penilaian pada bab III, sehingga produk bukusiap untuk diuji cobakan tanpa revisi.

Buku kendali kedisiplinan siswa SD juga dinilai oleh guru kelas V sebagai fasilitator siswa dalam penggunaan buku kendali. Validasi guru dilakukan pada guru kelas VA dan VB sebagai wali kelas subjek uji coba penelitian. Penilaian guru oleh wali kelas VA mendapatkan skor rata-rata 3,67 dengan kategori baik. Penilaian guru oleh wali kelas VB mendapatkan skor rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil perolehan nilai dari kedua guru tersebut produk buku kendali kedisiplinan dinyatakan layak untuk diuji cobakan ke siswa tanpa adanya revisi.

## **B. Hasil Uji Coba Produk**

### **1. Uji Coba Lapangan Awal**

#### a) Data Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan: 1-30 Mei 2015 (4 minggu)

Sukmadinata (2013: 169-170) menuturkan bahwa untuk pelaksanaan uji coba lapangan awal digunakan 6-12 subjek uji coba. Pada penelitian ini uji coba lapangan awal dilaksanakan dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas VA secara acak sebanyak 10 siswa. Pada uji coba lapangan awal ini menggunakan skor pengisian buku kendali kedisiplinan sebagai validasi.

Siswa mengisi buku kendali kedisiplinan sesuai petunjuk penggunaan dan pengarahan dari guru setiap hari selama satu bulan. Bagian kartu monitoring harus diisi siswa sebagai bukti pengontrol kedisiplinan siswa. Kartu monitoring terdiri dari 16

indikator kedisipinan siswa. Setiap seminggu sekali guru mengisi kolom catatan guru untuk memberikan komentar terkait kedisiplinan yang sudah dilakukan oleh siswa yang bersangkutan. Kemudian buku kendali kedisiplinan dibawa pulang oleh siswa untuk dimintakan tanda tangan dan catatan orang tua pada kolom yang tersedia.

b) Analisis Data

Uji coba lapangan awal menghasilkan data yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 24. Data Hasil Perhitungan Uji Coba Lapangan Awal.

No	Nama Res	Minggu ke-						
		I	II	III	IV	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	DND	52	77	0	89	218	72.67	Disiplin Sedang
2	FRD	45	68	0	72	185	61.67	Disiplin Sedang
3	DFF	34	60	0	70	164	54.67	Kurang Disiplin
4	RTN	60	90	0	90	240	80	Disiplin Tinggi
5	HFD	38	48	0	51	137	45.67	Kurang Disiplin
6	HSN	56	87	0	87	230	76.67	Disiplin Tinggi
7	JLT	45	77	0	83	205	68.33	Disiplin Sedang
8	NRM	54	83	0	85	222	74.00	Disiplin Sedang
9	RYN	49	78	0	79	206	68.67	Disiplin Sedang
10	SFR	59	86	0	90	235	78.33	Disiplin Tinggi
Jumlah		492	754	0	796	2042	680.67	
Rata-rata		49	75	0	80	204.2	68.07	
Kategori		KD	DS	-	DT			Disiplin Sedang

Keterangan:

TD = Tidak Disiplin

KD= Kurang Disiplin

DS = Disiplin Sedang

DT = Disiplin Tinggi

Berdasarkan tabel di atas skor rata-rata kedisiplinan siswa dapat digolongkan sebagai berikut. Bila dilihat dari perolehan skor per minggu, minggu I skor rata-rata mencapai 49 dengan kategori kedisiplinan 10 siswa “kurang disiplin”. Minggu II skor rata-rata mencapai 75 dengan kategori “disiplin sedang”, minggu III siswa libur karena ruang kelas digunakan untuk ujian nasional kelas VI, sehingga siswa tidak mengisi buku kendali. Minggu IV perolehan skor rata-rata mencapai angka 80 dengan kategori “disiplin tinggi”.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil uji lapangan awal pengisian buku kendali kedisiplinan diperoleh data sebagai berikut. Siswa yang masuk pada kategori disiplin tinggi ada 3 siswa, siswa yang masuk kategori disiplin sedang ada 5 siswa, siswa yang masuk kategori kurang disiplin ada 2 siswa, dan siswa yang masuk dalam kategori tidak disiplin tidak ada. Hasil penelitian pada uji coba lapangan awal menunjukkan peningkatan skor rata-rata kedisiplinan siswa setiap minggunya.

## **2. Uji Coba Kelompok Kecil**

### a. Data pelaksanaan

Waktu pelaksanaan: 11 Mei - 6 Juni 2015 (4 minggu)

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas VA sebanyak 24 siswa. Siswa mengisi buku kendali kedisiplinan sesuai petunjuk penggunaan dan pengarahan dari guru setiap hari selama satu bulan. Setiap

seminggu sekali guru mengisi kolom catatan guru untuk memberikan komentar terkait kedisiplinan yang sudah dilakukan oleh siswa yang bersangkutan. Kemudian buku kendali kedisiplinan dibawa pulang oleh siswa untuk dimintakan tanda tangan dan catatan orang tua pada kolom yang tersedia.

### 1) Analisis Data

Uji coba kelompok kecil menghasilkan data yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 25. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Nama Res	Minggu ke -				Jmlh	Rata-rata	Kategori
		I	II	III	IV			
1	VN	65	0	79	89	233	77.67	Disiplin Tinggi
2	TT	63	0	85	90	238	79.33	Disiplin Tinggi
3	APR	69	0	84	88	241	80.33	Disiplin Tinggi
4	ARM	63	0	79	84	226	75.33	Disiplin Sedang
5	ATL	63	0	80	90	233	77.67	Disiplin Tinggi
6	DST	66	0	77	82	225	75.00	Disiplin Sedang
7	BRL	58	0	83	92	233	77.67	Disiplin Tinggi
8	HRJ	55	0	73	78	206	68.67	Disiplin Sedang
9	IRF	62	0	78	85	225	75.00	Disiplin Sedang
10	LTG	67	0	77	82	226	75.33	Disiplin Sedang
11	ILY	56	0	76	81	213	71.00	Disiplin Sedang
12	HFD	60	0	80	84	224	74.67	Disiplin Sedang
13	ZF	66	0	75	84	225	75.00	Disiplin Sedang
14	GLD	43	0	76	90	209	69.67	Disiplin Sedang
15	HRY	67	0	78	85	230	76.67	Disiplin Tinggi
16	SK	63	0	78	81	222	74	Disiplin Sedang
17	RB	67	0	83	86	236	78.67	Disiplin Tinggi
18	RST	68	0	87	94	249	83.00	Disiplin Tinggi
19	BRN	51	0	75	85	211	70.33	Disiplin Sedang
20	TRS	68	0	80	85	233	77.67	Disiplin Tinggi
21	FRZ	35	0	61	69	165	55.00	Disiplin Kurang
22	JRD	63	0	64	85	212	70.67	Disiplin Sedang

23	ALF	58	0	74	90	222	74.00	Disiplin Sedang
24	RSS	39	0	54	73	166	55.33	Disiplin Kurang
Jumlah		1435	0	1836	2032	5303	1767.67	
Rata-rata		59.79	0	76.5	84.67	-	73.65	Disiplin Sedang
Kategori		DS	-	DT	DT	-		

Keterangan:

TD = Tidak Disiplin

KD= Kurang Disiplin

DS = Disiplin Sedang

DT = Disiplin Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil skor rata-rata kedisiplinan siswa dapat digolongkan sebagai berikut. Bila dilihat dari perolehan skor per minggu, minggu I skor rata-rata kedisiplinan 24 siswa mencapai 59,79 dengan kategori “disiplin sedang”. Minggu II siswa libur karena ruang kelas digunakan untuk ujian nasional kelas 6, sehingga siswa tidak mengisi buku kendali kedisiplinan. Minggu III skor rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 76,5 dengan kategori “disiplin tinggi”, minggu IV perolehan skor rata-rata mencapai angka 84,67 dengan kategori “ disiplin tinggi”.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, pengisian buku kendali kedisiplinan siswa diperoleh data sebagai berikut. Siswa yang masuk pada kategori disiplin tinggi ada 9 siswa, siswa yang masuk kategori disiplin sedang ada 15 siswa, siswa yang masuk kategori kurang disiplin ada 2 siswa, dan siswa yang masuk dalam kategori tidak disiplin tidak ada. Hasil penelitian pada uji coba

kelompok kecil menunjukkan peningkatan skor rata-rata kedisiplinan siswa setiap minggunya.

### **3. Uji Pelaksanaan Lapangan**

#### a) Data Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan: 1 - 27 Juni 2015 (4 minggu)

Uji pelaksanaan lapangan dilaksanakan dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas VB sebanyak 31 siswa. Siswa mengisi buku kendali kedisiplinan sesuai petunjuk penggunaan dan pengarahan dari guru setiap hari selama satu bulan. Setiap seminggu sekali guru mengisi kolom catatan guru untuk memberikan komentar terkait kedisiplinan yang sudah dilakukan oleh siswa yang bersangkutan. Kemudian buku dibawa pulang oleh siswa untuk dimintakan tanda tangan dan catatan orang tua pada kolom yang tersedia.

#### b) Analisis Data

Uji pelaksanaan lapangan menghasilkan data yang dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 26. Hasil Perhitungan Uji Pelaksanaan Lapangan.

No.	Nama Res	Skor Minggu Ke-				Jmlh	Rata-rata	Kategori
		I	II	III	IV			
1	AJ	60	76	89	96	321	80.25	Disiplin Tinggi
2	ALF	56	70	85	96	307	76.75	Disiplin Tinggi
3	IMD	60	78	86	87	311	77.75	Disiplin Tinggi
4	ADK	58	64	80	85	287	71.75	Disiplin Sedang
5	ANS	59	71	86	96	312	78	Disiplin Tinggi
6	BDN	64	69	83	87	303	75.75	Disiplin Tinggi
7	DH	62	76	82	94	314	78.5	Disiplin Tinggi
8	EML	57	75	85	96	313	78.25	Disiplin Tinggi
9	FRS	59	80	89	93	321	80.25	Disiplin Tinggi
10	FRD	57	70	88	90	305	76.25	Disiplin Tinggi
11	RNL	60	71	88	91	310	77.5	Disiplin Tinggi
12	HN	55	75	86	89	305	76.25	Disiplin Tinggi
13	RSQ	65	82	86	96	329	82.25	Disiplin Tinggi
14	SYR	60	80	86	95	321	80.25	Disiplin Tinggi
15	Maya	56	71	80	91	298	74.5	Disiplin Sedang
16	MNC	60	80	89	88	317	79.25	Disiplin Sedang
17	NFL	54	65	80	86	285	71.25	Disiplin Sedang
18	RTH	57	69	85	96	307	76.75	Disiplin Tinggi
19	SPT	57	68	89	95	309	77.25	Disiplin Tinggi
20	SBL	60	75	86	95	316	79	Disiplin Tinggi
21	SYB	60	80	88	95	323	80.75	Disiplin Tinggi
22	TRS	53	69	87	88	297	74.25	Disiplin Sedang
23	YNR	58	70	88	84	300	75	Disiplin Sedang
24	SLM	55	75	81	90	301	75.25	Disiplin Sedang
25	HPK	60	76	89	89	314	78.5	Disiplin Tinggi
26	DO	60	76	87	91	314	78.5	Disiplin Sedang
27	DVT	58	82	86	96	322	80.5	Disiplin Tinggi
28	JG	60	87	86	88	321	80.25	Disiplin Tinggi
29	RDH	54	63	80	89	286	71.5	Disiplin Sedang
30	CHR	53	60	78	75	266	66.5	Disiplin Sedang
31	RVL	65	80	88	96	329	82.25	Disiplin Tinggi
Jumlah		1812	2283	2646	2823	9564	2391	
Rata-rata		58.5	73.65	85.4	91.1	309	77.13	
Kategori		DS	DS	DT	DT			Disiplin Tinggi

Keterangan:

TD = Tidak Disiplin  
KD= Kurang Disiplin  
DS = Disiplin Sedang  
DT = Disiplin Tinggi

Hasil uji pelaksanaan lapangan skor rata-rata kedisiplinan siswa dapat digolongkan sebagai berikut. Bila dilihat dari perolehan skor per minggu, minggu I skor rata-rata mencapai 58,5 dengan kategori kedisiplinan siswa “disiplin sedang”. Minggu II skor rata-rata mencapai 73,65 dengan kategori “disiplin sedang, minggu III skor rata-rata kedisiplinan siswa 85,4 dengan kategori “disiplin tinggi”. Minggu IV perolehan skor rata-rata mencapai angka 91,1 dengan kategori “disiplin tinggi”.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil uji pelaksanaan lapangan pada pengisian buku kendali kedisiplinan siswa diperoleh data sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis data pada uji pelaksanaan lapangan diperoleh data perubahan kedisiplinan siswa. Siswa yang masuk pada kategori disiplin tinggi ada 21 siswa, siswa yang masuk kategori disiplin sedang ada 10 siswa, siswa yang masuk kategori kurang disiplin dan tidak disiplin tidak ada. Hasil penelitian pada uji pelaksanaan lapangan menunjukkan peningkatan skor rata-rata kedisiplinan siswa setiap minggunya.

## C. Revisi Produk

Setelah dilaksanakan uji pelaksanaan lapangan, media buku kendali kedisiplinan siswa sekolah kemudian direvisi. Revisi akhir buku kendali kedisiplinan memperbaiki bagian kartu monitoring dengan menambahkan beberapa indikator kedisiplinan yang dianggap perlu dimasukkan ke dalam indikator kedisiplinan kartu monitoring buku kendali kedisiplinan. Hal ini didasarkan pada temuan di lapangan dan masukan dari beberapa guru. Setelah revisi selesai tersusunlah buku kendali kedisiplinan siswa hasil revisi yang siap untuk didesiminasikan kemudian diterapkan di sekolah-sekolah.

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA TAHUN/SEMESTER: ..... / .....										
Bulan : ..... Minggu ke- : ..... Tanggal : .....										
										
Isilah kolom-kolom hari dalam seminggu dengan tanda centang (✓), sesuai dengan perilaku disiplinmu di sekolah !										
No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu						Ttd ortu		
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	Sbt			
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.									
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.									
3.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.									
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.									
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya.									
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.									
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu.									
Jumlah										
Keterangan : Sn : Senin Sl : Selasa Rb : Rabu Kms : Kamis Jmt : Jum'at Sbt : Sabtu Ttd ortu : Tanda tangan Orang tua										
Mengetahui, Wali kelas  Nasikin Amrulloh, S. Pd NIP. 19681015 198904 1 001										
»—— I2 ——«										
»—— I3 ——«										

<p><b>Refleksi (diisi oleh siswa):</b> Kedisiplinan apa saja yang sudah kamu lakukan dan belum kamu lakukan selama satu minggu ini?</p> <p><b>Senin :</b>  <b>Selasa :</b>  <b>Rabu :</b>  <b>Kamis :</b>  <b>Jumat :</b>  <b>Sabtu :</b></p>	<p><b>Catatan Orang tua:</b></p>
<p><b>Catatan Khusus (diisi oleh siswa):</b></p>	
<p><b>Catatan Guru:</b></p>	

»————— 14 —————«

»————— 15 —————«

Gambar 22. Kartu Monitoring Hasil Revisi Akhir

#### D. Kajian Produk Akhir

Disiplin merupakan salah satu sarana bagi penanaman pendidikan karakter di sekolah (Mulyasa, 2011: 26). Proses pembentukan disiplin pada diri anak membutuhkan proses belajar dari orang tua maupun guru sebagai pendidik di sekolah. Peran guru penting dalam mendisiplinkan siswa melalui penegakan tata tertib sekolah yang sudah ada sebelumnya. Tata tertib sekolah yang selama ini terpampang di kelas-kelas belum mampu menyadarkan siswa akan pentingnya kedisiplinan, masih banyak dijumpai siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Hal ini dikarenakan belum ada media pengontrol kedisiplinan siswa. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media yang bisa digunakan untuk mengontrol kedisiplinan siswa setiap hari. Guna mewujudkan hal tersebut muncul ide

pembuatan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar yang berfungsi mengontrol dan menanamkan kedisiplinan siswa.

Proses pembuatan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo dilakukan melalui berbagai tahap sesuai dengan model pengembangan Borg and Gall (Sukmadinata 2013: 169-170). Pada pelaksanaannya, peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap kesembilan dikarenakan menyesuaikan kondisi di lapangan. Kesembilan langkah penelitian tersebut adalah studi pendahuluan, perencanaan penelitian, pengembangan produk awal, validasi ahli (ahli materi, ahli media, dan guru), uji coba lapangan awal, revisi I, uji coba kelompok kecil, revisi II, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli media I mendapat skor rata-rata 3,15 dengan kategori baik dan ahli media II mendapat skor rata-rata 3,35 termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian guru I mendapatkan skor rata-rata 3,67 dengan kategori sangat baik dan penilaian guru II mendapatkan skor 3,6 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji coba lapangan awal pengisian buku kendali kedisiplinan siswa diperoleh skor rata-rata 68,07 dengan kategori disiplin sedang, uji coba kelompok kecil mendapat skor rata-rata 73,65 dengan kategori disiplin sedang, dan uji pelaksanaan lapangan mendapatkan skor rata-rata 77,13 dengan kategori disiplin tinggi.

Produk akhir buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman ini telah melalui tahap perencanaan, validasi ahli, dan uji

coba pengguna. Hasil dari tahap penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo layak digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar.

Upaya penanaman kedisiplinan melalui penggunaan media buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman terbukti efektif bisa membuat kedisiplinan siswa meningkat. Ide pembuatan media berupa produk buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Crow (Shochib, 2000: 21). Crow mengemukakan bahwa proses pembentukan disiplin diri pada anak dapat dilakukan dengan cara kontrol internal dan kontrol eksternal. Kontrol internal merupakan kontrol diri yang digunakan anak dalam mengarahkan perilakunya, sedangkan kontrol eksternal merupakan kegiatan melatih, membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral, dan kontrol orang tua (Shochib, 2000: 21). Media buku kendali kedisiplinan tata tertib termasuk media kontrol eksternal untuk melatih dan membiasakan siswa berperilaku disiplin sesuai dengan tata tertib sekolah yang berlaku dan merupakan acuan moral di sekolah.

Buku kendali kedisiplinan tata tertib ini penting bagi siswa karena anak-anak membutuhkan suatu pengendali untuk mengontrol perilaku disiplinnya selama di sekolah maupun di rumah. Penanaman kedisiplinan pada siswa tidak terlepas dari peran dan kerjasama antara guru di sekolah dan orang tua di rumah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2002: 89-91) yang menyebutkan bahwa

salah satu karakteristik anak pada masa kelas tinggi sekolah dasar adalah sampai usia 11 tahun anak masih membutuhkan bantuan guru atau orang dewasa. Teori tersebut juga sejalan dengan teori perkembangan moral yang dikemukakan oleh Lawrence Kohlberg.

Kohlberg (1980) membagi tahap perkembangan moral ke dalam tiga tingkatan moral yaitu prakonvensional, konvensional, dan pasca konvensional. Pada tingkat prakonvensional (usia 4-10 tahun), anak tanggap terhadap aturan-aturan budaya tentang baik dan buruk atau benar dan salah hanya untuk menghindari hukuman atau mendapatkan hadiah. Pada tahap kedua tingkat konvensional, anak usia 10-13 tahun mulai menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang ada di masyarakat karena menyadari posisinya di tengah-tengah masyarakat, sehingga dominan mematuhi sesuatu karena perasaan malu. Tahap terakhir tingkat pasca-konvensial (usia remaja), anak mulai mengenal moralitas berprinsip dimana baik dan buruk didefinisikan pada keadilan yang lebih besar, bukan pada aturan masyarakat tertulis atau kewenangan otoritas.

Berdasarkan penjelasan tahap perkembangan moral menurut Kohlberg (1980) di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah dasar yang berusia 7-12 tahun masuk ke dalam tahap perkembangan moral tingkat konvensional dimana mereka mematuhi aturan moral karena menyesuaikan aturan yang ada di lingkungan sekolah. Pada lingkungan sekolah telah ditetapkan aturan tata tertib yang harus dipatuhi siswa.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian pada pengembangan buku kendali kedisiplinan siswa ini adalah sebagai berikut.

1. Perlu penambahan beberapa indikator kedisiplinan siswa pada kartu monitoring sebab berdasarkan hasil temuan kebutuhan di lapangan terdapat aturan di dalam kelas yang tidak tertulis dan harus dipatuhi siswa.
2. Pengisian kartu monitoring kedisiplinan pada buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa tidak bisa penuh selama satu bulan sebab beberapa kali siswa libur sekolah, sehingga kartu monitoring tidak diisi setiap hari.
3. Kesibukan dan keterbatasan waktu yang dimiliki guru terkadang menyebabkan guru kurang cermat dalam mengamati perilaku disiplin siswa selama di sekolah.
4. Sebelumnya peneliti tidak melaksanakan sosialisasi kepada orang tua terkait penerapan buku kendali kedisiplinan bagi siswa.
5. Pelaksanaan penelitian uji coba penerapan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa di sekolah memerlukan waktu yang lama setiap kali uji coba (+/- 1 bulan) karena obyek penelitian berupa perilaku disiplin siswa.

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan Tentang Produk**

Penelitian dan pengembangan produk penelitian buku kendali kedisiplinan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian menurut Borg and Gall (1983). Guna menghasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang layak digunakan di SD Negeri Triharjo Sleman perlu memperhatikan berbagai hal, diantaranya kesesuaian dengan tujuan, kesesuaian dengan kebutuhan di lapangan, kesesuaian dengan kondisi di lapangan, serta keterampilan guru dalam menggunakan media. Selain itu juga harus memperhatikan langkah pengembangan produk penelitian yang digunakan.

Penelitian pengembangan ini menggunakan desain pengembangan Borg and Gall dengan sembilan langkah pengembangan yaitu studi pendahuluan, perencanaan penelitian, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, revisi I, uji coba kelompok kecil, revisi II, uji coba pelaksanaan lapangan, revisi dan penyempurnaan produk penelitian. Setelah mengikuti langkah-langkah penelitian di atas, maka dihasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo yang efektif sebagai media eksternal pengontrol kedisiplinan siswa. Produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa ini berisi *cover*, visi misi sekolah, prakata penulis, daftar isi, data pribadi siswa, ikrar siswa, petunjuk penggunaan, tata tertib disiplin peserta didik, kartu monitoring kedisiplinan siswa, refleksi siswa, catatan orang tua dan catatan guru.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, penilaian keterbacaan oleh guru, serta uji coba produk buku kendali kedisiplinan tata tertib kepada siswa kelas VA dan VB SD Negeri Triharjo Sleman diperoleh rata-rata skor yang menunjukkan bahwa media berupa produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman layak untuk digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar.

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan terdapat beberapa saran masukan untuk penelitian dan pengembangan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman. Beberapa hal yang menjadi saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sekolah kedepannya diharapkan bisa menerapkan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa pada semua kelas (kelas I-VI) guna mengontrol dan menanamkan kedisiplinan pada siswa.
2. Penelitian dan pengembangan lanjutan diperlukan untuk mengembangkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang dapat digunakan bagi semua sekolah dasar.
3. Guru hendaknya lebih cermat dalam melakukan pengamatan dan pengontrolan kedisiplinan siswa di sekolah.
4. Produk penelitian berupa buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman bisa dijadikan sebagai sumber referensi

untuk mengembangkan buku kendali serupa yang lebih baik esuai dengan kebutuhan sekolah yang bersangkutan.

5. Siswa hendaknya mempersiapkan dengan baik buku kendali kedisiplinan yang akan di bawa ke sekolah agar tidak tertinggal di rumah. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan uji coba penerapan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa di SD, masih dijumpai siswa yang bukunya tertinggal di rumah.
6. Orang tua hendaknya bisa diajak kerjasama dengan pihak sekolah untuk ikut mengontrol kedisiplinan siswa selama di rumah dengan bersedia memberikan tanda tangan dan menuliskan catatan orang tua pada kolom yang sudah tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sardiman. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A.S.Moenir. 1983. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: GHALIA INDONESIA.
- Dedi Mulyasa. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Eko Putro Widoyoko. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Elizabeth B. Hurlock. 2000. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Elizabeth Hartley Brewer. 2009. *Bagaimana Membuat Anak Anda Menjadi Pribadi yang Dahsyat dan Bahagia?* Yogyakarta: Garailmu.
- Emile Durkheim. 1990. *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) Press.
- H. E. Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: BUMI AKSARA.
- Henry N. Siahaan. 1986. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung: ANGKASA.
- Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

- Imam Ahmad Ibnu Nizar. 2009. *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Imam Musbikin. 2009. *Mengapa Ya Anakku Kok Suka Berbohong...?*. Yogyakarta: DIVA Press.
- John Pearce. 1999. *Mengatasi Perilaku Buruk & Menanamkan Disiplin pada Anak*. Jakarta: Arcan.
- Lawrence Kohlberg.1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Brimigham Alabama: Relogious Educations Press.
- Maria J. Wantah 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Moh. Haitami Salim. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Moh. Shochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Agresindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan (Cetakan Ke-7)*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Pelajar*. Surabaya: Arkola.
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Pupuh Fathurrohman, dkk.2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rini Ningsih. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas 2 SD*. Jakarta: Yudhistira.

- Robert E. Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks.
- Scott Turansky dan Joanne Miller. 2005. *8 Cara Mengatasi Anak Nakal*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Sofyan S.Willis. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sudarwan Danim dan H. Khairil. 2010. *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Syamsu Yusuf LN. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- W.J.S. Poerwadarminta 1997. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yudrik Jahja. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Zainal Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.  
Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Selvia Oktaria. 2015. Pengaruh Penerapan Buku Kendali Terhadap Sikap Teladan Peserta Didik Dalam Tata Tertib. Skripsi. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/10532/15/BAB%20II.pdf> pada tanggal 15 Juli 2015 Pukul 13.00 WIB.

## Lampiran 1 Buku Kendali untuk Uji Coba

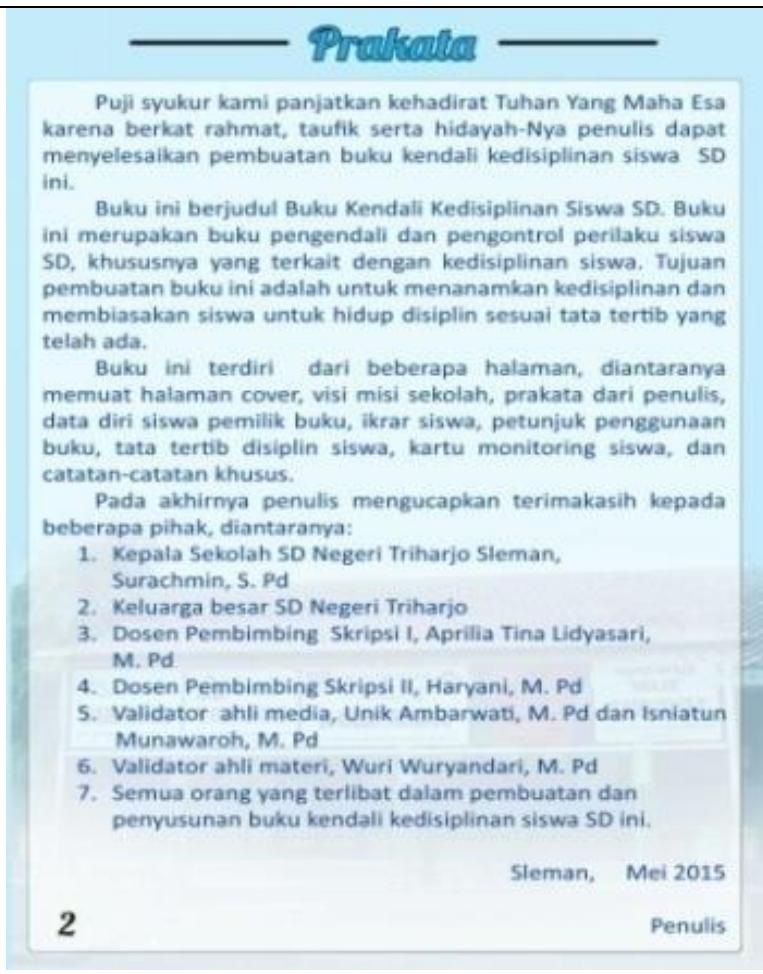
No.	Tampilan	Isi
1.		<p>Halaman <i>cover</i> depan berisi judul buku kendali, identitas sekolah (nama dan alamat sekolah). Cover belakang berisi kata mutiara kedisiplinan guna memotivasi siswa untuk selalu hidup disiplin dan identitas sekolah (nama dan alamat sekolah).</p>

2.



Halaman Visi Misi, berisi visi misi sekolah SD Negeri Triharjo.

3.



Halaman Prakata berisi prakata dari penulis atas pembuatan buku kendali.

4.

***Daftar Isi***

Halaman depan	-
Visi Misi	1
Prakata	2
Daftar Isi	3
Data Pribadi Siswa	4
Ikrar Siswa	5
Petunjuk Penggunaan	6
Tata Tertib	8
Kartu Monitoring	12
Catatan	16

————— 3 ———

Halaman Daftar Isi, berisi daftar isi buku beserta halamannya untuk mempermudah pencarian isi buku.

5.

### ***Data Pribadi Siswa***

Nama : .....

NIS : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

No.Telp atau HP : .....

Nama Orang Tua : .....

Nama Wali Kelas : .....

Sleman, Mei 2015

( ..... )

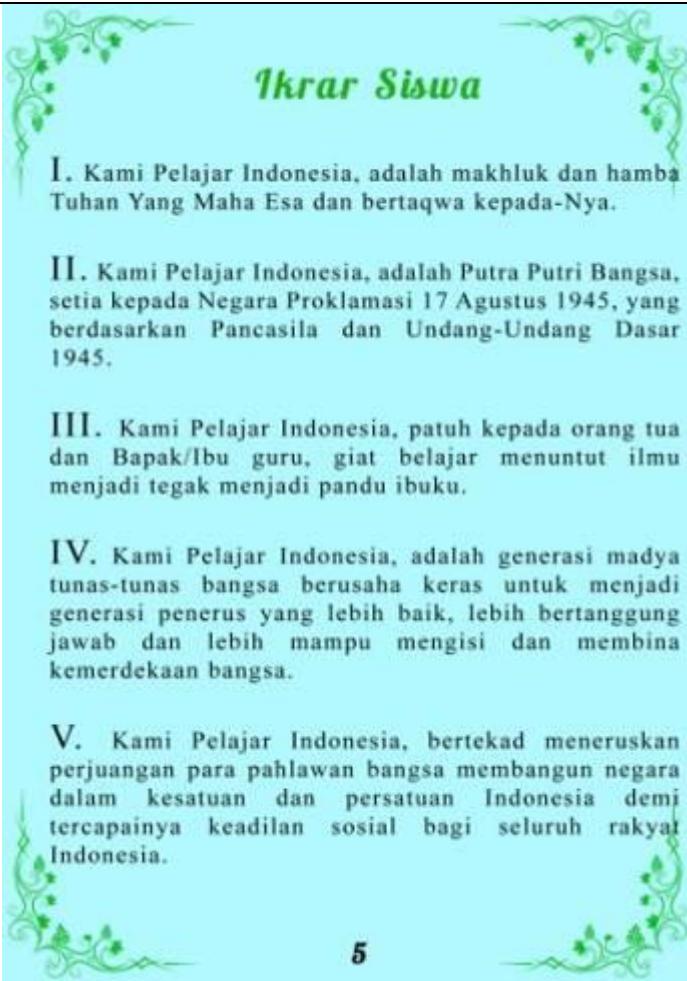
PAS FOTO  
3x4



4

Halaman Data Pribadi Siswa, berisi form data pribadi yang harus diisi siswa sebagai tanda kepemilikan buku kendali kedisiplinan tata tertib. Data pribadi juga dilengkapi foto siswa pemilik buku.

6.



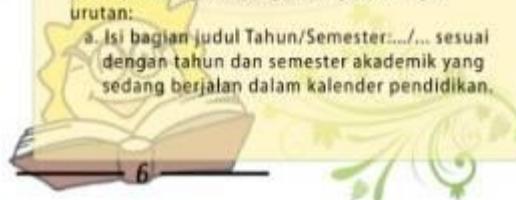
Ikrar Siswa, berisi ikrar janji siswa sekolah dasar.

7.

## Petunjuk Penggunaan

Buku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik merupakan buku pengontrol kedisiplinan siswa Sekolah Dasar yang memuat tata tertib sekolah yang wajib dipatuhi siswa. Cara menggunakan buku ini adalah :

1. Buku kendali kedisiplinan ini harus dibawa siswa setiap hari ke sekolah.
2. Bacalah buku ini dengan perlahan dan saksama!
3. Isilah data pribadi siswa dengan lengkap, serta bubuhkan tanda tangan dan nama lengkap. Kemudian tempelkan foto ukuran 3x4 pada tempat yang telah disediakan.
4. Baca dan pahamilah bagian halaman Tata Tertib Disiplin Peserta Didik! Laksanakan dan patuhi semua tata tertib yang dibuat oleh sekolah dengan senang hati.
5. Isilah bagian halaman "Kartu Monitoring Kedisiplinan Siswa dengan lengkap dengan urutan:
  - a. Isi bagian judul Tahun/Semester:.../... sesuai dengan tahun dan semester akademik yang sedang berjalan dalam kalender pendidikan.



- b. Isi bagian Bulan, Minggu ke-, dan Tanggal sesuai dengan waktu pengisian kartu monitoring kedisiplinan siswa.
- c. Isilah bagian kolom yang memuat indikator kedisiplinan siswa setiap hari sesuai kolom hari yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) bila kamu mematuhi tata tertib sesuai pernyataan dan tanda (-) bila kamu tidak mematuhiinya. Isikan huruf L (libur) bila pada hari itu kamu libur sekolah.
- d. Isilah kolom catatan siswa dengan keterangan alasan mengapa kamu pulang sekolah lebih awal dari biasanya atau ketika kamu libur sekolah.
- e. Isilah bagian kolom refleksi dengan menuliskan rangkuman bentuk-bentuk kedisiplinan yang telah kamu lakukan maupun kamu langgar pada hari itu menggunakan kalimatmu sendiri.
6. Tanyakan pada Bapak/Ibu guru bila ada kesulitan dalam pengisian buku kendali kedisiplinan ini.
7. Mintakan tanda tangan orang tua pada kolom "ttd. ortu" dan mintalah orang tuamu untuk mengisi bagian catatan orang tua bila perlu.
8. Kumpulkan buku kendali kedisiplinan peserta didik ini pada wali kelas setelah jam pelajaran usai agar diteliti oleh Bapak/Ibu guru.



Petunjuk Penggunaan, berisi langkah-langkah petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman.

8.

## Tata Tertib Disiplin Peserta Didik

### A. PROSES BELAJAR MENGAJAR

#### 1. Proses Pembelajaran

- a. Siswa harus berada di sekolah 10 menit sebelum pelajaran berlangsung.
- b. Bila bel masuk telah berbunyi, semua siswa berbaris di depan kelas dan masuk kelas dengan tenang dan tertib.
- c. Siswa yang terlambat datang ke sekolah karena sesuatu hal diperbolehkan masuk ke dalam kelas setelah mendapat izin wali kelas.
- d. Siswa yang berhalangan masuk sekolah karena sakit atau alasan lainnya diwajibkan menyampaikan surat ke sekolah yang ditandatangani oleh orangtua/wali murid.



e. Pada saat diperintahkan oleh guru, siswa kelas tinggi (IV-VI) diperbolehkan membawa handphone, tablet atau gadget lainnya ke sekolah dengan tujuan untuk mencari materi pelajaran yang ditugasi oleh guru.

f. Siswa yang ketahuan membuka situs porno atau tidak patut di buka oleh siswa SD akan dikenakan sanksi dan skor.

#### 2. Waktu istirahat

- a. Selama proses pembelajaran terdapat satu kali waktu istirahat yaitu pukul 09.00-09.30 WIB.
- b. Siswa yang ketahuan makan di kelas setelah bel masuk istirahat berbunyi harus menghabiskan makanannya di luar kelas.

#### 3. Waktu Belajar

- a. Jam belajar bagi siswa SD Negeri Triharjo adalah:
  - 1) Hari Senin-Kamis jam 07.00-12.00 WIB
  - 2) Hari Jum'at-Sabtu jam 07.00-10.50 WIB



Tata Tertib Disiplin Peserta Didik, berisi semua tata tertib disiplin siswa SD Negeri Triharjo Sleman selama berada di sekolah.

- b. Pada saat Bapak/Ibu guru memasuki kelas dan memberi salam, siswa wajib menjawab salam.
  - c. Siswa diperbolehkan meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung dengan alasan yang jelas dan setelah mendapat izin dari Bapak/Ibu guru.
  - d. Siswa wajib mengerjakan tugas-tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru.
  - e. Siswa pulang sekolah setelah pelajaran selesai.
  - f. Siswa yang beragama islam wajib mengikuti sholat dhuhur berjamaah di mushola, sedangkan bagi siswa yang beragama lain wajib melakukan ibadah di ruang yang sudah sediakan.
4. Tata tertib pakaian seragam
- a. Senin: pakaian merah putih, ikat pinggang, topi, dasi, sepatu hitam, kaos kaki putih.
  - b. Selasa: pakaian merah putih, ikat pinggang, sepatu hitam, kaos kaki putih.
  - c. Rabu: pakaian pramuka, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
  - d. Kamis: pakaian batik, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
  - e. Jumat: pakaian identitas, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
  - f. Sabtu: pakaian identitas, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
  - g. Setiap tanggal 2: pakaian batik, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
- B. SANKSI**  
Siswa yang melanggar tata tertib kedisiplinan belajar akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku.
- C. PENUTUP**
1. Tata tertib ini berlaku untuk semua siswa SD Negeri Triharjo.
  2. Hal-hal yang belum diatur dan dipandang perlu atau terdapat kekeliruan dalam tata tertib ini akan diatur dan ditentukan kemudian.



Sieman, Mei 2015  
Kepala Sekolah

Surachmin,S.Pd  
NIP. 19590127 197803 1 002

— II —

9.

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA TAHUN/SEMESTER: ____/____								
Bulan : .....								
Minggu ke- : .....								
Tanggal : .....								
Isilah kolom-kolom hari dalam seminggu dengan tanda centang (✓), sesuai dengan perlaku disiplinmu di sekolah!								
No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu						Ttd Ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	Sbt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.							
2.	Saya berbaris di depan kelas dengan tertib setelah bell masuk sekolah berbunyi.							
3.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.							
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.							
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya.							
6.	Saya mengerjakan tugas dan PR dari Bapak/Ibu guru.							
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu.							
<b>Jumlah</b>								
Keterangan :								Mengetahui, Wali kelas
Sn	:	Senin						
Sl	:	Selasa						
Rb	:	Rabu						
Kms	:	Kamis						
Jmt	:	Jumat						
Sbt	:	Sabtu						
Ttd Ortu	:	Tanda tangan Orang tua						Nasikin Amralloh, S. Pd NIP. 19681015 198904 1 001
»————— 12 —————«								»————— 13 —————«

Kartu Monitoring Kedisiplinan Siswa, berisi indikator kedisiplinan tata tertib siswa sesuai dengan tata tertib sekolah dan aturan norma lainnya yang harus diisi siswa setiap hari sesuai kolom hari yang tersedia. Kartu ini berfungsi sebagai monitoring kedisiplinan tata tertib siswa di sekolah.

10.

**Refleksi (diisi oleh siswa) :**  
**Apa saja yang sudah kamu lakukan selama satu minggu ini?**

**Senin :**

**Selasa :**

**Rabu :**

**Kamis :**

**Jum'at :**

**Sabtu :**

**Catatan Khusus (diisi oleh orang tua) :**

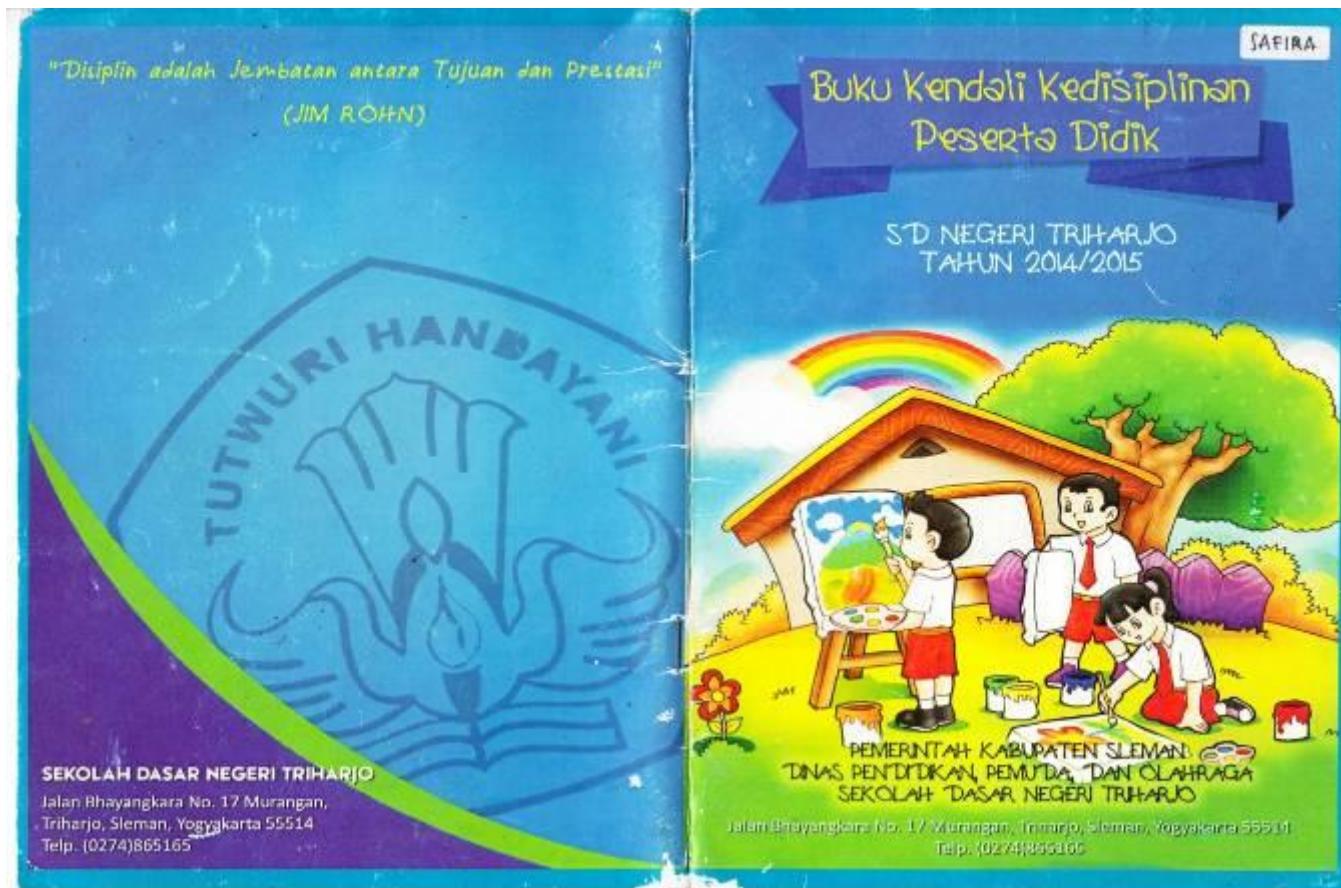
» — 14 — «

Kolom Refleksi Siswa, berisi refleksi siswa atas tata tertib disiplin yang sudah dilakukan siswa selama sehari.

Kolom Catatan Khusus, berisi catatan khusus dari orang tua atas perilaku disiplin yang sudah dilakukan oleh siswa.



**Lampiran 2. Buku Kendali Hasil Pengisian Siswa**



*Visi Misi*  
*SD Negeri Triharjo*

**VISI**

Terwujudnya sekolah unggul dalam prestasi berdasarkan  
Imtaq, berwawasan budaya dan lingkungan.

**MISI**

- a. Meningkatkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang Imtaq dan Iptek,
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan budaya bangsa,
- c. Memotivasi siswa untuk mengenali potensi dirinya agar berkembang secara optimal,
- d. Membantu siswa agar melaksanakan ajaran agama dengan benar,
- e. Mengembangkan partisipasi masyarakat untuk mencapai keunggulan sekolah.

## **Prakata**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan buku kendali kedisiplinan siswa SD ini.

Buku ini berjudul Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD. Buku ini merupakan buku pengendali dan pengontrol perilaku siswa SD, khususnya yang terkait dengan kedisiplinan siswa. Tujuan pembuatan buku ini adalah untuk menanamkan kedisiplinan dan membiasakan siswa untuk hidup disiplin sesuai tata tertib yang telah ada.

Buku ini terdiri dari beberapa halaman, diantaranya memuat halaman cover, visi misi sekolah, prakata dari penulis, data diri siswa pemilik buku, ikrar siswa, petunjuk penggunaan buku, tata tertib disiplin siswa, kartu monitoring siswa, dan catatan-catatan khusus.

Pada akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Kepala Sekolah SD Negeri Triharjo Sleman, Surachmin, S. Pd
2. Keluarga besar SD Negeri Triharjo
3. Dosen Pembimbing Skripsi I, Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd
4. Dosen Pernbimbing Skripsi II, Haryani, M. Pd
5. Validator ahli media, Unik Ambarwati, M. Pd dan Isniatun Munawaroh, M. Pd
6. Validator ahli materi, Wuri Wuryandari, M. Pd
7. Semua orang yang terlibat dalam pembuatan dan penyusunan buku kendali kedisiplinan siswa SD ini.

Sleman, Mei 2015

Penulis

## **Daftar Isi**

Halaman depan	-
Visi Misi	1
Prakata	2
Daftar Isi	3
Data Pribadi Siswa	4
Ikrar Siswa	5
Petunjuk Penggunaan	6
Tata Tertib	8
Kartu Monitoring	12
Catatan	15

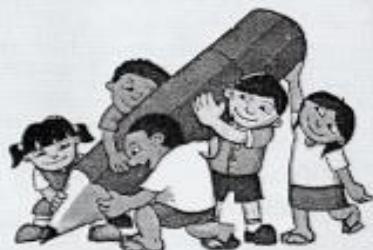
### **Data Pribadi Siswa**

Nama	: Safira ayu azzahra
NIS	: 0040492354
Kelas	: VA
Alamat	: Dzomo sardoncharjo no.001 Sleman
No.Telp atau HP	: 0878 392 88070
Nama Orang Tua	: Rani nur hayanto
Nama Wali Kelas	: Nasikin amrullah



Sleman, Mei 2015

  
( ...Fira..... )



4

### **Ikrar Siswa**

I. Kami Pelajar Indonesia, adalah makhluk dan hamba Tuhan Yang Maha Esa dan bertaqwa kepada-Nya.

II. Kami Pelajar Indonesia, adalah Putra Putri Bangsa, setia kepada Negara Proklamasi 17 Agustus 1945, yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

III. Kami Pelajar Indonesia, patuh kepada orang tua dan guru, giat belajar menuntut ilmu menjadi tegak menjadi pandu ibuku.

IV. Kami Pelajar Indonesia, adalah generasi madya tunas-tunas bangsa berusaha keras untuk menjadi generasi penerus yang lebih baik, lebih bertanggung jawab dan lebih mampu mengisi dan membina kemerdekaan bangsa.

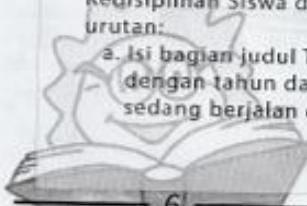
V. Kami Pelajar Indonesia, bertekad meneruskan perjuangan para pahlawan bangsa membangun negara dalam kesatuan dan persatuan Indonesia demi tercapainya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

5

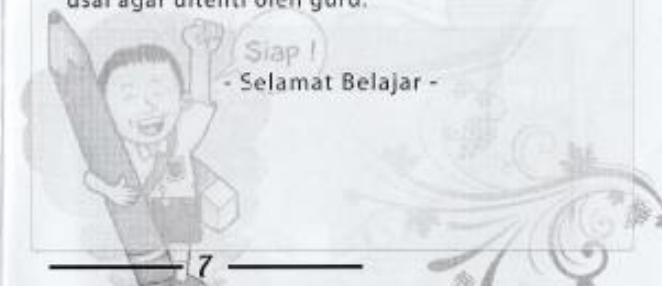
## Petunjuk Penggunaan

Buku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik merupakan buku pengontrol kedisiplinan siswa Sekolah Dasar yang memuat tata tertib sekolah yang wajib dipatuhi siswa. Cara menggunakan buku ini adalah :

1. Buku kendali kedisiplinan ini harus dibawa siswa setiap hari ke sekolah.
2. Bacalah buku ini dengan perlahan dan saksama!
3. Isilah data pribadi siswa dengan lengkap, serta bubuhkan tanda tangan dan nama lengkap. Kemudian tempelkan foto ukuran 3x4 pada tempat yang telah disediakan.
4. Baca dan pahamilah bagian halaman Tata Tertib Disiplin Peserta Didik! Laksanakan dan patuhi semua tata tertib yang dibuat oleh sekolah dengan senang hati.
5. Isilah bagian halaman "Kartu Monitoring Kedisiplinan Siswa dengan lengkap dengan urutan:
  - a. Isi bagian judul Tahun/Semester:...,/..., sesuai dengan tahun dan semester akademik yang sedang berjalan dalam kalender pendidikan.



- b. Isi bagian Bulan, Minggu ke-, dan Tanggal sesuai dengan waktu pengisian kartu monitoring kedisiplinan siswa.
- c. Isilah bagian form yang memuat indikator kedisiplinan siswa setiap hari sesuai dengan kolom hari yang sudah tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) bila kamu mematuhi tata tertib sesuai pernyataan dan tanda (-) bila kamu tidak mematuhi.
- d. Isilah bagian kolom refleksi dengan menggunakan kalimatmu sendiri.
6. Tanyakan pada guru bila ada kesulitan dalam pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.
7. Mintakan tanda tangan orang tua pada kolom "ttd ortu" agar orang tuamu mengetahui perilakumu setiap hari selama di sekolah.
8. Kumpulkan buku kendali kedisiplinan peserta didik ini pada wali kelas setelah jam pelajaran usai agar diteliti oleh guru.



— 6 —  
— 7 —

## **Tata Tertib Disiplin Peserta Didik**

### **A. PROSES BELAJAR MENGAJAR**

#### **1. Proses Pembelajaran**

- a. Siswa harus berada di sekolah 10 menit sebelum pelajaran berlangsung.
- b. Bila bel masuk telah berbunyi, semua siswa berbaris di depan kelas dan masuk kelas dengan tenang dan tertib.
- c. Siswa yang terlambat datang ke sekolah karena sesuatu hal diperbolehkan masuk ke dalam kelas setelah mendapat izin wali kelas.
- d. Siswa yang berhalangan masuk sekolah karena sakit atau alasan lainnya diwajibkan menyampaikan surat ke sekolah yang ditandatangani oleh orangtua/wali murid.

- e. Pada saat diperintahkan oleh guru, siswa kelas tinggi (IV-VI) diperbolehkan membawa handphone, tablet atau gadget lainnya ke sekolah dengan tujuan untuk mencari materi pelajaran yang ditugasi oleh guru.
- f. Siswa yang ketahuan membuka situs porno atau tidak patut dibuka oleh siswa SD akan dikenakan sanksi dan skor.

#### **2. Waktu Istirahat**

- a. Selama proses pembelajaran terdapat satu kali waktu istirahat yaitu pukul 09.00-09.30 WIB.
- b. Siswa yang ketahuan makan di kelas setelah bel masuk istirahat berbunyi harus menghabiskan makanannya di luar kelas.

#### **3. Waktu Belajar**

- a. Jam belajar bagi siswa SD Negeri Triharjo adalah:
  - 1) Hari Senin-Kamis jam 07.00-12.00 WIB
  - 2) Hari Jum'at-Sabtu jam 07.00-10.50 WIB



- 
- b. Pada saat guru memasuki kelas dan memberi salam, siswa wajib menjawab salam.
  - c. Siswa diperbolehkan meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung dengan alasan yang jelas dan setelah mendapat izin dari guru.
  - d. Siswa wajib mengerjakan tugas-tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru.
  - e. Siswa pulang sekolah setelah pelajaran selesai.
  - f. Siswa yang beragama Islam wajib mengikuti sholat dhuhur berjamaah di mushola, sedangkan bagi siswa yang beragama lain wajib melakukan ibadah di ruang yang sudah sediakan.
4. Tata tertib pakaian seragam
- a. Senin:pakaian merah putih, ikat pinggang, topi, dasi, sepatu hitam, kaos kaki putih.
  - b. Selasa:pakaian merah putih, ikat pinggang, sepatu hitam, kaos kaki putih.
- c. Rabu:pakaian pramuka, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
  - d. Kamis:pakaian batik, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
  - e. Jum'at:pakaian identitas, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
  - f. Sabtu:pakaian identitas, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
  - g. Setiap tanggal 2:pakaian batik, ikat pinggang, sepatu dan kaos kaki bebas.
- B. SANKSI
- Siswa yang melanggar tata tertib kedisiplinan belajar akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku.
- C. PENUTUP
- 1. Tata tertib ini berlaku untuk semua siswa SD Negeri Triharjo.
  - 2. Hal-hal yang belum diatur dan dipandang perlu atau terdapat kekeliruan dalam tata tertib ini akan diatur dan ditentukan kemudian.



Komite Sekolah

Anjabir



KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA  
TAHUN/SEMESTER: \_\_\_\_/\_\_\_\_

Bulan : Mei  
Minggu ke- : 1  
Tanggal : 9 - 9



Isilah kolom-kolom hari dalam seminggu dengan tanda centang (✓), sesuai dengan perilaku disiplinmu di sekolah !

No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu						Ttd ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	Sbt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.	✓	-	-	-	-	-	le.
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.	✓	-	✓	✓	✓	✓	le.
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.

→ 12 ←

8.	Saya meminta izin kepada guru bila meninggalkan kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
9.	Saya tidak membuat gaduh/ keramaian di dalam kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
10.	Saya memakai seragam sekolah sesuai tata tertib sekolah yang berlaku.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
11.	Saya menghargai teman saat bicara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
12.	Saya berbicara sopan dengan siapa saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
13.	Saya membawa handphone, tablet, atau gadget lainnya ketika diperintah guru (kelas IV-VI)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
14.	Saya menghabiskan makanan di luar kelas ketika belum masuk istirahat berbunyi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
15.	Saya pulang sekolah setelah pelajaran selesai.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le.
	Jumlah	16	14	15	15	15	15	15	

Keterangan :

Sn : Senin  
Sl : Selasa  
Rb : Rabu  
Kms : Kamis  
Jmt : Jumat  
Sbt : Sabtu  
Ttd ortu : Tanda tangan orang tua

Mengatahui,  
Wali kelas

Nasikin Amrulloh, S. Pd  
NIP. 19681015 198904 1 001

→ 13 ←

**Refleksi (diisi oleh siswa):**

Apa saja yang sudah kamu lakukan selama satu minggu ini?

- Senin: Saya melakukan 16 tata tertib  
Selasa: Saya melakukan 14 tata tertib  
Rabu: Saya melakukan 15 tata tertib  
Kamis: Saya melakukan 15 tata tertib  
Jumat: Saya melakukan 15 tata tertib  
Sabtu: Saya melakukan 15 tata tertib

**Catatan Khusus (diisi oleh orang tua):**

Kegiatan ini bagus untuk mendidik anak disiplin. Semoga tetap lancar dan berjalan fens.

»— H —«

**Catatan (diisi oleh guru/ wali kelas)**

Ekip pelajar bagus!  
Hanya beberapa hal yang belum berhasil

»— 15 —«



KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA  
TAHUN/SEMESTER: .... / ....

Bulan : Mei  
Minggu ke- : 2  
Tanggal : 9 - 16



Isilah kolom-kolom hari dalam seminggu dengan tanda centang (✓), sesuai dengan perilaku disiplinmu di sekolah!

No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu						Ttd ortu
		Sr	Sl	Rb	Kms	Jmt	Sbt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.	-	-	-	L	-	L	le
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.	-	✓	✓	L	✓	L	le
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.	✓	✓	✓	L	✓	L	le
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.	✓	✓	✓	L	✓	L	le
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya.	✓	✓	✓	L	✓	L	le
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.	✓	✓	✓	L	✓	L	le
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu.	✓	✓	✓	L	✓	L	le

8.	Saya meminta izin kepada guru bila meninggalkan kelas.	✓	✓	✓	L	✓	✓	le
9.	Saya tidak membuat gaduh/ keramaian di dalam kelas.	✓	✓	✓	L	✓	✓	le
10.	Saya memakai seragam sekolah sesuai tata tertib sekolah yang berlaku.	✓	✓	✓	L	✓	✓	le
11.	Saya menghargai teman saat bicara.	✓	✓	✓	L	✓	✓	le
12.	Saya membawa handphone, tablet, atau gadget lainnya ketika diperintah guru (kelas IV-VI)	✓	✓	✓	L	✓	✓	le
13.	Saya menghabiskan makanan di luar kelas ketika belum masuk istirahat berbunyi.	✓	✓	✓	L	✓	✓	le
14.	Saya pulang sekolah setelah pelajaran selesai.	✓	✓	✓	L	✓	✓	le
15.	Saya melaksanakan ibadah menurut agama saya secara rutin sesuai aturan dari sekolah.	✓	✓	✓	L	✓	✓	le
Jumlah		13	15	15	0	15	0	

14 16

Keterangan:

Sr : Senin  
 Sl : Selasa  
 Rb : Rabu  
 Kms : Kamis  
 Jmt : Jum'at  
 Sbt : Sabtu  
 Ttd ortu : Tanda tangan Orang tua

Mengetahui,  
Wali Kelas

Nasikin Amrullah, S. Pd  
NIP. 19681015 198904 1 001

**Refleksi (diisi oleh siswa):**

Apa saja yang sudah kamu lakukan selama satu minggu ini?

Senin : Saya melakukan 13 tata tertib

Selasa : Saya melakukan 15 tata tertib

Rabu : Saya melakukan 15 tata tertib

Kamis : Libur

Jumat : Saya melakukan upacara hari jadi  
semenanjung ini saya pulang jam 9.20

Sabtu : Libur

**Catatan Khusus (diisi oleh orang tua):**

Tingkatkan lagi!!!

**Catatan (diisi oleh guru/ wali kelas)**

Libur pelajaran Baik.

- Hadir ke datangan marl Sereng  
festambet.



KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA  
TAHUN/SEMESTER: \_\_\_\_/\_\_\_\_

Bulan : Mei  
Minggu ke : 3  
Tanggal : 10 - 23



Isilah kolom-kolom hari dalam seminggu dengan tanda centang (✓), sesuai dengan perilaku disiplinmu di sekolah!

No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu						Ttd ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	Sbt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

8.	Saya meminta izin kepada guru bila meninggalkan kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Saya tidak membuat gaduh/ keramaian di dalam kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Saya memakai seragam sekolah sesuai tata tertib sekolah yang berlaku.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Saya menghargai teman saat bicara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Saya berbicara sopan dengan siapa saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Saya membawa handphone, tablet, atau gadget lainnya ketika diperintah guru (kelas IV-VI)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Saya pulang sekolah se-elah pelajaran selesai.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Saya melaksanakan ibadah menurut agama saya secara rutin sesuai aturan dari sekolah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		16	16	16	16	16	16	16

Keterangan :

Sn : Senin  
Sl : Selasa  
Rb : Rabu  
Kms : Kamis  
Jmt : Jum'at  
Sbt : Sabtu  
Ttd ortu : Tanda tangan Orang tua

Mengelihui,  
Wali kelas :

Nasikin Amrullah, S. Pd  
NIP. 19681015 198904 1 001

**Refleksi (diisi oleh siswa):**

Apa saja yang sudah kamu lakukan selama satu minggu ini?

Senin: Libur

Selasa: Libur

Rabu: Libur

Kamis: Libur

Jum'at: Libur

Sabtu: Libur

**Catatan Khusus (diisi oleh orang tua):**

lebih & tugasnya  
belajarnya !!!

**Catatan (diisi oleh guru/ wali kelas)**

Walaupun libur tetapi belum  
Tugas dan PR dikirurgan belum selesai.

KARTU MONITORING KEDISIPLINAN SISWA  
TAHUN SEMESTER: \_\_\_\_/\_\_\_\_

Bulan : Mei  
Minggu ke: 4  
Tanggal : 25 - 30



Isitah kolom-kolom hari dalam seminggu dengan tanda centang (✓), sesuai dengan perilaku disiplinmu di sekolah !

No.	Indikator Kedisiplinan Siswa	Hari-hari dalam seminggu					Ttd ortu
		Sn	Sl	Rb	Kms	Jmt	
1.	Saya hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.	-	-	-	-	-	le
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.	-	✓	-	✓	-	le
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.	✓	✓	✓	✓	✓	le
4.	Saya menjaga kebersihan kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	le
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya.	✓	✓	✓	✓	✓	le
6.	Saya mengerjakan tugas/ PR dari guru.	✓	✓	✓	✓	✓	le
7.	Saya mengumpulkan tugas/ PR tepat waktu.	✓	✓	✓	✓	✓	an

➡ 24 ➡

8.	Saya meminta izin kepada guru bila meninggalkan kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le
9.	Saya tidak membuat goduh/ keramaian di dalam kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le
10.	Saya memakai seragam sekolah sesuai tata tertib sekolah yang berlaku.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le
11.	Saya menghargai teman saat bicara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le
12.	Saya berbicara sopan dengan siapa saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le
13.	Saya membawa hp, iphone, tabter, atau goget lainnya ketika diperintah guru [kelas IV-VI]	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le
14.	Saya pulang sekolah setelah pelajaran selesai.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le
15.	Saya melaksanakan ibadah menurut agama saya secara rutin sesuai aturan dari sekolah.	—	✓	✓	✓	✓	✓	✓	le
Jumlah		13	15	16	15	13	15	14	14

Keterangan :

Sn : Senin  
Sl : Selasa  
Rb : Rabu  
Kms : Kamis  
Jmt : Jum'at  
Sbt : Sabtu  
Ttd ortu : Tanda tangan orang tua

Mengetahui,  
Wali kelas

Nasikin Amrullah, S. Pd.  
NIP. 19681015 198904 1 001

➡ 25 ➡

**Refleksi (diisi oleh siswa):**  
Apa saja yang sudah kamu lakukan selama satu minggu ini?

Senin: Saya melakukan 13 tata tertib  
Selasa: Saya melakukan 15 tata tertib  
Rabu: Saya melakukan 13 tata tertib  
Kamis: Saya melakukan 15 tata tertib  
Jum'at: Saya melakukan 13 tata tertib  
Sabtu: Saya melakukan 15 tata tertib

**Catatan Khusus (diisi oleh orang tua):**

Ditunjukkan lagi !!!

**Catatan (diisi oleh guru/ wali kelas)**

Laki Saptina Bagus  
- Murti Saputraan masih lemah  
Acakalat.



### Lampiran 3. Hasil Wawancara Awal dengan Kepala Sekolah

#### Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di Awal Penelitian

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Selama ini bagaimana kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo	Kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo tergolong cukup, namun masih ada beberapa siswa yang sering terlihat tidak disiplin terutama pada saat masuk sekolah pada jam pertama. Banyak siswa yang datang ke sekolah lebih dari jam 06.50 bahkan lebih. Padahal aturan sekolah mengharuskan siswa datang lebih awal di sekolah yaitu pukul 06.50. Kalau upacara hari senin juga masih sering dijumpai siswa yang tidak tertib berseragam seperti, tidak memakai topi, dasi, atau ikat pinggang.
2.	Permasalahan apa yang dihadapi dalam menanamkan kedisiplinan di sekolah?	Selama ini masih dijumpai siswa yang melanggar tata tertib sekolah, pemberian teguran lisan kepada siswa yang melanggar sudah dilakukan oleh wali kelas, namun nampaknya belum sepenuhnya diindahkan siswa.
3.	Kebijakan apa yang diambil sekolah dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa?	Selama ini sekolah memberlakukan tata tertib sekolah. Tata tertib tersebut terpampang jelas disetiap kelas, akan tetapi siswa tidak terlalu memperhatikan isi tata tertib tersebut. Guru kelas juga diimbau mampu menanamkan nilai disiplin melalui pemberian teladan perilaku disiplin. Selain itu juga dilakukan dengan pengintegrasian nilai-nilai disiplin pada mata pelajaran tertentu yang bisa dikaitkan dengan kedisiplinan.
4.	Selama ini apa langkah konkret Bapak dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa?	Sejauh ini saya melakukan penanaman kedisiplinan siswa melalui pemberitahuan lisan melalui nasehat-nasehat, entah saat pemberian amanat upacara maupun saat menjumpai siswa yang tidak tertib. Selain itu saya juga berusaha memberikan teladan hidup disiplin yang baik kepada siswa, misalnya datang lebih awal ke sekolah. Saya berusaha datang pagi ke sekolah, bahkan saat guru-guru lain belum hadir ke sekolah.

#### Lampiran 4. Hasil Wawancara Awal dengan Guru

##### Hasil Wawancara dengan Guru di Awal Penelitian

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Selama ini bagaimana kedisiplinan siswa-siswi SD Negeri Triharjo?	Kedisiplinan siswa SD Negeri Triharjo utamanya kelas V tergolong kurang, masih banyak dijumpai siswa yang datang tidak tepat pukul 07.00 bahkan lebih dari pukul 07.00 saat kegiatan baris berbaris sudah dimulai. Pemberian PR yang biasa saya lakukan setiap hari untuk melatih disiplin belajar siswa di rumah juga masih sering dilanggar sebagian siswa yang bandel. Ada siswa yang tidak mengerjakan PR, kalaupun mengerjakan pasti sampai sekolah belum selesai dengan berbagai alasan.
2.	Permasalahan apa yang dihadapi dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa di sekolah?	Selama ini masih dijumpai siswa yang melanggar tata tertib sekolah, pemberian teguran lisan kepada siswa yang melanggar sudah saya lakukan, namun belum sepenuhnya diindahkan siswa. Ketika dinasehati dan diingatkan siswa mendengarkan dan patuh, namun saat lain hari lain waktu, siswa kembali melanggar tata tertib lagi dengan berbagai alasan. Sehingga terkadang saya kewalahan dalam menghadapi siswa yang susah diatur.
3.	Tindakan apa yang Bapak lakukan terhadap siswa yang melanggar kedisiplinan dan tata tertib sekolah?	Saya sebagai wali kelas juga menanamkan nilai disiplin melalui pemberian nasehat dan teladan langsung perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga saya lakukan pengintegrasian pada mata pelajaran tertentu yang bisa dikaitkan dengan nilai-nilai disiplin.

## Lampiran 5. Hasil Observasi Awal Kedisiplinan Siswa

### Hasil Observasi Awal Kedisiplinan Siswa

No.	Aspek yang diamati	Sub Aspek yang Diamati	Hasil
1.	Kehadiran siswa	Hadir di sekolah tepat waktu	Baru 8-10 siswa yang datang ke sekolah lebih awal dari jam masuk sekolah yaitu pukul 06.50 WIB. Sebagian besar siswa datang lebih dari pukul 06.50, bahkan ada yang pukul 07.00 lebih.
2.	Kegiatan pembelajaran di kelas	Menyiapkan buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai.	Sebagian besar siswa belum menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis bila tidak diperintah Bapak/Ibu Guru.
		Memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran	Siswa yang duduk di barisan depan dan tengah terlihat serius dan memperhatikan guru saat pelajaran, namun siswa yang duduk di barisan belakang banyak yang ngobrol atau mainan sendiri saat pelajaran berlangsung. Ketika guru melihat dan menegur baru siswa itu menyadari kesalahannya.
		Bersikap tenang /tidak gaduh di kelas saat pelajaran	Sebagian besar siswa bersikap tenang saat Bapak/Ibu Guru berada di dalam kelas. Siswa mulai gaduh ketika guru meninggalkan kelas karena keperluan tertentu sehingga siswa diberi tugas oleh guru.
		Menghargai guru atau teman saat berbicara di kelas	Ada siswa yang diberi pertanyaan oleh guru, namun ternyata tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan tepat maka serentak siswa sekelas menyoraki.
		Siswa berbicara sopan dengan guru maupun teman	Ada salah satu siswa perempuan (Tt) kalau berbicara nadanya tinggi dan keras, apalagi kalau pelajaran sering ngobrol dengan teman sebangkunya atau teman samping kanan kirinya. Guru

			sering menegur siswa tersebut agar tidak ngobrol sendiri di kelas.
3.	Disiplin Belajar	Mengerjakan tugas/PR dari guru	Saat guru menanyakan hasil pekerjaan rumah siswa, ada dua orang siswa yang belum mengerjakan dan dilaporkan oleh teman-teman sekelasnya. Dua orang siswa tersebut memang sering tidak mengerjakan PR, padahal guru sudah sering mengingatkan tapi tetap saja tidak diindahkan. Kadang mengerjakan tapi tidak selesai. Guru sering memberi nasehat bahkan hukuman namun dua siswa tadi tetap tidak patuh.
		Mengumpulkan tugas/PR tepat waktu	Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu masih tergolong sedikit bila guru memberi peringatan sampai dua kali siswa baru mengumpulkan tugasnya. Utamanya bagi siswa yang suka lama mengerjakan tugas karena waktunya mengerjakan malah digunakan untuk mengobrol atau mainan sendiri.
4.	Perilaku siswa saat di luar kelas	Membuang sampah pada tempatnya	Saat membeli jajanan di luar sekolah, ada siswa yang membuang bungkus sampah bekas jajanan di sembarang tempat. Padahal sudah disediakan tempat sampah di sekitar lokasi penjual jajanan di dekat mushola.
		Menjaga kebersihan kelas	Bawah meja dan kursi siswa masih terlihat kotor oleh sampah kertas dan lain-lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak menjaga kebersihan meja dan kursi tempat duduk mereka.
		Menghabiskan makanan di luar kelas saat istirahat	Masih ada beberapa siswa yang makan jajanan di dalam kelas, ketika diingatkan baru mereka berpindah tempat ke luar kelas.

5.	<p>Menaati peraturan sekolah</p>	<p>Baris-berbaris di depan kelas setelah bel masuk sekolah</p>	<p>Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan baris berbaris dengan tertib di depan kelas. Ada siswa yang datang terlambat sehingga langsung masuk ke barisan dengan masih menggendong tas.</p>
		<p>Tertib memakai seragam sekolah</p>	<p>Saat upacara bendera, masih dijumpai satu dua siswa yang tidak tertib berseragam pakaian upacara seperti tidak memakai topi, ikat pinggang, dan dasi. Ketika hari-hari biasa juga masih dijumpai siswa yang tidak memakai ikat pinggang sehingga pakaian sering keluar-keluar dan terlihat tidak rapi</p>
		<p>Melaksanakan ibadah di sekolah</p>	<p>Kegiatan sholat dhuhur berjamaah di sekolah yang dicanangkan sekolah belum sepenuhnya dilaksanakan siswa. Siswa sholat berjamaah di mushola sekolah bila ada kegiatan TBTQ mata pelajaran agama di mushola. Padahal tata tertib sekolah mengharuskan siswa mengikuti ibadah sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah setiap hari Senin-Kamis.</p>

## Lampiran 6. Hasil Uji Coba Lapangan Awal

### Hasil Uji Coba Lapangan Awal

No.	Nama Res	Minggu ke-						
		I	II	III	IV	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	DND	52	77	0	89	218	72.67	Disiplin Sedang
2	FRD	45	68	0	72	185	61.67	Disiplin Sedang
3	DFF	34	60	0	70	164	54.67	Kurang Disiplin
4	RTN	60	90	0	90	240	80	Disiplin Tinggi
5	HFD	38	48	0	51	137	45.67	Kurang Disiplin
6	HSN	56	87	0	87	230	76.67	Disiplin Tinggi
7	JLT	45	77	0	83	205	68.33	Disiplin Sedang
8	NRM	54	83	0	85	222	74.00	Disiplin Sedang
9	RYN	49	78	0	79	206	68.67	Disiplin Sedang
10	SFR	59	86	0	90	235	78.33	Disiplin Tinggi
Jumlah		492	754	0	796	2042	680.67	
Rata-rata		49	75	0	80	204.2	68.07	
Kategori		KD	DS	-	DT			Disiplin Sedang

Keterangan:

TD = Tidak Disiplin

KD= Kurang Disiplin

DS = Disiplin Sedang

DT = Disiplin Tinggi

## Lampiran 7. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

### Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Nama	Minggu ke -				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		I	II	III	IV			
1	VN	65	0	79	89	233	77.67	Disiplin Tinggi
2	TT	63	0	85	90	238	79.33	Disiplin Tinggi
3	APR	69	0	84	88	241	80.33	Disiplin Tinggi
4	ARM	63	0	79	84	226	75.33	Disiplin Sedang
5	ATL	63	0	80	90	233	77.67	Disiplin Tinggi
6	DST	66	0	77	82	225	75.00	Disiplin Sedang
7	BRL	58	0	83	92	233	77.67	Disiplin Tinggi
8	HRJ	55	0	73	78	206	68.67	Disiplin Sedang
9	IRF	62	0	78	85	225	75.00	Disiplin Sedang
10	LTG	67	0	77	82	226	75.33	Disiplin Sedang
11	ILY	56	0	76	81	213	71.00	Disiplin Sedang
12	HFD	60	0	80	84	224	74.67	Disiplin Sedang
13	ZF	66	0	75	84	225	75.00	Disiplin Sedang
14	GLD	43	0	76	90	209	69.67	Disiplin Sedang
15	HRY	67	0	78	85	230	76.67	Disiplin Tinggi
16	SK	63	0	78	81	222	74	Disiplin Sedang
17	RB	67	0	83	86	236	78.67	Disiplin Tinggi
18	RST	68	0	87	94	249	83.00	Disiplin Tinggi
19	BRN	51	0	75	85	211	70.33	Disiplin Sedang
20	TRS	68	0	80	85	233	77.67	Disiplin Tinggi
21	FRZ	35	0	61	69	165	55.00	Disiplin Kurang
22	JRD	63	0	64	85	212	70.67	Disiplin Sedang
23	ALF	58	0	74	90	222	74.00	Disiplin Sedang
24	RSS	39	0	54	73	166	55.33	Disiplin Kurang
Jumlah		1435	0	1836	2032	5303	1767.667	
Rata-rata		59.79	0	76.5	84.67	-	73.65	Disiplin Sedang
Kategori		DS	-	DT	DT	-		

Keterangan:

TD = Tidak Disiplin

KD= Kurang Disiplin

DS = Disiplin Sedang

DT = Disiplin Tinggi

### Lampiran 8. Data Hasil Uji Pelaksanaan Lapangan

No.	Nama	Skor Minggu Ke-				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		I	II	III	IV			
1	AJ	60	76	89	96	321	80.25	Disiplin Tinggi
2	ALF	56	70	85	96	307	76.75	Disiplin Tinggi
3	IMD	60	78	86	87	311	77.75	Disiplin Tinggi
4	ADK	58	64	80	85	287	71.75	Disiplin Sedang
5	ANS	59	71	86	96	312	78	Disiplin Tinggi
6	BDN	64	69	83	87	303	75.75	Disiplin Tinggi
7	DH	62	76	82	94	314	78.5	Disiplin Tinggi
8	EML	57	75	85	96	313	78.25	Disiplin Tinggi
9	FRS	59	80	89	93	321	80.25	Disiplin Tinggi
10	FRD	57	70	88	90	305	76.25	Disiplin Tinggi
11	RNL	60	71	88	91	310	77.5	Disiplin Tinggi
12	HN	55	75	86	89	305	76.25	Disiplin Tinggi
13	RSQ	65	82	86	96	329	82.25	Disiplin Tinggi
14	SYR	60	80	86	95	321	80.25	Disiplin Tinggi
15	Maya	56	71	80	91	298	74.5	Disiplin Sedang
16	MNC	60	80	89	88	317	79.25	Disiplin Sedang (DS)
17	NFL	54	65	80	86	285	71.25	Disiplin Sedang
18	RTH	57	69	85	96	307	76.75	Disiplin Tinggi
19	SPT	57	68	89	95	309	77.25	Disiplin Tinggi
20	SBL	60	75	86	95	316	79	Disiplin Tinggi
21	SYB	60	80	88	95	323	80.75	Disiplin Tinggi
22	TRS	53	69	87	88	297	74.25	Disiplin Sedang
23	YNR	58	70	88	84	300	75	Disiplin Sedang
24	SLM	55	75	81	90	301	75.25	Disiplin Sedang
25	HPK	60	76	89	89	314	78.5	Disiplin Tinggi
26	DO	60	76	87	91	314	78.5	Disiplin Sedang
27	DVT	58	82	86	96	322	80.5	Disiplin Tinggi
28	JG	60	87	86	88	321	80.25	Disiplin Tinggi
29	RDH	54	63	80	89	286	71.5	Disiplin Sedang
30	CHR	53	60	78	75	266	66.5	Disiplin Sedang
31	RVL	65	80	88	96	329	82.25	Disiplin Tinggi
Jumlah		1812	2283	2646	2823	9564	2391	
Rata-rata		58.5	73.65	85.4	91.1	309	77.13	
Kategori		DS	DS	DT	DT			Disiplin Tinggi

## Lampiran 9. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Satu

**Tabel Expert Judgement Ahli Materi Tahap Satu**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	2	Kurang
2.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa.	2	Kurang
3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa sekolah dasar.	3	Baik
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	3	Baik
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan siswa.	2	Kurang
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar.	2	Kurang
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	2	Kurang
8.	Kejelasan petunjuk pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
9.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.	3	Baik
10.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.	3	Baik
11.	Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengontrol sikap disiplin siswa.	3	Baik
12.	Kemudahan urutan teknis pengisian buku kendali kedisiplinan siswa SD.	3	Baik
Jumlah		31	
Rata-rata		2,58	Baik

## Lampiran 10. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Dua

**Tabel Expert Judgement Ahli Materi Tahap Dua**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	3	Baik
2.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa.	3	Baik
3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa sekolah dasar.	2	Kurang
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	2	Kurang
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar.	3	Baik
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
8.	Kejelasan petunjuk pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
9.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.	3	Baik
10.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.	3	Baik
11.	Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengontrol sikap disiplin siswa.	3	Baik
12.	Kemudahan urutan teknis pengisian buku kendali kedisiplinan siswa SD.	3	Baik
Jumlah		34	
Rata-rata		2,83	Baik

**Lampiran 11. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Tiga**

**Tabel Expert Judgement Ahli Materi Tahap Tiga**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	4	Sangat Baik
2.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa sekolah dasar.	3	Baik
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	3	Baik
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar.	4	Sangat Baik
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
8.	Kejelasan petunjuk pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
9.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
10.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.	4	Sangat Baik
11.	Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengontrol sikap disiplin siswa.	4	Sangat Baik
12.	Kemudahan urutan teknis pengisian buku kendali kedisiplinan siswa SD.	4	Sangat Baik
Jumlah		45	
Rata-rata		3,75	Sangat Baik

**Lampiran 12. Data Hasil Validasi Ahli Media I Tahap Satu**

**Tabel Expert Judgement Ahli Media I Tahap Satu**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	3	Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	3	Baik
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	2	Kurang
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	2	Kurang
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	2	Kurang
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	2	Kurang
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	2	Kurang
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	2	Kurang
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	2	Kurang
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	3	Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	3	Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	2	Kurang
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	2	Kurang
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	3	Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	2	Kurang
Jumlah		50	
Rata-rata		2,5	Baik

**Lampiran 13. Data Hasil Validasi Ahli Media I Tahap Dua**

**Tabel Expert Judgement Ahli Media I Tahap Dua**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	3	Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	2	Kurang
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	3	Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	2	Kurang
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	2	Kurang
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	3	Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	3	Baik
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	3	Baik
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	3	Baik
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	3	Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	3	Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	3	Baik
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	2	Kurang
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	3	Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		56	
Rata-rata		2,8	Baik

**Lampiran 14. Data Hasil Validasi Ahli Media I Tahap Tiga**

**Tabel Expert Judgement Ahli Media I Tahap Tiga**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	3	Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	3	Baik
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	4	Sangat Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	3	Baik
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	3	Baik
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	3	Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	4	Sangat Baik
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	3	Baik
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	3	Baik
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	3	Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	4	Sangat Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	3	Baik
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	3	Baik
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	3	Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		63	
Rata-rata		3,15	Baik

**Lampiran 15. Data Hasil Validasi Ahli Media II Tahap Satu**

**Tabel Expert Judgement Ahli Media II Tahap Satu**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	3	Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	3	Baik
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	3	Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	3	Baik
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	3	Baik
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	3	Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	3	Baik
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	3	Baik
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	3	Baik
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	3	Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	3	Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	3	Baik
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	3	Baik
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	3	Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		62	
Rata-rata		3,1	Baik

**Lampiran 16. Data Hasil Validasi Ahli Media II Tahap Dua**

**Tabel Expert Judgement Ahli Media II Tahap Dua**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	4	Sangat Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	2	Kurang
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	4	Sangat Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	2	Kurang
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	4	Sangat Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	4	Sangat Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	2	Kurang
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	4	Sangat Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	2	Kurang
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	4	Sangat Baik
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	4	Sangat Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	2	Kurang
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	2	Kurang
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	2	Kurang
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	4	Sangat Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	4	Sangat Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	2	Kurang
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	4	Sangat Baik
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	4	Sangat Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		63	
Rata-rata		3,15	Baik

**Lampiran 17. Data Hasil Validasi Ahli Media II Tahap Tiga**

**Tabel Expert Judgement Ahli Media II Tahap Tiga**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	4	Sangat Baik
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	3	Baik
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	3	Baik
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	3	Baik
5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	3	Baik
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	4	Sangat Baik
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	3	Baik
8.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	3	Baik
9.	Kesesuaian jenis font pada teks	4	Sangat Baik
10.	Kesesuaian ukuran font pada teks	4	Sangat Baik
11.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	3	Baik
12.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	3	Baik
13.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	4	Sangat Baik
14.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	3	Baik
15.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	4	Sangat Baik
16.	Ketepatan ukuran kertas cetak	3	Baik
17.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	3	Baik
18.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	3	Baik
19.	Kenyamanan dalam penggunaan media	4	Sangat Baik
20.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	3	Baik
Jumlah		67	
Rata-rata		3,35	Sangat Baik

**Lampiran 18. Data Hasil Penilaian Guru Wali Kelas VA**

**Hasil Penilaian Guru Wali Kelas VA**

No.	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa SD.	4	Sangat Baik
2.	Kesesuaian penggunaan buku kendali sebagai media penanaman kedisiplinan siswa SD.	4	Sangat Baik
3.	Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
4.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa pada buku kendali.	3	Baik
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kosa kata yang tepat dalam penulisan buku kendali.	4	Sangat Baik
6.	Kesesuaian isi buku kendali dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD	4	Sangat Baik
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
8.	Kebermanfaatan buku kendali dalam hal pemberian kesempatan siswa untuk belajar disiplin secara mandiri.	4	Sangat Baik
9.	Kebermanfaatan buku kendali dalam memotivasi siswa untuk hidup disiplin.	4	Sangat Baik
10.	Kebermanfaatan buku kendali dalam rangka mempererat hubungan sosial antara siswa dengan guru, orang tua, maupun pihak lain yang terlibat dalam aktivitas keseharian siswa.	4	Sangat Baik
11.	Penggunaan buku kendali yang praktis dan fleksibel.	3	Baik
12.	Kualitas keterbacaan buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
13.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
14.	Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
15.	Keefektifan buku kendali kedisiplinan siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa.	4	Sangat Baik
Jumlah		55	
Rata-rata		3,67	Sangat Baik

**Lampiran 19. Data Hasil Penilaian Guru Wali Kelas VB**

**Hasil Penilaian Guru Wali Kelas VB**

No.	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa SD.	4	Sangat Baik
2.	Kesesuaian penggunaan buku kendali sebagai media penanaman kedisiplinan siswa SD.	4	Sangat Baik
3.	Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan siswa.	3	Baik
4.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa pada buku kendali.	3	Baik
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kosa kata yang tepat dalam penulisan buku kendali.	3	Baik
6.	Kesesuaian isi buku kendali dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD	3	Baik
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
8.	Kebermanfaatan buku kendali dalam hal pemberian kesempatan siswa untuk belajar disiplin secara mandiri.	4	Sangat Baik
9.	Kebermanfaatan buku kendali dalam memotivasi siswa untuk hidup disiplin.	4	Sangat Baik
10.	Kebermanfaatan buku kendali dalam rangka mempererat hubungan sosial antara siswa dengan guru, orang tua, maupun pihak lain yang terlibat dalam aktivitas keseharian siswa.	4	Sangat Baik
11.	Penggunaan buku kendali yang praktis dan fleksibel.	3	Baik
12.	Kualitas keterbacaan buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
13.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
14.	Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan siswa.	4	Sangat Baik
15.	Keefektifan buku kendali kedisiplinan siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa.	3	Baik
Jumlah		54	
Rata-rata		3,6	Sangat Baik

## Lampiran 20. Surat Pernyataan Validasi Ahli Materi

### Surat Pernyataan Validasi

#### Media Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Wuri Wuryandani, M. Pd  
NIP : 19800929 200501 2 003  
Instansi : FIP UNY

sebagai validator materi Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar oleh:

Nama : Puji Rahmawati  
NIM : 11108244114  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa media Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar**".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015

Validator



Wuri Wuryandani, M. Pd  
NIP 19800929 200501 2 003

## Lampiran 21. Surat Pernyataan Validasi Ahli Media I

**Surat Pernyataan Validasi  
Media Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar**

Dengan ini saya:

Nama : Isniatun Munawaroh, M. Pd  
NIP : 19820811 200501 2 002  
Instansi : FIP UNY

sebagai validator media Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar oleh:

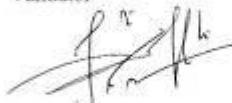
Nama : Puji Rahmawati  
NIM : 11108244114  
Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa media Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar**".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, April 2015

Validator



Isniatun Munawaroh, M. Pd  
NIP 19820811 200501 2 002

## Lampiran 22. Surat Pernyataan Validasi Ahli Media II

**Surat Pernyataan Validasi  
Media Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar**

Dengan ini saya:

Nama : Unik Ambarwati, M. Pd  
NIP : 19791014 200501 2 001  
Instansi : FIP UNY

sebagai validator media Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar oleh:

Nama : Puji Rahmawati  
NIM : 11108244114  
Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa media Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar**".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, April 2015

Validator



Unik Ambarwati, M. Pd  
NIP 19791014 200501 2 001

## Lampiran 23. Angket Validasi Ahli Materi Tahap Satu

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

#### Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli materi:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, serta kualitas teknis.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : kurang baik  
1 : tidak baik

#### 1. Kualitas isi dan tujuan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.			✓		
2.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa			✓		

3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan menanamkan kedisiplinan pada siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>		

## 2. Kualitas instruksional

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa			<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Kejelasan pengisian buku kendali kedisiplinan siswa		<input checked="" type="checkbox"/>			
3.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.		<input checked="" type="checkbox"/>			

### 3. Kualitas teknis

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.		✓			
2.	Kefektifan penggunaan Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD dalam mengontrol sikap disiplin siswa.		✓			
3.	Kemudahan urutan teknis pengisian Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD	✓				

Kesimpulan:

Produk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD ini dinyatakan \*) :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan adanya revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Keterangan:

\*) lingkari salah satu

Yogyakarta, April 2015

Ahli Materi

Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd

NIP 19800929 200501 2 003

ii

## Lampiran 24. Angket Validasi Ahli Materi Tahap Dua

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli materi:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, serta kualitas teknis.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : kurang baik  
1 : tidak baik

#### I. Kualitas isi dan tujuan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah..		✓			
2.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa		✓			

3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan menanamkan kedisiplinan pada siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>		

## 2. Kualitas instruksional

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa			<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Kejelasan pengisian buku kendali kedisiplinan siswa		<input checked="" type="checkbox"/>			
3.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.		<input checked="" type="checkbox"/>			

### 3. Kualitas teknis

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan bagi siswa maupun guru.		✓			
2.	Kefektifan penggunaan Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD dalam mengontrol sikap disiplin siswa.		✓			
3.	Kemudahan urutan teknis pengisian Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD	✓				

Kesimpulan:

Produk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD ini dinyatakan \*) :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan adanya revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Keterangan:

\*) lingkari salah satu

Yogyakarta, April 2015

Ahli Materi

Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd

NIP 19800929 200501 2 003

ii

## Lampiran 25. Angket Validasi Ahli Materi Tahap Tiga

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli materi:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, serta kualitas teknis.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : kurang baik  
1 : tidak baik

#### 1. Kualitas isi dan tujuan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	✓				
2.	Ketepatan sistematisasi penyajian indikator kedisiplinan siswa	✓				

---

3.	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan menanamkan kedisiplinan pada siswa.	✓			
4.	Kebermanfaatan buku kendali kedisiplinan siswa untuk menanamkan kedisiplinan siswa.	✓			
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa.	✓			
6.	Keruntutan isi muatan buku kendali kedisiplinan siswa	✓			

**2. Kualitas instruksional**

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa	✓				
2.	Kejelasan pengisian buku kendali kedisiplinan siswa	✓				
3.	Pentingnya kartu monitoring kedisiplinan siswa.	✓				

## Lampiran 26. Angket Validasi Ahli Media I Tahap Satu

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli media:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: indikator kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan pengisian form penilaian:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : kurang baik  
1 : tidak baik

#### 1. Kualitas Instruksional

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai		✓			
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)		✓			
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media			✓		
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali			✓		

5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa			✓		
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media			✓		
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali			✓		

## 2. Kualitas Tampilan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian desain <i>cover</i>			✓		
2.	Kesesuaian jenis font pada teks			✓		
3.	Kesesuaian ukuran font pada teks			✓		
4.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)			✓		
5.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)			✓		
6.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)			✓		
7.	Konsistensi format dari halaman ke halaman			✓		
8.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca			✓		
9.	Ketepatan ukuran kertas cetak			✓		
10.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan			✓		

### 3. Kualitas Bahan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak			✓		
2.	Kenyamanan dalam penggunaan media			✓		
3.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama			✓		

Kesimpulan:

Produk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD ini dinyatakan \*):

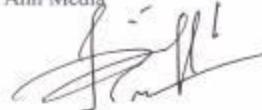
1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan adanya revisi → *Revisi*
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Keterangan:

\* ) lingkari salah satu

Yogyakarta, 1 April 2015

Ahli Media



Isnatiun Munawaroh, M.Pd

NIP 19820811 200501 2 002

## Lampiran 27. Angket Validasi Ahli Media I Tahap Dua

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli media:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: indikator kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan pengisian form penilaian:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : kurang baik  
1 : tidak baik

#### 1. Kualitas Instruksional

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	✓				
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)		✓			
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	✓				
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	✓				

5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa		✓		
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media		✓		
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali		✓		

## 2. Kualitas Tampilan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian desain cover		✓			
2.	Kesesuaian jenis font pada teks			✓		
3.	Kesesuaian ukuran font pada teks			✓		
4.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)		✓			
5.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)		✓			
6.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)		✓			
7.	Konsistensi format dari halaman ke halaman		✓			
8.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca		✓			
9.	Ketepatan ukuran kertas cetak		✓			
10.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan		✓			

### 3. Kualitas Bahan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak			✓		
2.	Kenyamanan dalam penggunaan media			✓		
3.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama		✓			

Kesimpulan:

Produk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD ini dinyatakan \*):

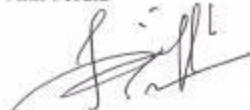
1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan adanya revisi  $\rightarrow$  Revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Keterangan:

\*) lingkari salah satu

Yogyakarta, 17 April 2015

Ahli Media



Isniatun Munawaroh, M.Pd

NIP 19820811 200501 1 003-

## Lampiran 28. Angket Validasi Ahli Media I Tahap Tiga

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli media:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: indikator kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan pengisian form penilaian:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : kurang baik  
1 : tidak baik

#### 1. Kualitas Instruksional

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	✓				
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)	✓				
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	✓				
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	✓				

5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	/			
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	/			
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	/			

## 2. Kualitas Tampilan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian desain cover	/				
2.	Kesesuaian jenis font pada teks	/				
3.	Kesesuaian ukuran font pada teks	/				
4.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)		/			
5.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	/				
6.	Kesederhanaan media (misi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)		/			
7.	Konsistensi format dari halaman ke halaman		/			
8.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca		/			
9.	Ketepatan ukuran kertas cetak	/				
10.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan		/			

### 3. Kualitas Bahan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak		✓			
2.	Kenyamanan dalam penggunaan media		✓			
3.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama		✓			

Kesimpulan:

Produk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD ini dinyatakan \*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan adanya revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Keterangan:

\*) lingkari salah satu

Yogyakarta, 24 April 2015

Ahli Media



Isnatiun Munawaroh, M.Pd

NIP 19820811 200501 2002

## Lampiran 29. Angket Validasi Ahli Media II Tahap Satu

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli media:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: indikator kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan pengisian form penilaian:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : kurang baik  
1 : tidak baik

#### 1. Kualitas Instruksional

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	✓				
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)		✓			
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	✓				
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali			✓		

5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	✓			
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	✓			
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali		✓		

## 2. Kualitas Tampilan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	✓				
2.	Kesesuaian jenis font pada teks			✓		
3.	Kesesuaian ukuran font pada teks	✓				
4.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	✓				
5.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)		✓			
6.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)			✓		
7.	Konsistensi format dari halaman ke halaman			✓		
8.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	✓				
9.	Ketepatan ukuran kertas cetak	✓				
10.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan			✓		

### 3. Kualitas Bahan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	✓				
2.	Kenyamanan dalam penggunaan media	✓				
3.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama		✓			

Kesimpulan:

Produk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD ini dinyatakan \*);

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan adanya revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Keterangan:

\* ) lingkari salah satu

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Ahli Media



Unik Ambarwati, M.Pd

NIP 19791014 200501 2 001

## Lampiran 30. Angket Validasi Ahli Media II Tahap Dua

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli media:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: indikator kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan pengisian form penilaian:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : kurang baik  
1 : tidak baik

#### 1. Kualitas Instruksional

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	✓				
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)		✓			
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	✓				
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali		✓			

5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	✓			
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	✓			
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	✓			

## 2. Kualitas Tampilan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian desain <i>cover</i>	✓				
2.	Kesesuaian jenis font pada teks	✓				
3.	Kesesuaian ukuran font pada teks	✓				
4.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)	✓				
5.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)	✓				
6.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	✓				
7.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	✓				
8.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	✓				
9.	Ketepatan ukuran kertas cetak	✓				
10.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan	✓				

### 3. Kualitas Bahan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak		✓			
2.	Kenyamanan dalam penggunaan media	✓				
3.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama		✓			

Kesimpulan:

Produk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD ini dinyatakan \*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan adanya revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Keterangan:

\* ) lingkari salah satu

Yogyakarta, 15 April 2015

Ahli Media



Unik Ambarwati, M.Pd

NIP 19791014 200501 2 001

## Lampiran 31. Angket Validasi Ahli Media II Tahap Tiga

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KELAYAKAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

Petunjuk pengisian lembar validasi angket evaluasi untuk ahli media:

1. Lembar validasi ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: indikator kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada butir-butir yang dianggap perlu pada kolom catatan.

Keterangan pengisian form penilaian:

- 4 : sangat baik  
3 : baik  
2 : cukup baik  
1 : tidak baik

#### 1. Kualitas Instruksional

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Relevan dengan tujuan yang ingin dicapai	✓				
2.	Kejelasan informasi verbal yang ada guna memperkuat gagasan yang terkandung dalam tabel (kartu monitoring kedisiplinan siswa)		✓			
3.	Kepraktisan dalam penggunaan media	✓				
4.	Kemudahan siswa dalam memahami penggunaan media buku kendali	✓				

5.	Kemudahan guru dalam menggunakan media buku kendali siswa	✓			
6.	Kesesuaian pengelompokan sasaran pengguna media	✓			
7.	Kualitas mutu teknis penggunaan media buku kendali	✓			

## 2. Kualitas Tampilan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Kesesuaian desain cover	✓				
2.	Kesesuaian jenis font pada teks	✓				
3.	Kesesuaian ukuran font pada teks	✓				
4.	Kesesuaian proporsi warna (menarik perhatian)		✓			
5.	Kesesuaian proporsi gambar (menarik perhatian)		✓			
6.	Kesederhanaan media (rapi, teratur, tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu, atau latar belakang yang mengganggu)	✓				
7.	Konsistensi format dari halaman ke halaman		✓			
8.	Kesesuaian penyusunan teks untuk kemudahan membaca	✓				
9.	Ketepatan ukuran kertas cetak		✓			
10.	Kemenarikan tampilan produk secara keseluruhan		✓			

### 3. Kualitas Bahan

No.	Indikator	4	3	2	1	Catatan
1.	Ketepatan penggunaan jenis bahan cetak	✓				
2.	Kenyamanan dalam penggunaan media	✓				
3.	Kemungkinan bahan dapat bertahan lama	✓				

Kesimpulan:

Produk Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD ini dinyatakan \*):

- (1) Layak diujicobakan di lapangan tanpa adanya revisi  
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan adanya revisi  
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Keterangan:

\*) lingkari salah satu

Yogyakarta, 22 April 2015

Ahli Media



Unik Ambarwati, M.Pd

NIP 19791014 200501 2 001

## Lampiran 32. Angket Penilaian Guru I (Wali Kelas VA)

### LEMBAR PENILAIAN PRODUK PENELITIAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

#### Petunjuk pengisian angket produk penelitian buku kendali untuk guru:

1. Lembar penilaian ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: indikator kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, serta kualitas teknis.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memeriksa tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan pada kolom catatan saran dan kritik yang telah tersedia.

Keterangan pengisian form penilaian:

- 4 : sangat baik
- 3 : baik
- 2 : kurang baik
- 1 : tidak baik

#### 1. Kualitas isi dan tujuan

No.	Indikator	Rentang nilai			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa SD.	✓			
2.	Kesesuaian penggunaan buku kendali sebagai media penanaman kedisiplinan siswa SD.	✓			
3.	Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan siswa.	✓			
4.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa pada buku kendali.		✓		

5.	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kosa kata yang tepat dalam penulisan buku kendali.	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Kesesuaian isi buku kendali dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD	<input checked="" type="checkbox"/>		

## 2. Kualitas instruksional

No.	Indikator	Rentang nilai			
		4	3	2	1
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.		<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Kebermanfaatan buku kendali dalam hal pemberian kesempatan siswa untuk belajar disiplin secara mandiri.	<input checked="" type="checkbox"/>			
3.	Kebermanfaatan buku kendali dalam memotivasi siswa untuk hidup disiplin.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Kebermanfaatan buku kendali dalam rangka mempererat hubungan sosial antara siswa dengan guru, orang tua, maupun pihak lain yang terlibat dalam aktivitas keseharian siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>			
5.	Penggunaan buku kendali yang praktis dan fleksibel.		<input checked="" type="checkbox"/>		

### 3. Kualitas teknis

No.	Indikator	Rentang nilai			
		4	3	2	1
1.	Kualitas keterbacaan buku kendali kedisiplinan siswa.	✓			
2.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.		✓		
3.	Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan siswa.		✓		
4.	Kecaktifan buku kendali kedisiplinan siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa.	✓			

Catatan saran dan kritik:

- Buku ini bagus untuk kendali kedisiplinan. Namun bagi anak yang tidak disiplin tidak bisa di baca dengan mudah.
- Sebaiknya di buat kendali/catatan kedisiplinan setiap diantara anak-anak pelajarannya. Agar tidak buruk pada orang tua selalu aneh juga tidak terkait.

Yogyakarta, Mei 2015

Wali Kelas

Nasikin Amrulloh, S.Pd

NIP. 19681015 198904 1 001

### Lampiran 33. Angket Penilaian Guru II (Wali Kelas VB)

#### LEMBAR PENILAIAN PRODUK PENELITIAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SD

##### Petunjuk pengisian angket produk penelitian buku kendali untuk guru:

1. Lembar penilaian ini terdiri dari 3 komponen, yaitu: indikator kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, serta kualitas teknis.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kelayakan buku kendali kedisiplinan siswa SD.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan keterangan tambahan/ perbaikan pada kolom catatan saran/kritik yang telah tersedia.

Keterangan pengisian form penilaian:

- 4 : sangat baik
- 3 : baik
- 2 : kurang baik
- 1 : tidak baik

##### 1. Kualitas isi dan tujuan

No.	Indikator	Rentang nilai			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi buku kendali kedisiplinan siswa dengan tujuan penanaman kedisiplinan pada siswa SD.	✓			
2.	Kesesuaian penggunaan buku kendali sebagai media penanaman kedisiplinan siswa SD.	✓			
3.	Kelengkapan isi buku kendali kedisiplinan siswa.		✓		
4.	Ketepatan sistematika penyajian indikator kedisiplinan siswa pada buku kendali.		✓		

5.	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kosa kata yang tepat dalam penulisan buku kendali.	✓		
6.	Kesesuaian isi buku kendali dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD	✓		

## 2. Kualitas instruksional

No.	Indikator	Rentang nilai			
		4	3	2	1
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan dan pengisian buku kendali kedisiplinan siswa.	✓			
2.	Kebermanfaatan buku kendali dalam hal pemberian kesempatan siswa untuk belajar disiplin secara mandiri.	✓			
3.	Kebermanfaatan buku kendali dalam memotivasi siswa untuk hidup disiplin.	✓			
4.	Kebermanfaatan buku kendali dalam rangka mempererat hubungan sosial antara siswa dengan guru, orang tua, maupun pihak lain yang terlibat dalam aktivitas keseharian siswa.	✓			
5.	Penggunaan buku kendali yang praktis dan fleksibel.	✓			

### 3. Kualitas teknis

No.	Indikator	Rentang nilai			
		4	3	2	1
1.	Kualitas keterbacaan buku kendali kedisiplinan siswa.	✓			
2.	Kemudahan penggunaan buku kendali kedisiplinan siswa.	✓			
3.	Kemenarikan tampilan buku kendali kedisiplinan siswa.	✓			
4.	Keefektifan buku kendali kedisiplinan siswa sebagai media pengendali dan pengontrol sikap disiplin siswa.		✓		

Catatan saran dan kritik:

- Buku ini sangat berguna untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa dan dapat efektif apabila didukung oleh kejujuran pada diri siswa dan kongesama yang baik antara orang tua / keluarga dengan guru / sekolah
- Supaya lebih lengkap mungkin perlu ditambah beberapa indikator yang mendukung pembiasaan peranaman sikap disiplin di sekolah misalnya mungkun indikator tersebut tidak bisa diamati di sekolah

Yogyakarta, 26 Juni 2015

Wali Kelas



Siti Sofiyatun, S. Pd. SD  
NIP. 19720606 199103 2 003

## Lampiran 34. Surat Pengantar Penelitian FIP



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN



Certificate No. GSG 00687

Akreditasi: Karangmulyo, Yogyakarta 55291

Telp (0274) 5861681/682, Fax. (0274) 590611 Dekan Telp. (0274) 520094

Telp (0274) 5861688 Psw. (221, 223, 224, 285, 314, 345, 366, 368, 369, 371, 392, 403, 411)

No. : 3043/A.N.34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal. : Permohonan izin Penelitian

30 April 2015

Yth. Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman  
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman  
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945  
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Puji Rahimawati  
NIM : 111082-14114  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Dusun Jetak 004/002 Sidorejo, Bandongan, Magelang, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD N Triharjo Sleman  
Subyek : Siswa Kelas V SD  
Obyek : Kedisiplinan Siswa SD  
Waktu : April-Juli 2015  
Judul : Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Siswa SD

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Maryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 0017

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

## Lampiran 35. Surat Izin Penelitian BAPEDA

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: [www.bappeda.slemankab.go.id](http://www.bappeda.slemankab.go.id), E-mail : [bappeda@slemankab.go.id](mailto:bappeda@slemankab.go.id)

**SURAT IZIN**  
Nomor : 070 / Bappeda / 1866 / 2015

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1832/2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 05 Mei 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada : PUJI RAHMAWATI  
Nama : 11108244114  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. Jetak Sidorejo Bandongan Magelang  
No. Telp / HP : 085743532133  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGEMBANGAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Lokasi : SD N Triharjo Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 Mei 2015 s/d 05 Agustus 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian,

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 5 Mei 2015  
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

  
SRI HERNY MARYATUN, S.I.P, MT  
Penitipa, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

## Lampiran 36. Surat Rekomendasi Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 5 Mei 2015

Nomor : 070 /Kesbang/ 832 /2015  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

#### REKOMENDASI

Memperhatikan surat :  
Dari : Dekan FIP UNY  
Nomor : 3043/UN34.11/PL/2015  
Tanggal : 30 April 2015  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN BUKU KENDALI KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR" kepada:

Nama : Puji Rahmawati  
Alamat Rumah : Ds. Jetak Sidorejo Bandongan Magelang  
No. Telepon : 085743532133  
Universitas / Fakultas : UNY / FIP  
NIM : 11108244114  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SDN Triharjo Sleman  
Waktu : 5 Mei - 5 Juli 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



## Lampiran 37. Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SD NEGERI TRIHARJO**

Alamat : Jl. Bhayangkara no.17 Murangan, Triharjo, Sleman, Telp. (0274) 865165

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Surachmin, S. Pd.

NIP : 19590127 1978703 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Lembaga : SD Negeri Triharjo Sleman

Menerangkan:

nama : Puji Rahmawati

NIM : 11108244114

asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Sleman Yogyakarta pada bulan Mei dan Juni 2015 dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi tingkat sarjana yang berjudul "**Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



**Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian**



Gambar 23. Uji Coba Lapangan Awal



Gambar 24. Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar 25. Uji Pelaksanaan Lapangan

**Lampiran 39. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Yang Dilakukan Siswa**



Gambar 26. Siswa Sedang Baris-berbaris

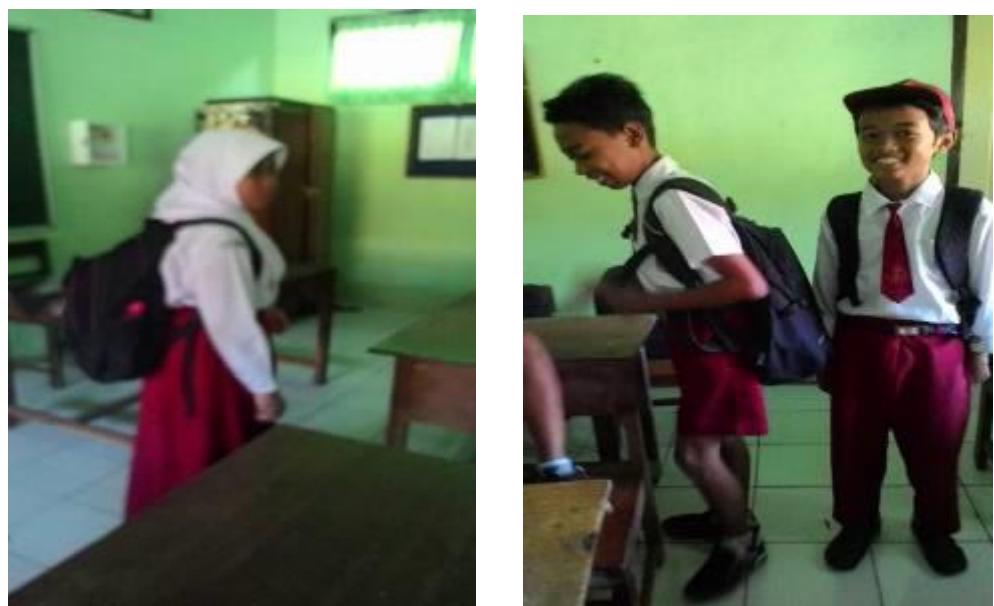


Gambar 27. Kegiatan Siswa Saat Jam Istirahat



Gambar 28. Kegiatan Siswa Melakukan Ibadah Rutin di Mushola Sekolah

**Lampiran 40. Gambar Siswa yang Melanggar Tata Tertib Disiplin Sekolah**



Gambar 29. Siswa Datang Terlambat



Gambar 30. Siswa Mengerjakan PR di Sekolah



Gambar 31. Siswa Tidak Tertib Berseragam Sekolah



Gambar 32. Siswa Tidak Memakai Topi Saat Upacara Hari Senin



Gambar 33. Siswa Tidak Memakai Ikat Pinggang